



ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY

LAPORAN TAHUNAN 2019



PT Alumindo Light Metal Industry Tbk

**ANNUAL
REPORT**



Member of Maspion Group

Ikhtisar Keuangan
dan Informasi Saham
*Financial and Share
Information*

Laporan Direksi
Directors' Report

Pembahasan dan
Analisa Manajemen
*Management
Discussion and
Analysis*

02

05

19

ANNUAL REPORT

LAPORAN
TAHUNAN
2019

03

07

26

Laporan Dewan
Komisaris
*Board of
Commissioners'
Report*

Profil Perusahaan
Company Profile

Tata Kelola
Perusahaan
*Corporate
Governance*



ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

*Corporate Social
Responsibility*

Laporan Keuangan
Tahun 2019

*2019 Audited
Financial Report*

46

51

CONTENTS

50

Pernyataan atas
Laporan Tahunan

*Statement on
The Annual Report*



DAFTAR ISI

Ikhtisar Keuangan (dalam jutaan Rupiah)	2015	2016	2017	2018	2019	Financial Highlights (in million Rupiah)
Pendapatan / Nilai Penjualan	3.333.330	2.461.800	3.484.905	4.422.880	2.234.125	Revenue / Total Sales
Laba Kotor	67.375	63.085	133.629	211.798	(80.671)	Gross Profit
Laba Periode Berjalan	(53.614)	(99.932)	8.446	6.545	(298.809)	Profit (Loss) For the Period
Pendapatan Komprehensif lain	4.115	(67.371)	(33.270)	(58.214)	(26.202)	Other Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(49.499)	(167.303)	(24.824)	(51.670)	(325.011)	Total Comprehensive Profit (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif diatribusikan kepada:						Total Comprehensive Profit (Loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk - Kepentingan Non-Pengendali - Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah)	(49.499)	(167.303)	(24.824)	(51.670)	(325.011)	- Parent Entity - Non-controlling Interest Basic Earning (Loss) per Share (in Rupiah)
Aset Lancar	1.370.784	1.424.711	1.701.281	2.115.994	1.160.621	Current Assets
Jumlah Aset	2.189.038	2.153.031	2.376.282	2.781.666	1.725.650	Total Assets
Liabilitas Lancar	1.520.673	1.667.249	1.747.767	2.144.650	1.573.757	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	103.253	82.087	249.644	309.815	149.702	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.623.927	1.749.336	1.997.411	2.454.466	1.723.460	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	565.111	403.694	378.871	327.201	2.190	Total Equity
Rasio Keuangan						Financial Ratio
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	-2,4%	-4,6%	0,4%	0,2%	-17,3%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	-9,5%	-24,8%	2,2%	2,0%	-13643,6%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	-1,6%	-4,1%	0,2%	0,1%	-13,4%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	90,1%	85,5%	97,3%	98,7%	73,7%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	287,4%	433,3%	527,2%	750,1%	78693,1%	Total Liability to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	74,2%	81,2%	84,1%	88,2%	99,9%	Total Liability to Total Assets Ratio

PERDAGANGAN SAHAM PER KUARTAL | Quarterly Share Trading

Informasi Saham	Data Perdagangan Saham Share Trading Data				Share Information
	Q1	Q2	Q3	Q4	
2018					
Kuantitas (saham)	3.468.900	53.937.000	17.644.900	9.491.700	Volume (shares)
Nilai (Rp 000)	789.158	21.515.761	7.144.659	3.481.739	Amount (Rp 000)
Harga Tertinggi (Rp)	254	650	560	426	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	202	220	290	288	Lowest Price (Rp)
Harga Akhir (Rp)	234	500	320	400	Closing Price (Rp)
Jumlah Saham (saham)	616.000.000	616.000.000	616.000.000	616.000.000	Total Share (shares)
Kapitalisasi Pasar (Rp 000)	144.144.000	308.000.000	197.120.000	246.400.000	Market Capitalization (Rp 000)
2019					
Kuantitas (saham)	33.902.800	4.487.500	1.053.600	1.142.800	Volume (shares)
Nilai (Rp 000)	20.126.146	2.810.319	447.083	364.132	Amount (Rp 000)
Harga Tertinggi (Rp)	760	765	510	384	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	400	420	274	222	Lowest Price (Rp)
Harga Akhir (Rp)	750	480	378	358	Closing Price (Rp)
Jumlah Saham (saham)	616.000.000	616.000.000	616.000.000	616.000.000	Total Share (shares)
Kapitalisasi Pasar (Rp 000)	462.000.000	295.680.000	232.848.000	220.528.000	Market Capitalization (Rp 000)

Kode Saham | Nama Bursa Efek

ALMI
Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange

Code of Stock | Name of Stock Exchange

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM | Chronological Listing of Shares

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Nominal/Saham (Rp) Par Value/Share (Rp)	Tambahan Modal Disetor (Saham) Additional Paidin Capital (Shares)	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares
2-Jan-97	Penawaran Umum Perdana Saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp 1.300/saham dengan nilai nominal Rp 500/saham <i>Initial Public Offering at share price of Rp 1300/share and nominal price of Rp 500/share</i>	500	92.400.000	308.000.000
12-Feb-14	Pemecahan nilai nominal saham 1:2 dari nominal saham Rp 500/saham menjadi Rp 250/saham <i>Stock Split 1:2, from nominal value of Rp 500/share to Rp 250/share</i>	250	308.000.000	616.000.000

Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2019 adalah periode yang sulit bagi perusahaan karena indikator kinerja utama menunjukkan dan kedepannya akan menjadi lebih sulit. Selama tahun ini, pembatalan tak terduga pesanan ekspor yang dikonfirmasi ke pasar utama kami yaitu Amerika Serikat pada paruh kedua tahun 2019 - dibayangi oleh perang perdagangan Amerika Serikat dan Cina yang sedang berlangsung - telah menyebabkan gangguan besar pada operasi dan keuangan kami.

Kami menghargai apa yang telah dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam mengatasi kondisi yang tidak mendukung di atas meskipun belum ada hasil langsung yang membaik serta selalu mendorong usaha mereka yang tak tergoyahkan untuk melakukan tindakan habis-habisan mengontrol kerusakan secara cepat dan efektif.

Atas nama pemegang saham pendiri perusahaan dan juga pemegang saham publik, mari kita bersatu padu dalam memperbaiki masa depan perusahaan

Pengawasan Implementasi Strategi

Secara Triwulan kami melakukan supervisi atas kinerja Dewan Direksi. Pada kesempatan-kesempatan ini kami memberikan arahan and melakukan komunikasi dua arah sehingga terjalin hubungan kerja yang baik. Pada pelaksanaannya Dewan Komisaris dibantu oleh Dewan Audit yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Kami menilai Dewan Direksi telah melakukan kinerja sesuai dengan kapasitasnya semaksimal mungkin di tahun 2019, namun efek perang dagang yang berkelanjutan yang menekan harga Aluminium dunia berefek kepada kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Pandangan terhadap Prospek Usaha

Mengingat hasil 2019 yang mengecewakan, tahun berikutnya tidak akan menjadi tahun yang baik. Kami membayangkan permintaan yang buruk dan margin yang ketat akan menghasilkan pandangan yang dilihat dengan lebih waspada untuk rantai pasokan aluminium dimana hal-hal ini menimbulkan tantangan baru terhadap margin yang sudah ketat di industry Aluminium. Jika China terus meningkatkan ekspor persediaan domestiknya dan Perang Perdagangan antara China dan Amerika Serikat berlanjut (yang dimulai pada Mei 2018 dengan diperkenalkannya tarif Amerika Serikat untuk Baja dan Aluminium dari China), keadaan ini akan terus menyebabkan kerugian

Secara internal, perusahaan ingin mempertahankan kelangsungan hidupnya dan akan mengurangi biaya overhead terkait perampingan jumlah tenaga kerja yang tepat akan segera dimulai. Secara komersial, karena pasar ekspor yang sedang tidak kondusif - ketergantungan pada pasar domestik akan dieksplorasi lebih lanjut.



Dear Respected Stakeholders

The year 2019 was a tough period for the company as key performance indicators showed and moving forward will be an even thougher one. During the year, unexpected cancellation of confirmed export orders to our major market i.e. the United States of America in the second half of 2019 – overshadowed by the on-going United States and China trade war – has caused major disruptions to our operations and financials.

We appreciate what has been done by the company's management in overcoming the above unfavorable conditions albeit with no immediate turn around results and encourage their unwavering immediate damage control and effective all out actions.

On behalf of the company's founder shareholders as well as public shareholder, let us stand united and composed in improving the company's future.

Supervision of strategy implementation

On a Quarterly basis we supervise the performance of the Board of Directors. On these occasions we provide direction and conduct two-way communication so that a good working relationship is established. In its implementation the Board of Commissioners is assisted by an Audit Board formed by the Board of Commissioners.

We consider that the Board of Directors has performed in accordance with their capacity to the maximum extent possible in 2019, but the effects of the continuing trade war pressured the world Aluminum prices and effected greatly on the Company's overall performance.

View on Business prospect

Given the disappointing 2019 results, the following year will not be a good year. We envisage poor demand and tight margin will result in cautious outlook for the aluminum supply chain whilst poor downstream demand and low product premium to pose challenges to the already-tight margins in the industry. If China continues to increase exports of its domestic inventories and the Trade War between China and the United Stated (started in May 2018 with the introduction of United States tariffs on Steel and Aluminum ex China) will continue take its toll

Internally, the company wishes to maintain its going-concern status and will reduce its overhead costs with regards to manpower right-sizing to be commenced immediately. Commercially, as export market may not be strong – reliance on domestic market will be further explored.

Sebelum memulai penjelajahan pemasaran, perusahaan harus melakukan pembenahan internal sejauh pengendalian inventaris dan perawatan mesin yang harus lebih dipedulikan.

Kita semua berharap inisiatif di atas akan membantu meningkatkan perusahaan untuk mengatasi penurunan pasar ekspor dan situasi margin pendapatan yang tipis.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Dewan Komisaris yang dibantu oleh Dewan Audit selalu mengawasi penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang selalu mengarah ke best practices dalam kondikte kesehariannya.

Dengan penerapan GCG yang baik dalam keseharian ini, efisiensi ekonomi dapat tercapai tidak hanya untuk pemegang saham, namun juga untuk semua pemangku kepentingan lainnya yang terlibat.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Di tahun 2019, tidak ada perubahan susunan anggota Dewan Komisaris. Susunan anggota Dewan Komisaris pada akhir tahun adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
 Komisaris Utama : Welly Muliawan, Lie
 Komisaris : Gunardi Go
 Komisaris (Independen) : Drs. Supranoto Dipokusumo

Ucapan Terima kasih

Kami ucapkan terima kasih kepada jajaran Direksi, karyawan, semua pemangku kepentingan dan juga pemegang saham atas semua dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan. Kami berharap agar Perseroan selalu diberikan dukungan penuh dan dapat berkembang lebih jauh lagi.

Before embarking on any marketing forays, the company will have to do some house-keeping as far as inventory control and machinery maintenance are concerned.

We all wish the above initiatives will help improve the company to counter export market deterioration and thin-margin environment.

Implementation of Corporate Governance (GCG)

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Board, supervises the implementation of Corporate Governance (GCG) which always leads to best practices in the Company's daily conduct.

With good implementation of GCG on a daily basis, economic efficiency can be achieved not only for shareholders, but also for all other stakeholders involved.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2019, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners at the end of the year is as follows:

*Board of Commissioners
 President Commissioner : Welly Muliawan, Lie
 Commissioner : Gunardi Go
 Commissioner (Independent) : Drs. Supranoto Dipokusumo*

Acknowledgement

We thank the Board of Directors, employees, all stakeholders and shareholders for all their support and trust in the Company. We hope that full supports are always given to the Company to develop better.



Welly Muliawan

Komisaris Utama
 President Commissioner



Pemegang saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat:

Pada tahun 2019, perusahaan membukukan total penjualan sebesar Rp. 2.234,1 miliar, sangat kontras dengan rekor penjualan tahun sebelumnya sebesar Rp. 4.422,9 miliar - di tengah berlanjutnya Perang Perdagangan antara Amerika Serikat dan Cina. Profitabilitas terdampak paling parah karena pesanan ekspor yang sudah terkonfirmasi dari pembeli terbesar Amerika Serikat awalnya ditunda yang kemudian dibatalkan karena memburuknya pasar Amerika Serikat yang mengakibatkan tingginya tingkat persediaan dan biaya penyimpanannya.

Perusahaan tidak berhasil menghindari kerugian dimana Laba Kotor berada pada minus Rp. 80,7 miliar, Laba Operasional minus minus Rp. 177,3 miliar dan Laba sebelum Pajak sebesar minus Rp. 280,3 miliar. Karena tingkat aktivitas yang jauh berkurang pada 2019, Neraca kami menyusut sebesar Rp. 1.056,1 miliar ke Rp. 1.725,6 miliar.

Pinjaman berbunga kami sebesar Rp. 1.448,7 miliar pada akhir tahun - sedikit penurunan sebesar Rp. 96,1 miliar dari 2018 tetapi dengan pergeseran komposisi penting di mana pinjaman bank berkurang sebesar Rp. 368,9 miliar sementara pinjaman dari pihak terafiliasi naik 464,0 miliar.

Dengan sisa total ekuitas Rp. 2,2 miliar dan defisiensi modal kerja sebesar Rp. 413,1 miliar pada akhir 2019 dan kerugian operasional yang besar selama 2019 telah menimbulkan tantangan besar bagi perusahaan pada tahun 2020. Secara keseluruhan, tahun 2019 bukan tahun yang baik bagi perusahaan dan manajemen memiliki kesulitan yang tinggi untuk meningkatkan kinerjanya pada tahun 2020.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pentingnya prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) menjadi satu kegiatan Perseroan setiap saat untuk meraih kelanjutan usaha maupun pertumbuhan agar senantiasa berjalan laras dengan kerangka hukum, norma dan etika yang berlaku, sehingga kepentingan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dapat terakomodir dengan baik.

Maka dari itu, Perseroan selalu berkomitmen dan menjadikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik bagian dari nilai-nilai inti Perseroan, dan satu komponen penting yang juga akan semakin mendorong kemajuan dan pertumbuhan berkelanjutan dari Perseroan.



Dear our Respected Shareholders and Stakeholders:

In 2019, the company booked total sales of Rp. 2,234.1 billion, a sharp contrast from previous year's record sales of Rp. 4,422.9 billion – amidst continuing Trade War between United States and China. Profitability was hardest hit as confirmed export orders from our largest United States buyer were initially under postponement followed by cancellation due to worsening United States market – resulting in high inventory level and its carrying cost.

The company did not manage to avoid losses whereby Gross Profit was at minus Rp. 80.7 billion, Operation Profit at minus Rp. 177.3 billion and Profit before Tax at minus Rp. 280.3 billion. Due to much reduced activity level in 2019, our Balance Sheet size shrank by Rp. 1,056.1 billion to Rp. 1,725.6 billion.

Our interest bearing borrowing stood at Rp. 1,448.7 billion at year end – a slight reduction of Rp. 96.1 billion from 2018 but with notable composition shift whereby bank loan reduced by Rp. 368.9 billion whilst borrowing from affiliated party rose by 464.0 billion.

With remaining total equity of Rp. 2.2 billion and working capital deficiency of Rp. 413.1 billion as of end of 2019 and a huge operating loss during 2019 have posed a big challenge for the company in 2020. Overall, the year 2019 was not a good year for the company and the management has a tall order to improve its performance in 2020.

Implementation of Good Corporate Governance

The importance of the principles of Good Corporate Governance (GCG) is one of the Company's activities at all times to achieve business continuity and growth so that it continues to run in line with the applicable legal framework, norms and ethics, so that the interests of the Shareholders and Stakeholders can be accommodated properly.

Therefore, the Company is always committed and makes the principles of Good Corporate Governance part of the Company's core values, and an important component that will also further encourage the progress and sustainable growth of the Company.

Penerapan dan Pemantauan GCG yang baik secara konsisten dan teratur selalu diupayakan di seluruh tingkatan organisasi. Dengan ini Perseroan dapat berkembang secara lebih sehat dan berkelanjutan serta memberikan kontribusi yang optimal bagi bangsa dan masyarakat Indonesia dalam perjalanan meraih visi dan misinya.

Perubahan Komposisi Direksi

Di tahun 2019 tidak ada perubahan komposisi Direksi. Susunan anggota Direksi pada akhir tahun adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Alim Markus
 Direktur : Alim Mulia Sastra
 Direktur : Alim Prakasa
 Direktur : Wibowo Suryadinata
 Direktur : Tjoe, Soefianto Djunaedi

Ucapan Terima kasih

Kami sangat berterima kasih atas dukungan penuh segenap pemegang saham, Dewan Komisaris dan juga dukungan Perbankan sepanjang tahun 2019.

Good and consistent implementation and monitoring of good corporate governance is always pursued at all levels of the organization. With this, the Company can develop more healthily and sustainably and provide optimal contributions to the nation and the people of Indonesia in the course of achieving its vision and mission.

Changes in Board of Directors Composition

In 2019 there was no change in the composition of the Directors. The composition of the Directors at the end of the year is as follows:

President Director : Alim Markus
 Director : Alim Mulia Sastra
 Director : Alim Prakasa
 Director : Wibowo Suryadinata
 Director : Tjoe, Soefianto Djunaedi

Appreciation

We are very grateful for the full support of all shareholders, the Board of Commissioners and as well as Banking support throughout 2019



Alim Markus
 President Director



Alim Mulia Sastra
 Managing Director

VISI DAN MISI

Visi

Menjadi produsen aluminium lembaran terkemuka dan berkelas dunia, yang mampu bersaing secara global

Misi

Menghasilkan produk aluminium lembaran yang berkualitas tinggi dan meningkatkan kepuasan pelanggan, serta memaksimalkan nilai pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

VISION AND MISSION

Vision

To become a competitive renowned world-class aluminium sheet producer.

Mission

To produce high quality aluminium sheet and to improve customer satisfaction as well as maximizing shareholders' values.



PT Alumindo Light Metal Industry Tbk

Alamat | *Address*

Kantor Pusat | *Head Office*
Jalan Kembang Jepun 38-40
Surabaya 60162 - Indonesia

Kantor Perwakilan | *Representative Office*
Maspion Plaza, Lantai 15-17
Jalan Gunung Sahari Kav. 18
Jakarta 14420 - Indonesia

Pabrik | *Factory*
Maspion Unit I
Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo 61254
Indonesia

Telepon | *Phone*

+62 31 353 1445
+62 31 354 1040

Fax | *Facsimile*

+62 31 353 3055
+62 31 353 3218

Alamat Elektronik | *Email*

cs@alumindo.com

Laman | *Website*

www.alumindo.com

SEKILAS TENTANG ALUMINDO

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (Alumindo) didirikan pada tahun 1978 di Sidoarjo, Jawa Timur, dan memulai proses produksi pada permulaan tahun 1983 dengan kapasitas produksi awal sebesar 12.000 Ton dan 4.800 Ton per tahun untuk produk Aluminium Sheet dan Foil.

Pada awalnya Alumindo didirikan guna memasok kebutuhan aluminium sheet Maspion Group sebagai bahan baku produksi peralatan rumah tangga, dan foil untuk industri kemasan, namun saat ini telah menjadi produsen aluminium lembaran terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara. Di tahun 2019 komposisi penjualan ke Maspion Group adalah 13,7% dari total penjualan.

Sampai saat ini, Alumindo mempunyai kapasitas produksi 144.000 ton per tahun untuk produk aluminium sheet dan 18.000 ton per tahun untuk aluminium foil. Alumindo terus melakukan penambahan serta pembaharuan sarana produksi yang mengadopsi teknologi terkini untuk menunjang kelancaran proses produksi serta menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi.

Kegiatan Usaha

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Alumindo adalah dalam bidang perindustrian yang berhubungan dengan aluminium, terutama: memproduksi aluminium sheet, foil dan hasil-hasil lainnya yang berhubungan dengan aluminium; membeli bahan-bahan, mesin-mesin dan peralatan lain sehubungan dengan usaha yang berkaitan dengan aluminium, baik dalam negeri maupun impor; serta menjual atau memasarkan hasil produksinya ke pasar dalam negeri dan luar negeri.

ALUMINDO AT A GLANCE

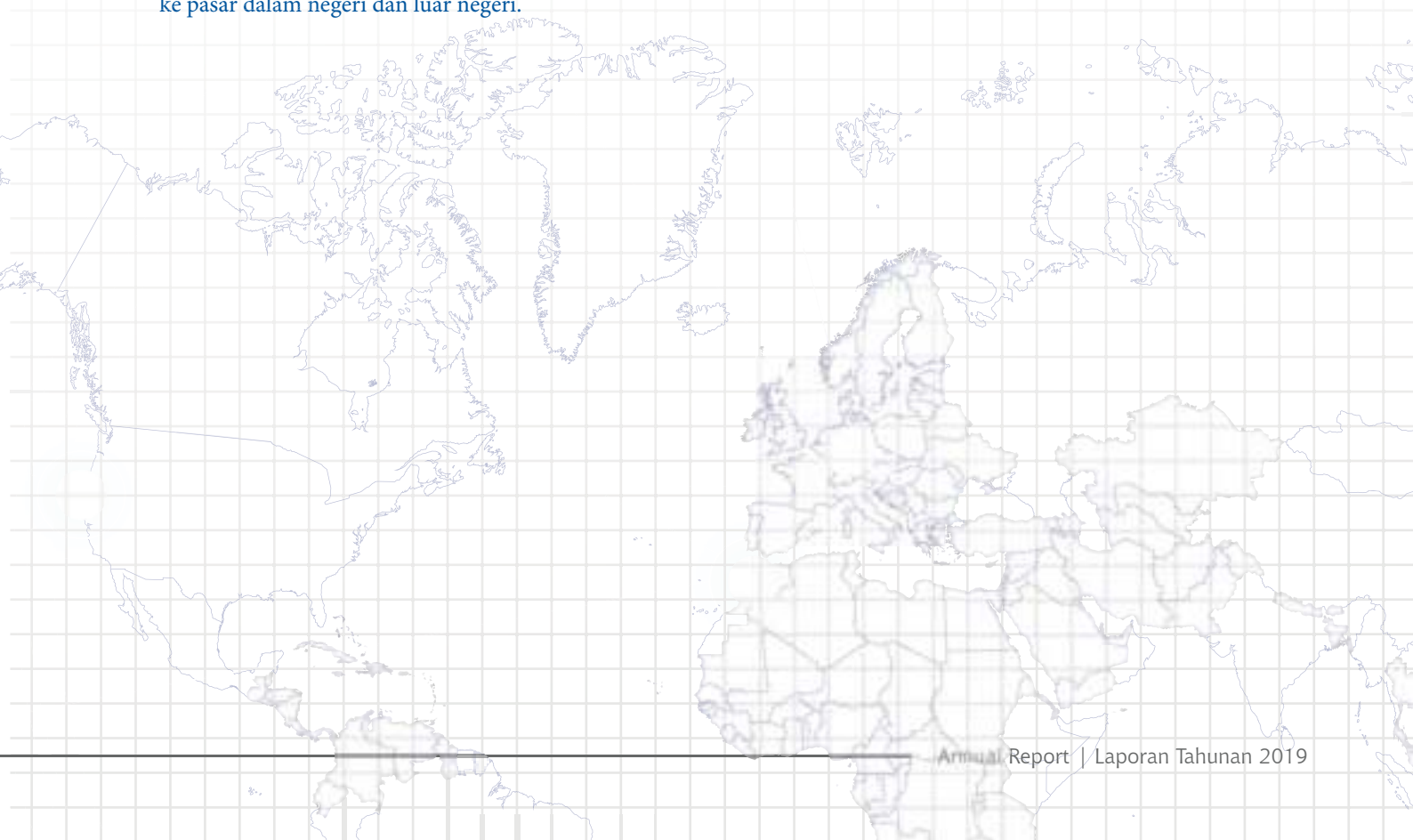
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (Alumindo) was established in 1978 in Sidoarjo, East Java, and started its commercial production in early 1983 with initial production capacity of 12,000 Tons per annum and 4,800 Tons per annum of aluminium sheet and foil.

Initially, the objective was to produce aluminium sheet as raw material to support Maspion Group's production in consumer durable goods, and aluminium foil to meet Indonesia's growing demand for packaging market. Nowadays Alumindo has established itself as the biggest flat rolled aluminium producer not only in Indonesia but also in South East Asia market with sales to Maspion Group in 2019 amounted to 13.7% of total sales.

To date, Alumindo has gradually developed and increased production capacity – currently at 144,000 tons and 18,000 tons per annum of sheets and foil respectively. Production facilities are regularly revamped and refurbished to include newer technology to support production of quality products.

Business Activities

Based on the company's Article of Association, Alumindo business activities related with aluminium-based industries, mainly: producing sheet, foil and other aluminium related products; Procuring raw materials, machineries and equipments related to its production both domestically and imported; As well as distributing its products for both domestic and overseas markets.



Produk Yang Dhasilkan

Produk aluminium sheet biasanya digunakan sebagai bahan dasar industri peralatan dapur dan rumah tangga, peralatan listrik, transportasi dan bahan bangunan. Sedangkan aluminium foil umumnya dipakai untuk kebutuhan bahan baku kemasan.

Pasar Distribusi Produk Perseroan

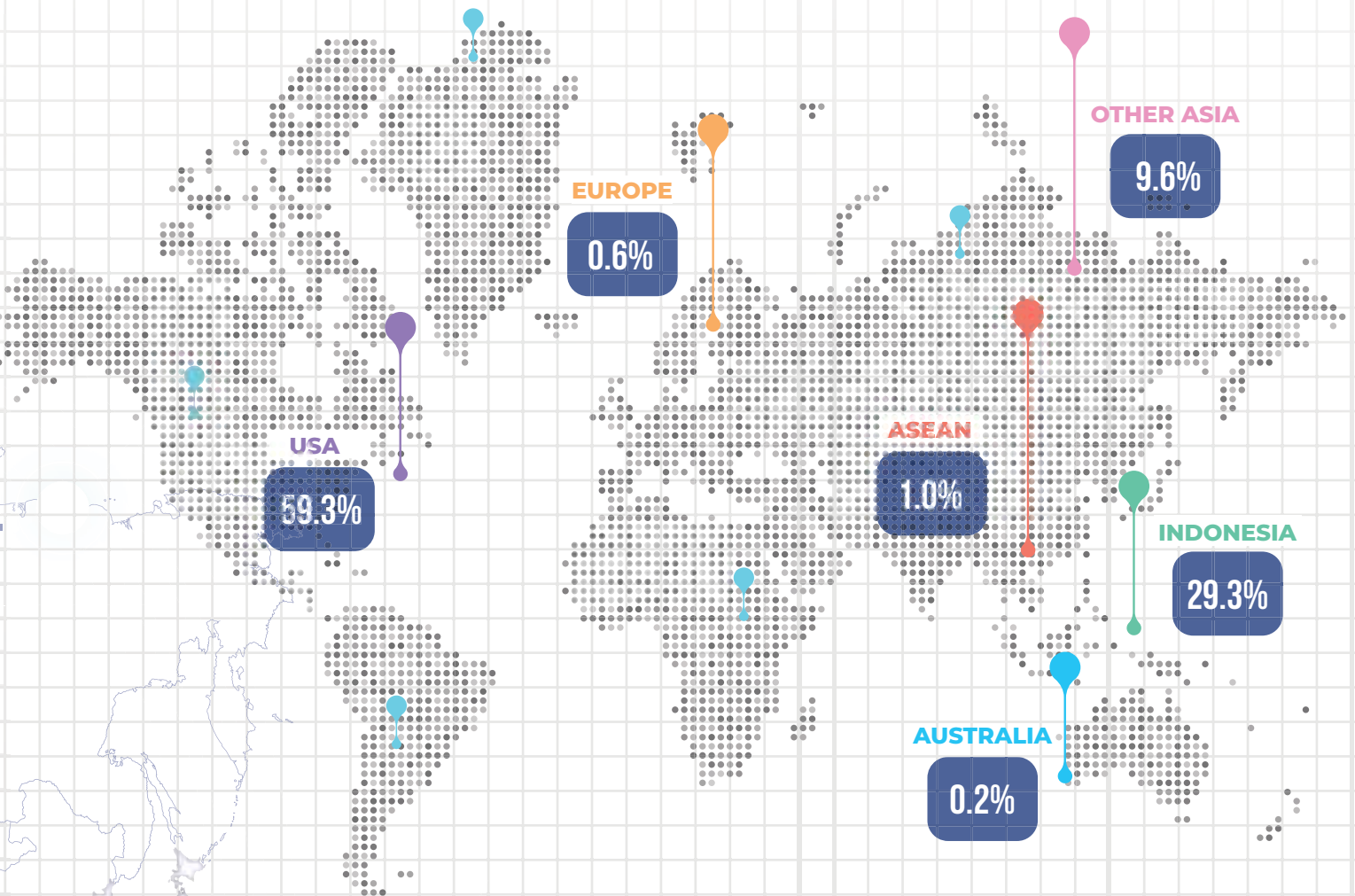
Di tahun 2019, akibat dampak dari “trade war” antara Amerika Serikat dan Republik Rakyat Cina, Amerika mengurangi impor kebutuhan domestiknya, sehingga kustomer dari Amerika mengurangi pembelian dari ALMI. Export ke Amerika mengalami penurunan sebesar 50% menjadi 34.630MT dari tahun 2018.

Alumindo’s Products

Aluminium sheet is used for kitchen utensils and household products, electrical appliances, transportation and building materials. Whilst foil is mainly used for packaging materials.

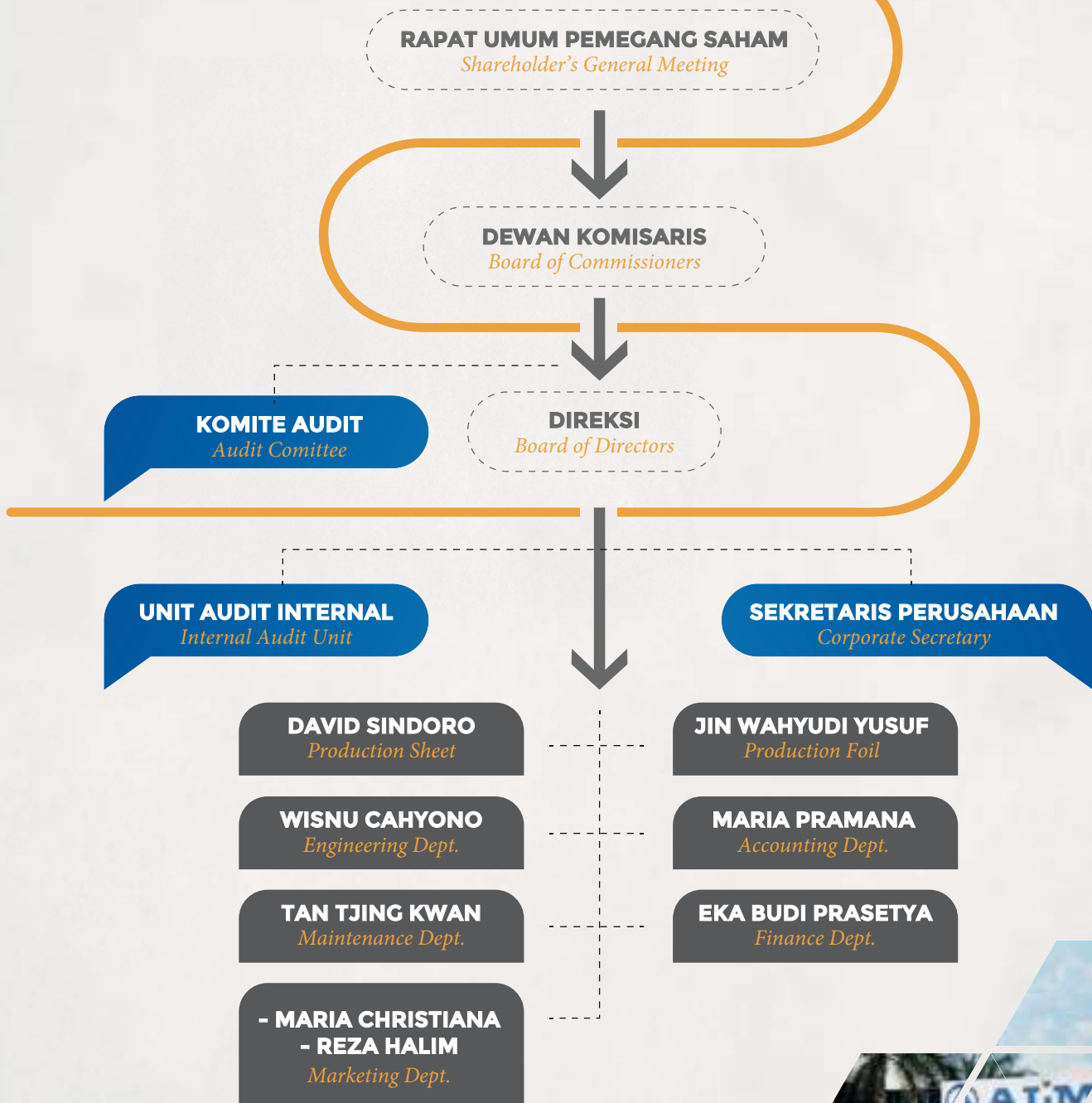
Market Distribution of Company’s products

In 2019, due to the impact of the “trade war” between the United States and the People’s Republic of China, the US reduced imports of its domestic needs, so American customers reduced purchases from ALMI. Exports to America decreased by 50% to 34,630MT from 2018.



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



Dewan Komisaris | Board of Commissioners



**Welly
Muliawan, Lie**

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Surabaya, menyelesaikan program studi MBA di National University of Singapore. Memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 1982 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 1995-2018, dan sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2018 sampai sekarang. Saat ini juga menjabat sebagai Chief Financial Officer di kelompok usaha Maspion, dan sebagai Komisaris Utama PT. Indal Aluminium Industry Tbk.

Indonesian Citizen, 59 years old, holds an MBA degree from the National University of Singapore. His career with ALMI began in 1982 and has served as Director of the Company since 1995-2018 and as the President Commissioner since 2018 until now. He currently also serves as the Chief Financial Officer of Maspion Group, and as the President Commissioner of PT. Indal Aluminium Industry Tbk.



Gunardi Go

Warga Negara Indonesia, 95 tahun, bergabung dengan kelompok usaha Maspion sejak didirikan pada tahun 1965 dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Perseroan didirikan pada tahun 1978. Beliau mendapatkan pendidikan formal sederajat dengan Sekolah Menengah Atas. Saat ini juga menduduki berbagai jabatan Direktur dan Komisaris di beberapa perusahaan dalam kelompok usaha Maspion, diantaranya yaitu di PT. Maspion dan PT. Maspion Industrial Estate, sebagai Direktur; di PT. Bumi Maspion; di PT. Maspion Elektronik, PT. Indal Steel Pipe, dan di PT. Indal Aluminium Industry Tbk sebagai Komisaris.

Indonesian Citizen, 95 years old, joined the Maspion Group since its inception in 1965 and appointed Commissioner of the Company since its establishment in 1978. He received a formal education equivalent to a senior high school. He currently holds positions as a member of Board of Directors and Commissioners within the Group, among others are PT. Maspion and PT. Maspion Industrial Estate, as Director; PT. Bumi Maspion, PT. Maspion Elektronik, PT. Indal Steel Pipe and PT Indal Aluminium Industry Tbk as Commissioner.



**Supranoto
Dipokusumo**

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Menyelesaikan program studi MBA di University of Toledo, USA pada tahun 1992, serta pernah mengikuti beberapa course/diploma di Jerman. Sejak tahun 2001 bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan, dan Komisaris Independen dari PT. Indal Aluminium Industry Tbk.

Indonesian Citizen, 60 years old, received his MBA degree from the University of Toledo, USA in 1992 and completed some courses/diploma programs in Germany. He has been with the Company as Independent Commissioner since 2001. He also serves as the Company's Head of Audit Committee and Independent Commissioner of PT. Indal Aluminium Industry Tbk.

Warga Negara Indonesia, 68 tahun. Menyelesaikan program eksekutif di National University of Singapore tahun 1990 dan Tsing Hua University di Beijing, China tahun 2010. Merupakan salah seorang pendiri Perseroan dan telah bergabung bersama kelompok usaha Maspion sepanjang jenjang karirnya. Saat ini beliau adalah Presiden Direktur kelompok usaha Maspion dan menjabat sebagai Ketua Indonesia China Business Council (ICBC) dan berbagai jabatan organisasi-organisasi lainnya. Saat ini juga menduduki jabatan komisaris dan direktur di beberapa perusahaan dalam kelompok usaha Maspion, diantaranya adalah sebagai Direktur Utama di PT. Maspion, PT. Indal Aluminium Industry Tbk, dan PT. Bumi Maspion, sebagai Komisaris Utama di PT. Indal Steel Pipe, PT. Maspion Energy Mitratama, dan PT. Maspion Industrial Estate. Beliau bertugas memimpin jalannya Perseroan secara keseluruhan.

**Alim Markus**

Warga Negara Indonesia, 66 tahun. Menyelesaikan studi bisnisnya di Ngee Ann Polytechnics, Singapura pada tahun 1974 dan memulai karirnya di kelompok usaha Maspion pada tahun 1975. Sampai saat ini beliau menduduki berbagai jabatan Komisaris dan Direksi di kelompok usaha Maspion, diantaranya yaitu di PT. Maspion, PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk, PT. Indal Aluminium Industry Tbk, dan PT. Maspion Kencana sebagai anggota Direksi, sedangkan di PT. Bumi Maspion dan PT. Maspion Industrial Estate sebagai anggota Dewan Komisaris. Beliau membawahi bidang operasional Perseroan.

**Alim Mulia Sastra**

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, menyelesaikan studi di St. Mary University, Kanada pada tahun 1981. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1981 dan juga memegang berbagai jabatan Komisaris dan Direksi dalam kelompok usaha Maspion, diantaranya yaitu di PT. Maspion, PT. Indal Steel Pipe, PT. Alaskair Maspion sebagai Dewan Komisaris, dan PT. Indal Aluminium Industry Tbk, PT. Bumi Maspion, PT. Maspion Industrial Estate sebagai Direksi. Beliau membawahi bidang operasional Perseroan.

**Alim Prakasa**

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, menyelesaikan studi S2 di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia. Beliau telah berkarir di bidang perbankan selama 22 tahun dan di perusahaan non-bank selama 6 tahun sebelum memulai karirnya di Kelompok Usaha Maspion pada tahun 2013 sebagai Asisten Direktur, dan menjabat sebagai Direksi Perseroan sejak tahun 2018. Beliau membawahi bidang keuangan dan administrasi Perseroan, dan juga menjabat sebagai Direksi PT. Indal Aluminium Industry Tbk.

**Wibowo Suryadinata**

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, menyelesaikan program studi Mechanical Engineering di TAFE, Australia pada tahun 1993. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2001 dan ditunjuk sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013. Beliau membawahi bidang pemasaran Perseroan, dan tidak memiliki jabatan rangkap lain.

**Tjoe, Soefianto Djunaedi**

Dewan Direksi | Board of Directors

Indonesian Citizen, 68 years old. He completed an Executive program in National University of Singapore in 1990 and Tsing Hua University, Beijing, China in 2010. He is one of the founders of the Company and has been working for the Maspion Group for his entire career. Currently he is the President Director of Maspion Group and serves as the Chairman of Indonesia China Business Council (ICBC) and involved in many other organizations. Currently, he also serves as the Commissioner and Director of some companies within the Group, among others are: PT. Maspion, PT. Indal Aluminium Industry Tbk, and PT. Bumi Maspion, as President Director; PT. Indal Steel Pipe, PT. Maspion Energy Mitratama, and PT. Maspion Industrial Estate as President Commissioner. He is in charge of leading role over the entire operation of the company in general.

Indonesian Citizen, 66 years old, completed his business studies at Ngee Ann Polytechnics in Singapore in 1974 and joined the Maspion Group in the following year. Currently he also holds several Board positions within the Group, among others are - in PT. Maspion, PT. Alumindo Light Metal Industry, PT. Indal Aluminium Industry Tbk, and PT. Maspion Kencana as a member of the Board of Directors, also in PT. Bumi Maspion and PT. Maspion Industrial Estate as a member of the Board of Commissioners. He is in charge of the company's operation.

Indonesian Citizen, 62 years old, graduated from St. Mary University, Canada. In 1981 he joined the Company as Director, and currently also serves as Board's member of some companies within the Maspion Group, which among others are. PT. Maspion, PT. Indal Steel Pipe, PT. Alaskair Maspion as a member of the Board of Commissioners, and PT. Indal Aluminium Industry Tbk, PT. Bumi Maspion, and PT. Maspion Industrial Estate as a member of the Board of Directors. He is in charge of the company's operation.

Indonesian Citizen, 58 years old, completed his Master study at Indonesian Institute of Management Development. He has worked in the banking sector for 22 years and in non-bank companies for 6 years before He began his career at the Maspion Business Group since 2013 as an Assistant Director, and has served as the Company's Director since 2018. He oversees the financial and administration of the Company, and also serves as the Director of PT. Indal Aluminum Industry Tbk.

Indonesian Citizen, 50 years old, graduated from TAFE college, Australia, Associate Diploma of Engineering (Mechanical) in 1993. He has joined the company since 2001 and has been appointed as Director of the company since 2013. He is in charge of the marketing department of the company, and has no other positions.

Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali dijabarkan dalam tabel berikut :

Affiliations

Affiliate relationships between Board of Directors, Board of Commissioners, and the Controlling Shareholders are set out in below table :

Nama Name	Welly Muliawan	Gunardi Go	Supranoto Dipokusumo
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Welly Muliawan			
Gunardi Go			
Supranoto Dipokusumo			
Alim Markus		✓	
Alim Mulia Sastra			
Alim Prakasa			
Wibowo Suryadinata			
Soefianto Djunaedi			

Nama Name	Alim Markus	Alim Mulia Sastra	Alim Prakasa	Wibowo Suryadinata	Soefianto Djunaedi
	Direksi Directors				
Welly Muliawan					
Gunardi Go	✓				
Supranoto Dipokusumo					
Alim Markus		✓	✓		
Alim Mulia Sastra	✓		✓		
Alim Prakasa	✓	✓			
Wibowo Suryadinata					
Soefianto Djunaedi					

Nama Name	PT. Guna Investindo	PT. Husin Investama	PT. Marindo Investama	PT. Maspion	PT. Mulindo Investama	PT. Prakindo Investama
	Pemegang Saham Pengendali Utama Major Controlling Shareholders					
Welly Muliawan						
Gunardi Go	✓			✓		
Supranoto Dipokusumo						
Alim Markus		✓	✓	✓		
Alim Mulia Sastra		✓		✓	✓	
Alim Prakasa		✓		✓		
Wibowo Suryadinata						
Soefianto Djunaedi						✓

Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari pentingnya Sumber Daya Manusia sebagai aset dan salah satu faktor utama dalam merealisasikan sasaran bisnis dan pengembangan usaha. Maka dari itu, Perseroan selalu melakukan peningkatan dan pemegembangan manajemen Sumber Daya Manusia dengan baik secara internal maupun eksternal.

Perekrutan tenaga kerja, penilaian kinerja, pemberian remunerasi, serta pelaksanaan program pelatihan baik secara internal maupun eksternal dilakukan secara periodik untuk pengembangan kompetensi karyawan. Kesempatan ini diberikan kepada karyawan sesuai tuntutan dan kebutuhan di setiap fungsi usaha. Beberapa pelatihan dan seminar yang diikuti di tahun buku, antara lain pelatihan Standard Akutansi Keuangan PSAK 71, 72 dan 73, Integrasi pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) serta penggabungan website SPEOJK dan IDXNET, Workshop POJK 51 tentang Sustainability Reporting yang diadakan oleh Ikatan Akutansi Indonesia, Asosiasi Emiten Indonesia, OJK dan BEI. Sedangkan beberapa seminar yang diikuti tentang Ekonomi Indonesia di kuartal pertama dan update perekonomian setiap kuartalnya yang diadakan oleh Bank Indonesia bekerja sama dengan perbankan.

Di akhir tahun 2019, Perseroan mempekerjakan 770 tenaga kerja, dengan perincian sebagai berikut:

Human Resources

The Company understands the importance of Human Resources as the company's assets and is one of the main factors in realizing business goals and business development. Therefore, the Company always improves and develops Human Resources management internally and externally.

Workforce recruitment, performance appraisal, remuneration, and the implementation of training programs both internally and externally are carried out periodically to develop employee competencies. This opportunity is given to employees according to the demands and needs of each business function. Some of the training and clearest that was followed in the financial year, including training in Financial Accounting Standards PSAK 71, 72 and 73, Integration of Electronic Financial Services Authority (OJK) reporting and the Indonesia Stock Exchange (BEI) and merging of SPEOJK and IDXNET websites, Workshop on POJK 51 concerning Sustainability Reporting conducted by the Indonesian Accounting Association, Indonesian Issuers Association, OJK and IDX. In addition, a number of seminars were followed on the Indonesian Economy in the first quarter and quarterly economic updates held by Bank Indonesia in collaboration with banks.

At the end of 2019, the Company employs 770 workers, with the following details:

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER

Employee composition based on Gender

	Pria Male	Wanita Female
Staf Staff	139	30
Karyawan Worker	563	38

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

Employee composition based on Age

Kelompok Usia Age Group	Jumlah Total	%
< 25	9	1,2%
25 - 32	24	3,1%
33 - 40	35	4,5%
41 - 48	300	39,0%
49 - 56	393	51,0%
> 56	9	1,2%

**KOMPOSISI KARYAWAN
BERDASARKAN PENDIDIKAN**
Employee composition based on Education



Kelompok Pendidikan <i>Education Group</i>	Jumlah Total	%
s/d SMP <i>Up to Junior High School</i>	141	18,3%
SMA - Diploma <i>Senior High School - Diploma</i>	539	70,0%
Strata 1 Bachelor Degree	85	11.0%
Strata 2 Master Degree and above	5	0.6%

Hubungan kerja dengan karyawan dituangkan di dalam Kesepakatan Kerja Bersama yang mengatur kesejahteraan, hak dan kewajiban karyawan, termasuk sistem pengupahan yang adil sesuai dengan ketentuan upah minimum yang ditentukan pemerintah.

Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan juga menyediakan berbagai sarana seperti asuransi kesehatan, fasilitas kendaraan, tempat ibadah, dan kantin karyawan. Perseroan juga memberikan kebebasan bagi para karyawan untuk berkumpul dan berserikat untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan kesejahteraan sosial karyawan serta sebagai forum komunikasi antara karyawan dengan Manajemen.

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Alumindo berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 9002 dari Lloyd's Register (telah disesuaikan menjadi ISO 9001:2008) pada bulan Agustus 1998. Sertifikasi ini merupakan pengakuan internasional terhadap sistem manajemen untuk menghasilkan produk berkualitas di Alumindo dan terus dipertahankan hingga saat ini. Di tahun 2018 lalu Alumindo melakukan transisi ke sertifikasi ISO 9001:2015 dan telah dilakukan pembaharuannya di tahun 2019.

Alumindo juga meraih penghargaan tingkat nasional atas kinerja ekspor yang baik dari Pemerintah Indonesia. Melalui Kementerian Perdagangan, Alumindo mendapat Penghargaan Primaniyarta atas prestasinya dalam kategori eksportir berkinerja dan telah tiga kali meraih penghargaan ini di tahun 2001, 2007 dan 2010.

Employment agreement is outlined in the Collective Labor Agreement governing the welfare, rights and obligations of employees, including fair wages system in line with the government minimum wage regulation.

To improve employees' welfare, the Company also provides various facilities such as health insurances, transportation facilities, places of worship, and employees' canteens. The Company also provides freedom to gather and associate to improve the Company's performance and employees' social welfare, also as a communication forum between employees and the management.

CERTIFICATION AND ACCOLADES

Alumindo has obtained ISO 9002 certification from Lloyd's Register (adjusted to ISO 9001: 2008) in August 1998. This certification is an international recognition of the management system to produce quality products at Alumindo and continues to be maintained to date, with the latest certificates per 22 July 2016 and expires on September 14 2018. In 2018 Alumindo made the transition to ISO 9001: 2015 certification and has been updated in 2019.

Alumindo also won a national level award for good export performance from the Government of Indonesia. Through the Ministry of Trade, Alumindo received the Primaniyarta Award for its achievements in the performing exporter category and has won this award three times in 2001, 2007 and 2010.

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions / Professionals

Akuntan Publik / Public Accountant

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno,
Palilingan & Rekan
(a member firm of PKF International)
Jalan Ngagel Jaya 90, Surabaya 60283,
Indonesia

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading, Jakarta 14250
Phone: +62 21 2974 5222 | Fax: +62 2928 9961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

Sebagai profesi penunjang independen untuk melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan, untuk periode penugasan 2018 perusahaan di atas telah ditunjuk. Atas jasa audit tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sesuai surat perikatan audit yang ditandatangani, yaitu sebesar Rp267.500.000,- (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai)

As an independent supporting professional to perform audit services on the financial statements of the Company, for the assignment period of 2018 the above company has been appointed. For the audit services, the Company provided compensation in accordance with the signed audit engagement letter, in the amount of Rp267,500,000.- excluding Value Added Taxes.

Sebagai profesi penunjang dalam hal administrasi saham dan data para pemegang saham Perseroan untuk periode penugasan di tahun 2019 telah ditunjuk PT Adimitra Jasa Korpora. Atas jasa tersebut, telah diberikan kompensasi sebesar Rp.22.000.000,-

As supporting professional to conduct services in connection with the shareholders data administration of the Company for the assignment period of 1 January 2018 until 31 December 2018 PT Adimitra Jasa Korpora has been appointed to carry out the duty. For this service, compensation of Rp.22,000,000 has been remunerated.

Informasi Bagi Pemegang Saham

Information to Shareholders

Riwayat Pencatatan Saham

Selaras dengan pertumbuhan Alumindo yang baik dari tahun ke tahun, maka pada tanggal 2 Januari 1997 Alumindo mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, yang saat ini telah digabungkan menjadi Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham yang dicatatkan adalah sebanyak 308.000.000 lembar saham dengan harga penawaran perdana untuk saham baru adalah sebesar Rp. 1,300/lembar saham.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 Juni 2013 dan surat persetujuan dari Bursa Efek Indonesia, nomor S-00351/BEI.PPR/01-2014 tertanggal 30 Januari 2014, nilai nominal saham Alumindo dipecah dengan rasio 1:2, menjadi Rp250 (dua ratus lima puluh rupiah) per saham efektif per tanggal 12 Februari 2014. Dengan demikian jumlah saham Alumindo yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 616.000.000 lembar saham.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi.

History of Share Listing

In accordance with Alumindo's yearly sustainable growths, on 2 January 1997 Alumindo listed its shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (which both then amalgamated to become Indonesia Stock Exchange). Total number of listed shares was 308 million shares with the initial offering price for new shares amounting to Rp. 1,300 / share.

On 20 June 2013, the shareholders agreed to exercise a 1 to 2 stock split, share nominal of Rp500.- became Rp250.- per share on the Extraordinary Shareholders' Meeting effective on 12 February 2014. The approval from the Indonesia Stock exchange was stated in the letter with reference number S-00351/BEI.PPR/01-2014 dated 30 January 2014. Post this exercise, the number of shares listed then became 616 million shares.

In 2019 there were no Corporate Actions.

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Ultimate Shareholders Structure and Controllers

PT HUSIN INVESTAMA	PT MARINDO INVESTAMA	PT MASPION	PT GUNA INVESTINDO	PT MULINDO INVESTAMA	PT PRAKINDO INVESTAMA
Alim Markus	Alim Markus	PT Husin Investama	Gunardi Go	Alim Mulia Sastra	Alim Prakasa
Alim Mulia Sastra	Srijanti	PT Marindo Investama	Hadi Sutanto	Yuliana Susanti Alim	Fify Dewi Adikoesomo
Alim Prakasa	Sugiarto Alim	PT Guna Investindo	Susi Hermeni	Alim Puspita	
Alim Puspita	Foni Alim	PT Mulindo Investama	Inggrianiwati		
PT Maspion Trading	Mariany	PT Prakindo Investama			
PT Husin Inv. (Treasury stock)	Diana Alim	PT Anugerah Investindo			
		PT Alim Investindo			

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Total Shares	%
Kepemilikan Saham 5% atau lebih Shareholding of 5% or more		
1. PT Husin Investama	228.511.978	37,10%
2. PT Marindo Investama	93.459.476	15,17%
3. PT Guna Investindo	39.200.000	6,36%
4. PT Prakindo Investama	38.438.704	6,24%
5. PT Mulindo Investama	36.463.704	5,92%
6. PT Maspion	35.068.704	5,69%
7. BNYM RE CLEARVIEW CORRSPNDNT	32.822.200	5,33%
Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Shares owned by Members of Board of Commissioners and Directors		
8. Alim Markus	9.055.000	1,47%
9. Gunardi Go	560.000	0,09%
10. Welly Muliawan	644.800	0,10%
Kepemilikan Saham di bawah 5% Shareholding less than 5%		
11. Masyarakat atau lainnya Public or others	101.775.434	16,52%

Klasifikasi Pemegang Saham

Shareholder Classification

Kepemilikan Saham (Share Ownership)	Jumlah No of shareholders	%
Institusional Asing Foreign Institution	28	3,73
Institusional Lokal Local Institution	31	4,13
Perorangan Asing Foreign Individual	7	0,93
Perorangan Lokal Local Individual	684	91,20
Total	750	100,00

TINJAUAN OPERASIONAL

Produksi

Proses produksi melalui beberapa tahapan penting, dimulai dari proses peleburan bahan baku aluminium ingot, proses penggilingan hingga menjadi coil, proses penerapan panas untuk menetapkan temper dan kandungan mekanik, serta proses finishing, seperti tension level, cutting, rolling dan blanking.

Kapasitas terpasang di pabrik adalah sebesar 144.000 ton per tahun untuk aluminium sheet dan 18.000 ton per tahun untuk aluminium foil. Pada tahun 2019, seiring penurunan order dari customer, utilisasi produksi untuk aluminium sheet dan foil, masing-masing menurun ke level utilisasi 37,9% dan 43,9%.

Pendapatan per Segmen

Komposisi pendapatan per segmen di tahun 2019 adalah sebesar 82,5% dari penjualan aluminium sheet dan 17,5% dari aluminium foil. Secara volume, penjualan aluminium sheet dan foil masing-masing adalah sebesar 49,911 MT dan 8,470 MT atau 85,5% dan 14,5%.

Profitabilitas

Meskipun sejak tahun 2016 sampai 2018 ALMI mengalami pertumbuhan majemuk tahunan sebesar 34.04%. Penjualan Perseroan di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 26.92% dibanding dengan tahun 2018. Hal ini karena adanya penurunan kuantitas penjualan untuk wilayah Amerika Serikat sebesar 50.0%.

Tingkat keuntungan Perseroan juga mengalami penurunan yang signifikan dari laba Rp. 6,5 miliar di tahun 2018 menjadi minus Rp. 298,8 miliar di tahun 2019 karena efek dari trade war dan penurunan harga LME. Di samping usaha Perseroan untuk tetap mengupayakan perbaikan kinerja operasional dengan melakukan pembelian yang lebih selektif dan tepat waktu, serta perbaikan dan pemeliharaan mesin yang lebih terstruktur dan rutin, upaya Perseroan untuk bermitra dengan investor strategis untuk ikut serta dalam bisnis dan keuangan untuk menunjang investasi dan permodalannya sehingga keuntungan dapat lebih ditingkatkan belum berhasil karena pasar yang kurang kondusif.

Di sepanjang tahun 2018 dan dilanjutkan di tahun 2019 ini, harga LME aluminium dunia mengalami tekanan besar dan menurun sebesar 17,4% secara persisten sepanjang tahun 2018. Penurunan harga LME ini berlanjut di tahun 2019 dengan harga tertinggi USD1923/MT dan terendah USD1697/MT.

Kondisi bisnis Aluminium dunia yang berada dalam pengaruh perang dagang ini mengakibatkan adanya ketidakstabilan dalam perencanaan industri. Meskipun Perang dagang ini sempat positif bagi Perseroan, kebijakan proteksi dari Amerika Serikat dan negara-negara lain yang mengikuti terhadap produk-produk China; Perseroan mendapatkan pengalihan pasar dan mengalami kenaikan penjualan yang cukup signifikan, namun di tahun 2019 ini, dampak ke perekonomian dunia secara menyeluruh berdampak pada volume penjualan ALMI secara keseluruhan. Overstock di pihak pembeli utama di Amerika Serikat yang diikuti penundaan pembelian baru berdampak signifikan pada penurunan volume penjualan Perseroan.

OPERATIONAL REVIEW

Production

Production process is going through several important stages, commencing from the process of casting aluminium ingot as raw material, rolling process to become coil, heating process to adjust its temper and mechanical substances and finishing process, such as tension level, cutting, rolling and blanking.

The installed capacity in the factory is 144,000 MT per annum for aluminium sheet and 18,000 MT per annum for aluminium foil respectively. In 2019, as customer orders decline, production utilization for aluminum sheets and foils will decline to 37.9% and 43.9% utilization respectively.

Revenue by Product type

In 2018, the revenue comprised of 82.5% from selling aluminium sheet and 17.5% from aluminium foil. Volume-wise, the sales of aluminium sheet and foil is 49,911 MT and 8,470 MT or 85.5% and 14.5% respectively.

Profitability

Although from 2016 to 2018 ALMI experienced compound annual growth of 34.04%. The Company's sales in 2019 decreased by 26.92% compared to 2018. This was due to a decrease in the quantity of sales for the United States region by 50.0%.

The level of profit of the Company also decreased significantly from a profit of Rp. 6.5 billion in 2018 to a loss of Rp. 298.8 billion in 2019 due to the effects of trade war and falling LME prices. In addition to the Company's efforts to continue to improve operational performance by making more selective and timely purchases, and to repair and maintain more structured and routine machines, the Company's efforts to attract strategic investors to participate in business and finance to support investment and capital so that profits can be further increased but have not succeeded because the market is less conducive.

Throughout 2018 and continued in 2019, world aluminum LME prices under great pressure and decreased by 17.4% persistently throughout 2018. This decline in LME prices continued in 2019 with the highest price of USD1923 / MT and the lowest of USD1697/MT.

Aluminum business conditions in the world which are under the influence of trade war cause instability in industrial planning. Although this trade war had a positive impact on the Company, due to the protection policies of the United States and other countries that followed, toward Chinese products; The Company gained market diversion and experienced a significant increase in sales, but in 2019, the impact to the world economy as a whole has an impact on overall ALMI sales volume. Overstock experienced by our major United States buyer, and followed by a delay in new purchases, had a significant impact on the decline in the Company's sales volume.

Selain faktor eksternal, kinerja Perseroan juga ditunjang oleh adanya mutu produk, kualitas pelayanan, dan harga yang bersaing.

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Analisis dan pembahasan pada bagian ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member firm of PKF International) yang juga disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Menurut pendapat Kantor Akuntan Publik ini laporan keuangan Perseroan mendapat opini wajar tanpa pengecualian, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Aset

Aset Lancar turun 45,1% dari Rp. 2,1 triliun di tahun 2018 menjadi Rp. 1,1 triliun di tahun 2019 terutama karena turunnya Investasi Jangka Pendek dari 105,3 miliar sebelumnya menjadi 11,9 miliar di tahun 2019. Persediaan yang turun sebesar 585,6 miliar (minus 42,3%) dan Piutang Pajak dari Rp. 232,7 miliar menjadi Rp. 150,5 miliar seiring dengan penurunan penjualan Perseroan ikut menyumbang penurunan Aset Lancar. Aset tidak lancar turun 15,1% karena penurunan nilai buku aktiva tetap dari Rp. 665,7 miliar menjadi Rp. 565,0 miliar di tahun 2019 karena tidak adanya penambahan aktiva tetap yang signifikan. Total aset di tahun 2019 turun sebesar 37,9%, dari Rp. 2,78 triliun menjadi Rp. 1,72 triliun, terutama karena penurunan aktiva lancar seperti yang diuraikan di atas.

Liabilitas

Liabilitas Lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 26,6% dari Rp. 2,14 triliun menjadi Rp. 1,57 triliun di tahun 2019, Terutama disebabkan oleh Pinjaman bank jangka pendek yang turun dari Rp. 1.003,8 miliar menjadi Rp. 706,9 miliar, juga disebabkan karena Utang Usaha kepada pihak ketiga yang turun dari Rp. 835,1 milyar menjadi Rp. 93,3 milyar dan Utang Usaha kepada pihak berelasi yang turun dari Rp. 84,3 milyar menjadi Rp. 15,9 milyar. Penurunan komponen liabilitas lancar ini sejalan dengan turunnya kebutuhan modal kerja Perseroan.

Liabilitas tidak lancar turun dari Rp. 309,8 miliar menjadi Rp. 149,7 miliar di tahun 2019 karena adanya penurunan nilai hutang jangka panjang sebesar Rp. 82,1 miliar karena turunnya kurs mata uand USD terhadap RP. dari Rp. 14.481 menjadi Rp. 13.901 .

In addition to external factors, the Company's performance is also supported by product quality, service quality, and competitive prices.

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

The analysis and discussion in this section must be read in conjunction with the Financial Statements for the years ended December 31, 2019 and December 31, 2018 which have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (member firm of member firm of PKF International) which is also presented in this Annual Report. In the opinion of the Public Accountant Firm, the Company's financial statements receive an unqualified opinion, in accordance with general accepted accounting principles in Indonesia.

Asset

Current Assets decreased by 45.1% from Rp. 2.1 trillion in 2018 to Rp. 1.1 trillion in 2019 mainly due to the decrease in Short-Term Investment from the previous 105.3 billion to 11.9 billion in 2019. Inventories decreased by 585, 6 billion (minus 42.3%) and Tax Receivables from Rp. 232.7 billion to Rp. 150.5 billion along with the decrease in the Company's sales contributed to the decline in Current Assets. Non-current assets decreased by 15.1% due to a decrease in the book value of fixed assets from Rp.665.7 billion to Rp565.0 billion in 2019 due to the absence of a significant addition of fixed assets. Total assets in 2019 decreased by 37.9%, from Rp2.78 trillion to Rp1.72 trillion, mainly due to a decrease in current assets as described above.

Liability

The Company's Current Liabilities decreased by 26.6% from Rp. 2.14 trillion to Rp. 1.57 trillion in 2019, mainly due to short-term bank loans which fell from Rp. 1,003.8 billion to Rp. 706.9 billion, also due because Accounts Payable to third parties fell from Rp. /835.1 billion to Rp. 93.3 billion and Accounts Payable to related parties decreased from Rp. 84.3 billion to Rp. 15.9 billion. The decrease in the current liability component is in line with the decline in the Company's working capital needs.

Non-current liabilities decreased from Rp. 309.8 billion to Rp. 149.7 billion in 2019 due to a decrease in the value of long-term debt of Rp. 82.1 billion due to the decline in the exchange rate of USD and Rp. against Rp. from Rp. 14,481 to Rp. 13,901.

Total liabilitas Perseroan mengalami penurunan dari Rp. 2,45 triliun menjadi Rp. 1,72 triliun di tahun 2019, karena penurunan liabilitas lancar dan tidak lancar seperti yang dijelaskan sebelumnya.

Ekuitas

Nilai Ekuitas 2019 turun menjadi Rp. 2,2 miliar terutama karena adanya penurunan harga LME yang menyebabkan saldo laba menjadi defisit Rp. 144,2 miliar.

Pendapatan

Di tahun 2019, penjualan Perseroan turun 50,4% dari Rp4,42 Triliun menjadi Rp2,23 triliun. Kuantitas penjualan Perseroan juga mengalami penurunan dari 107,723 MT menjadi 58,381 MT atau sebesar 45,8%. Penurunan ini terjadi karena efek perang dagang antara RRC dan Amerika yang berkelanjutan dan berkurangnya penjualan ke pelanggan utama Perseroan di Amerika Serikat.

Harga Pokok Penjualan

Harga Pokok Penjualan di tahun 2019 turun sebesar 45,1% dibanding tahun sebelumnya, dari Rp4,21 triliun menjadi Rp2,31 triliun, seiring dengan turunnya penjualan dan penggunaan bahan baku yang turun dari Rp3,74 triliun menjadi Rp1,77 triliun atau sebesar 52,6%.

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan mengalami penurunan, baik secara nilai maupun prosentase, yaitu dari Rp. 211,8 miliar menjadi minus Rp. 80,6 miliar di tahun 2019, atau margin laba kotor menjadi minus 138,1%. Penurunan laba kotor disebabkan oleh adanya penurunan kuantitas penjualan dan juga penurunan harga LME Aluminium sepanjang sejak semester kedua sampai akhir tahun 2019.

Biaya Operasional dan Laba Operasional

Biaya operasional mengalami penurunan sebesar 25,5%, dari Rp106,5 miliar menjadi Rp79,3 miliar di tahun 2019, karena adanya penurunan signifikan baik di Biaya Penjualan maupun di Biaya Umum dan Administrasi. Biaya penjualan mengalami penurunan sebesar 43,0% dari Rp43,7 miliar menjadi Rp24,9 milyar, terutama di komponen biaya export - pengiriman barang, biaya administrasi bank, dan biaya ekspor lainnya, semuanya seiring dengan turunnya volume penjualan Perseroan terutama ke pasar ekspor.

Biaya Umum dan Administrasi mengalami penurunan dari Rp.62,8 miliar menjadi Rp. 54,4 miliar atau sebesar Rp8,4 miliar, terutama karena penurunan biaya pegawai, dan biaya kesejahteraan karyawan.

Laba Periode Berjalan

Perseroan membukukan rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp. 298.8 miliar turun dari laba Rp. 6,5 miliar tahun lalu. Penurunan ini dikarenakan beban pokok yang menyebabkan rugi kotor Rp. 80,6 miliar seiring dengan turunnya kuantitas penjualan ekspor ke Amerika and beban bunga yang meningkat menjadi Rp. 106,6 miliar di tahun berjalan dari Rp. 91,8 miliar di tahun 2018.

The Company's total liabilities decreased from Rp. 2.45 trillion to Rp. 1.72 trillion in 2019, due to the decrease in current and non-current liabilities as previously explained.

Equity

The Equity Value of 2019 dropped to Rp2.2 billion mainly due to a decrease in LME prices which caused the retained earnings to become a deficit of Rp.144.2 billion.

Revenue

In 2019, the Company's sales decreased 50.4% from Rp4.42 trillion to Rp2.23 trillion. The Company's sales quantity also decreased from 107,723 MT to 58,381 MT or 45.8%. This decline occurred due to the effects of the ongoing trade war between the PRC and America and reduced sales to the Company's main customers in the United States.

Cost of goods sold

Cost of Goods Sold in 2019 decreased by 45.1% compared to the previous year, from Rp4.21 trillion to Rp2.31 trillion, in line with the decline in sales and use of raw materials which fell from Rp3.74 trillion to Rp1.77 trillion or 52.6%.

Gross Profit

The Company's gross profit has decreased, both in value and percentage, from Rp. 211.8 billion to minus Rp. 80.6 billion in 2019, or gross profit margin to minus 138.1%. The decline in gross profit was caused by a decrease in sales quantities and also a decrease in LME Aluminum prices throughout the second half of the year to the end of 2019.

Operational Expense and Operational Profit

Operating costs decreased by 25.5%, from Rp106.5 billion to Rp79.3 billion in 2019, due to a significant decrease both in Sales Costs and in General and Administrative Costs. Sales costs decreased by 43.0% from Rp43.7 billion to Rp24.9 billion, mainly in the components of export costs - shipping of goods, bank administrative costs, and other export costs, all in line with the decline in the Company's sales volume, especially in the export market.

General and Administrative Costs decreased from Rp. 62.8 billion to Rp. 54.4 billion or Rp8.4 billion, mainly due to a decrease in employee costs and employee welfare costs.

Income for The Period

The company posted a net loss for the year of Rp. 298.8 billion, down from a profit of Rp. 6.5 billion last year. This decrease was due to cost of goods which caused a gross loss of Rp. 80.6 billion in line with the decline in the quantity of export sales to America and interest expenses which increased to Rp. 106.6 billion in the current year from Rp. 91.8 billion in 2018.

Pendapatan (Kerugian) Komprehensif lain

Kerugian selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan untuk tahun 2019 dicatat sebesar minus Rp. 26,2 miliar menurun dibanding tahun lalu minus Rp. 63,7 miliar. Kerugian ini dicatat sesuai dengan pergerakan kurs mata uang Rupiah terhadap USD di tahun 2019.

Total Rugi Komprehensif

Total Rugi Komprehensif tahun 2019 dibukukan naik menjadi minus Rp. 325,0 miliar dari minus Rp. 51,7 miliar di tahun lalu, karena turunnya harga Aluminium LME yang menyebabkan rugi kotor penjualan terhadap beban pokok pendapatan karena pembelian bahan baku yang lebih mahal.

Arus Kas

Tahun ini, arus kas dari Aktivitas Operasional mengalami perbaikan dari minus Rp. 444,2 miliar menjadi minus Rp. 253,7 miliar, karena turunnya pembayaran kas kepada pemasok dan pembayaran pajak. Penurunan pengeluaran arus kas ini sejalan dengan turunnya volume bisnis Perseroan.

Arus kas Investasi untuk tahun 2019 mengalami kenaikan signifikan dari minus Rp. 11,8 miliar menjadi Rp. 53,8 miliar. Hal ini karena net penerimaan dan pembayaran investasi jangka pendek.

Arus kas neto pendanaan, turun dari Rp. 471,6 miliar menjadi Rp. 139,7 miliar terutama karena turunnya dana penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek untuk modal kerja Perseroan.

Kemampuan Membayar Utang

Pada tahun 2019 rasio likuiditas menjadi 73.7% dibanding 98.7% di tahun 2018. Hal ini dikarenakan penurunan Aset Lancar lebih besar dari penurunan Liabilitas Lancar. Kinerja Perseroan diharapkan dapat membaik Kembali di tahun 2020 seiring dengan upaya lanjut Perseroan untuk selalu memperbaiki kinerja operasional dan pemulihan pasar produk Perseroan baik di pasar lokal maupun di pasar ekspor.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Piutang usaha Perseroan menurun dari 183,7 miliar di tahun 2018 menjadi Rp69,4 miliar di akhir tahun 2019. Tingkat kolektibilitas piutang baik dan lancar menjadi 20,4 hari di tahun berjalan dari menjadi 15,2 hari di tahun sebelumnya.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Perseroan tidak mengadakan perubahan dalam modal dasar, modal ditempatkan dan disetor di tahun 2019. Pendanaan dari perbankan tetap dilakukan oleh Perseroan.

Ikatan Material dan Investasi Barang Modal

Pada tahun 2019 Perseroan tidak melakukan ikatan yang material terhadap investasi barang modal.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material lain yang terjadi setelah tanggal laporan Akuntan.

Other Comprehensive Income (Loss)

Foreign exchange loss due to the translation of financial statements for 2019 was recorded at minus Rp. 26.2 billion, down from minus Rp. 63.7 billion last year. This loss is recorded in accordance with the exchange rate movements of the Rupiah against the USD in 2019.

Total Comprehensive Loss

Total Comprehensive Loss in 2019 was booked to increase to minus Rp. 325.0 billion from minus Rp. 51.7 billion last year, due to falling LME Aluminum prices which caused gross sales losses against cost of revenue due to the purchase of more expensive raw materials.

Cash Flow

This year, cash flow from Operational Activities has improved from minus Rp. 444.2 billion to minus Rp. 253.7 billion due to decreased cash payments to suppliers and tax payments. The decrease in cash flow expenditure is in line with the decline in the Company's business volume.

Investment cash flow for 2019 experienced a significant increase from minus Rp. 11.8 billion to Rp. 53.8 billion. This is because of net short-term investment receipts and payments.

Net cash flow funding, decreased from Rp. 471.6 billion to Rp. 139.7 billion mainly due to a decrease in funds received from short-term bank loans for the Company's working capital.

Settlement Capability on Borrowings

In 2019 the liquidity ratio will be 73.7% compared to 98.7% in 2018. This is because the decrease in Current Assets is greater than the decrease in Current Liabilities. The Company's performance is expected to improve again in 2020 in line with the Company's continued efforts to always improve the operational performance and recovery of the Company's product markets both in the local market and in the export market.

Collectibles level on Receivables

The Company's trade receivables decreased from 183.7 billion in 2018 to from Rp69.4 billion at the end of 2019. The level of good and current accounts receivable was up to 20.4 days in the current year from to 15.2 days in the previous year.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

The Company did not make changes in the authorized capital, issued and paid up capital in 2019. Funding from banks will continue to be carried out by the Company.

Material Contract of Capital Goods as Investment

In the year 2019 the Company had no material contract of capital goods as investment.

Information and Material Fact Occurred After The Date of Accountant's Report

There are no information and substantial facts that have been occurred post the accountant's report date.



Prospek Usaha

Menghadapi tantangan di tahun 2020 yang kami antisipasi masih belum membaik secara global dimana ALMI sangat bergantung kepada pasar terbesar ekspor ke Amerika Serikat, mau tidak mau kami secara internal harus melakukan penghematan biaya.

Upaya menurunkan biaya diharapkan dapat mengurangi beban keuangan Perseroan dari sisi biaya tenaga kerja dengan melakukan program pension dini dan pengurangan jumlah tenaga kerja secara menyeluruh. Efisiensi fasilitas produksi juga diarahkan agar yield produksi dapat dioptimalkan sesuai dengan kemampuan mesin yang ada.

Pemasaran produk domestik haruslah menjadi opsi yang tersedia di tengah lesunya permintaan pasaran ekspor. Perseroan saat ini berada di situasi tipisnya marjin keuntungan dan besarnya beban keuangan akibat biaya pendanaan

Kami bertekad untuk dapat bertahan dan melewati tahun 2020 dengan prinsip kehati-hatian yang tinggi.

Business Outlook

Facing the challenges in 2020 which we anticipate is still not improving globally, where ALMI is highly dependent on the largest export market to the United States, we inevitably have to trim down the costs internally.

Efforts to reduce costs are expected to lessen the Company's financial burden in terms of labor costs by conducting an early retirement program and reducing the total workforce. The efficiency of production facilities is also directed so that production yields can be optimized in accordance with existing machine capabilities.

Marketing focus on domestic market must be an option available amid sluggish export market demand. The company is currently in a situation of thin profit margins and large financial burdens due to funding costs

We are determined to be able to survive and pass 2020 with the principle of high prudence.

TARGET DAN REALISASI

Penjualan

Realisasi penjualan Perseroan di tahun 2019 turun 45,8% dari 107.723 MT menjadi 58.381 MT. Penurunan ini adalah dampak perang dagang berkelanjutan di tahun 2019 yang menyebabkan pasar utama Perseroan yaitu pasar Amerika Serikat menunda pembelian mereka karena stok barang jadi mereka masih belum banyak terjual (overstocking).

Laba (Rugi)

Laba Perseroan turun menjadi minus Rp. 298,8 miliar dari Rp. 8,4 Miliar di tahun 2019. Laba Perseroan terpengaruh oleh perang dagang antara Amerika dan Republik Rakyat Cina yang berlanjut di tahun 2019 dan juga oleh turunnya harga Aluminium LME dunia.

Struktur Modal

Perseroan selalu berupaya untuk mencapai target pencapaian laba yang lebih baik dengan cara mencari kesempatan untuk berkolaborasi dengan pemain lokal maupun dunia lainnya, baik di bidang pemasaran, permodalan maupun teknologi, untuk memperkuat struktur modal dan likuiditas Perseroan.

Target Operasional

Realisasi penjualan di tahun 2019 (-49.5%) merupakan efek dari perang dagang yang berlanjut di tahun 2019. Untuk tahun 2020, target penjualan ditetapkan naik 10%. Kinerja Perseroan diharapkan membaik dengan strategi pemulihan pasar produk Perseroan baik di pasar lokal maupun di pasar ekspor dan juga perbaikan lebih lanjut dalam struktur permodalan.

Aspek Pemasaran

Kegiatan pemasaran meliputi pemasaran produk lembaran maupun pelapis aluminium dan baik untuk pasar domestik maupun untuk pasar internasional. Di tahun ini Perseroan masih memasarkan produknya ke Amerika Serikat sebesar 59,3% dari total volume penjualan atau turun 55% dari tahun sebelumnya. Sedangkan pasar domestik naik 8.9% menjadi 29,3% total volume penjualan. Selain Amerika Serikat, Perseroan juga mengekspor produknya ke Korea Selatan, Jepang, Hong Kong, India, Taiwan, Asean, dan Selandia Baru.

Di tahun 2019 terjadi penurunan harga pasar aluminium yang berlanjut dari tahun 2018 dan bertambah sengitnya persaingan dunia dan perang dagang antara Republic Rakyat Cina (RRC) dengan beberapa negara lain terutama dengan Amerika Serikat. Hal ini sangat mempengaruhi penurunan penjualan ke pasar Amerika Serikat yang sedang dalam kondisi overstock dan mengurangi bahkan menunda pembelian terhadap ALMI. Seiring dengan menurunnya volume penjualan ke pasar ekspor, nilai penjualan pasar ekspor turun sebesar 55,9% dibanding tahun lalu, sedangkan untuk pasar domestik, meskipun volume penjualan naik, namun terdampak harga pasar aluminium dunia yang turun, nilai penjualan pasar lokal turun sebesar 15,8%.

TARGET AND REALIZATION

Sales

The realization of the Company's sales in 2019 decreased by 45.8% from 107,723 MT to 58,381 MT. This decrease is the impact of the ongoing trade war in 2019 which caused the Company's main market namely the United States market to postpone their purchases because their finished goods stocks were not oversold.

Profit (Loss)

The Company's profit dropped to minus Rp. 298.8 billion from Rp. 8.4 Billion in 2019. The Company's profit was affected by the trade war between the United States and the People's Republic of China which continued in 2019 and also by the decline in the world price of Aluminum LME.

Capital Structure

The Company always strives to achieve better profit targets by finding opportunities to collaborate with local and other world players, both in marketing, capital and technology, to strengthen the Company's capital structure and liquidity.

Operational Target

Realization of sales in 2019 (-49.5%) is the effect of the continuing trade war in 2019. For 2020, the sales target is set to increase by 10%. The Company's performance is expected to improve with the Company's product market recovery strategy both in the local market and in the export market and also further improvements in the capital structure.

Marketing Aspect

Marketing activities include the marketing of sheet products and aluminum coatings and both for the domestic market and for the international market. This year the Company is still marketing its products to the United States amounting to 59.3% of the total sales volume, down 55% from the previous year. While the domestic market rose 8.9% to 29.3% of total sales volume. Besides the United States, the Company also exports its products to South Korea, Japan, Hong Kong, India, Taiwan, ASEAN, and New Zealand.

In 2019 there will be a decline in aluminum market prices, which will continue from 2018 and fierce competition in the world and trade war between the People's Republic of China (PRC) with several other countries, especially with the United States. This greatly affected the decline in sales to the United States market which was in an overstock condition and reduced or even delayed purchases of ALMI. Along with the decline in sales volume to the export market, the export market sales value decreased by 55.9% compared to last year, while for the domestic market, although sales volume increased, the global aluminum market price was affected, the local market sales fell by 15, 8%.

Ketidakpastian yang muncul dari kondisi perekonomian dunia saat ini di mana persaingan global semakin meningkat dan perang dagang yang berlanjut hingga akhir tahun 2019 sangatlah menyulitkan perencanaan dalam dunia usaha. Apalagi dengan munculnya kebijakan-kebijakan dari negara-negara lain yang dapat mempengaruhi aspek pemasaran ekspor Perseroan. Perseroan lebih waspada dalam menempuh langkah terhadap segala bentuk perkembangan dunia, terutama di pasar aluminium.

Kerjasama dengan partner strategis sangat diperlukan. Maka dari itu Perseroan mengambil kebijakan untuk melakukan kerja sama tidak hanya dengan pemain domestik, yang tergabung dalam Asosiasi Produsen Aluminium Extrusi Sheet and Foil (APRALEX Sh & F) di Indonesia, namun juga dengan para pemain dunia lainnya termasuk yang di Amerika Serikat.

APRALEX Sh & F ini dibentuk agar aspirasi dan kepentingan para pemain dalam negeri dapat ditampung dan untuk memberikan masukan kepada Pemerintah tentang industri dan pasar aluminium di Indonesia.

Kebijakan Dividen

Penetapan pembagian dividen dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, berdasarkan pertimbangan kinerja Perseroan dan diusulkan oleh manajemen.

Selama tiga tahun terakhir, berdasarkan keputusan RUPS Tahunan, Alumindo tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Dampak Perubahan Peraturan / Perundang-undangan

Tidak terdapat dampak atau pengaruh signifikan dari perubahan peraturan/perundang-undangan terhadap Perseroan dan/atau terhadap laporan keuangan Perseroan.

Informasi Material lainnya

Sepanjang tahun 2019 tidak terdapat informasi material lainnya, seperti: investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, restrukturisasi utang/modal dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan

Uncertainty that arises from the current world economic condition where global competition is increasing and the trade war that continues until the end of 2019 is very difficult for planning in the business world. Especially with the emergence of policies from other countries that can affect aspects of the Company's export marketing. The Company is more vigilant in taking steps towards all forms of world development, especially in the aluminum market.

Cooperation with strategic partners is needed. Therefore, the Company takes the policy to collaborate not only with domestic players, who are members of the Association of Aluminum Extrusion Sheet and Foil (APRALEX Sh & F) in Indonesia, but also with other world players including those in the United States.

APRALEX Sh & F was formed so that the aspirations and interests of domestic players could be accommodated and to provide input to the Government about the aluminum industry and market in Indonesia.

Dividend Policy

The dividend distribution has been decided through the shareholder's general meeting – based on management proposal and company performance.

In the past 3 (three) years, as decided in the annual Shareholder's general meeting, Alumindo has not distribute dividends to shareholders.

Impact of The Change on The Regulation / Legislation

There was no regulatory change that may have substantial impacts to the Company or its financial report.

Other Material Information

During 2019, there was no information, such as: investment, expansion, divestment, merger/dissolution of business, debt/capital restructuring and transactions that may have significant conflict of interest and affiliations.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan tetap berkomitmen untuk mengadopsi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten. Melalui anggaran dasarnya, dan kode etik yang ditanamkan sejak dini, Perseroan berusaha untuk menjadikan GCG sebagai pedoman standar dalam pengelolaan usaha berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kewajaran.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

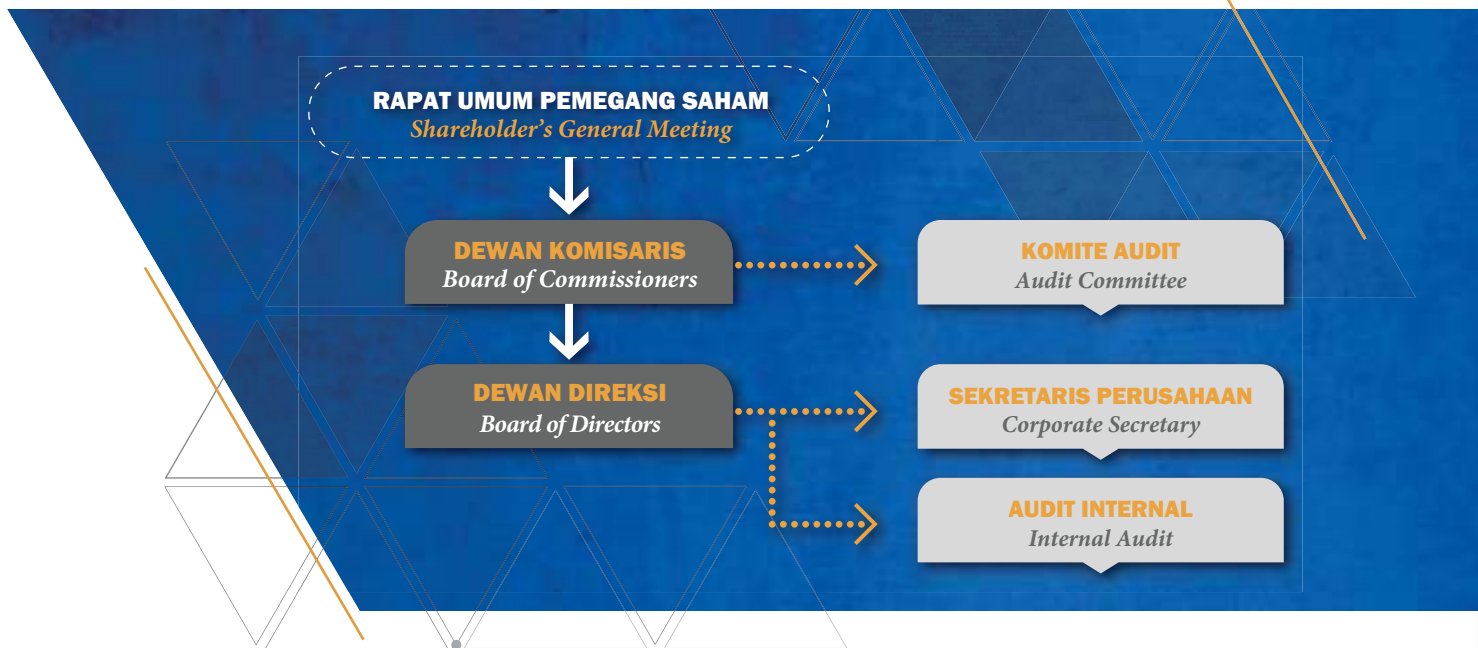
Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari organ utama Perseroan, yaitu:

THE PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Alumindo is committed to implement basic principles of the Good Corporate Governance (GCG) in conducting business - for the development and long term value of the company. Alumindo strives to build positive values through implementation of GCG's basic principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness

Corporate Governance Structure

Corporate Governance Structure consists of the main organs of the Company, as follows :

**Rapat Umum Pemegang Saham**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan tertinggi dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Kewenangan yang dimiliki oleh RUPS antara lain:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Mengesahkan Laporan Tahunan termasuk di dalamnya Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.
5. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menunjuk Kantor Akuntan Publik dan
6. Menetapkan penggunaan laba Perseroan.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2018

Pada tanggal 29 Juni 2018, bertempat di Fave Hotel - MEX, Surabaya, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Adapun semua keputusan telah direalisasikan dan segala ketentuan yang ada telah dipenuhi

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) is possessing supreme control and authority of the company, which are not granted to the Board of Commissioners or Board of Directors as stipulated in the Articles of Association and the prevailing legislation.

The authority possessed by GMS includes :

1. To appoint and to dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors (Boards).
2. To evaluate the performance of the Boards' members.
3. To determine the salary or honorarium and other allowances of the Boards' members.
4. To ratify the Annual Report including the Financial Statements which have been audited by Public Accountant.
5. To approve the amendments of Company's Articles of Association and to appoint Public Accountant.
6. To determine the usage of Company's profits

THE EXECUTION OF 2018 GENERAL SHAREHOLDER MEETING

The Company held the Annual General Shareholder Meeting on 29 June 2018, at Fave Hotel-MEX, Surabaya and all the decisions have been realized and the provisions have been complied with.

Keputusan RUPS Tahunan 2018:

Rapat dengan suara bulat menerima dan menyetujui :

1. Laporan Direksi Perseroan mengenai kegiatan usaha di tahun 2017 dan memberikan pembebasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi dari tanggung jawabnya terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan dalam tahun 2017, selama tindakan-tindakan itu tampak pada buku-buku Perseroan, kecuali perbuatan penggelapan dan penipuan dan lain-lain tindakan pidana, serta menyetujui untuk mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017 yang telah diaudit.

2. Laba Tahun Berjalan 2017 dari Perseroan sebesar Rp. 8.446.455.684 (Delapan Milyar Empat Ratus Empat Puluh Enam Juta Empat Ratus Lima Puluh Lima Ribu Enam Ratus Delapan Puluh Empat Rupiah) untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dicatatkan seluruhnya dalam Saldo Laba, sebagai bagian dari struktur permodalan Perseroan.

3. Memberikan wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, untuk menetapkan struktur dan besaran remunerasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yang pelaksanaannya adalah di bulan Januari di tahun yang bersangkutan, serta untuk melengkapi persyaratan lain sehubungan dengan hal tersebut.

4. (a.) Menetapkan untuk menunjuk Akuntan Publik Ibu Titik Elsje Dwiyanti, CPA, dengan ijin Akuntan Publik nomor AP.1187 dari Kantor Akuntan Paul, Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, sebagai Akuntan Publik dan lembaga independen untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. (b.) Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya.

5. Memberi wewenang kepada Direksi untuk menjaminkan harta kekayaan Perseroan, apabila diperlukan, dalam rangka mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo atau memperoleh fasilitas pinjaman baru dan/atau memberikan jaminan perusahaan (Corporate Guarantee) dengan persetujuan Dewan Komisaris, dengan masa berlaku sampai dengan keputusan baru Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

6. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris, dalam hal mendapatkan dan/atau memberikan pinjaman dari dan/atau kepada Pihak-pihak berelasi, dengan syarat, ketentuan dan tingkat bunga yang wajar sesuai kondisi pasar yang ada, dengan masa berlaku sampai dengan keputusan baru Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

Decision of 2018 Annual GMS:

The meeting unanimously accepts and agrees to:

1. *Approve report of the Company's Board of Directors regarding business activities in 2018 and provide full remedies and exemptions of responsibility (acquit et decharge) to the Board of Commissioners and Directors from their responsibility for actions taken in 2018, as long as those actions appear in the Company's books, except fraud and fraud and other criminal acts, and agree to ratify the audited Annual Report and Company Financial Report 2018.*

2. *Record entirely the 2017 Company's Current Year Profit which amount to Rp. 8,446,455,684 (Eight Billion Four Hundred Forty Six Million Four Hundred Fifty Five Thousand Six Hundred Eighty Four Rupiah) for the Fiscal Year ending on December 31, 2017, in the Profit Balance, as part of the Company's capital structure.*

3. *Authorize the Controlling Shareholders by taking into account the recommendations of the Board of Commissioners, to determine the structure and amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners and Directors of the Company, which is implemented in January of the corresponding year and to complete all the related requirements.*

4. (a.) *Appoint Public Accountant Titik Elsje Dwiyanti, CPA, license no AP.1187 from the Public Accountant Firm Paul, Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, as Public Accountants and independent party to conduct audits of financial statements Company for the year ending as of December 31, 2018. (b.) Grant the authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant and other relevant conditions.*

5. *Authorize the Directors of the Company to pledge the company's asset as required, in the event of renewal or new extension of bank facility, and/or to provide Corporate Guarantee, with Board of Commissioners' approval, - and valid until the next Annual General Shareholder meeting.*

6. *Authorize the Directors of the Company, with Board Of Commissioners' written approval, in the event of providing loan from and/or to the Affiliated parties, at reasonable terms and conditions and normal market interest rate, and shall expiry on the next Annual General Shareholder Meeting decision.*

7. Melakukan perubahan susunan Pengurus Perseroan, dengan:

- a) menerima pengunduran diri dari Lim, Budiprajogo Limanto dari posisinya sebagai Komisaris Perseroan dan memberikan pembebasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada beliau dari tanggung jawabnya terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan selama masa jabatannya beliau, sepanjang tindakan-tindakan itu ternyata dari buku-buku Perseroan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan/atau lain-lain tindakan pidana,
- b) memberhentikan dengan hormat Welly Muliawan, Lie dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan dan memberikan pembebasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) terhadap beliau dari tanggung jawabnya terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan selama masa jabatannya sebagai Direktur Perseroan tersebut, sepanjang tindakan-tindakan itu ternyata dari buku-buku Perseroan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan/atau lain-lain tindakan pidana selama masa jabatannya tersebut, serta mengangkat kembali Welly Muliawan, Lie sebagai Komisaris Utama Perseroan,
- c) mengangkat Wibowo Suryadinata sebagai Direktur Perseroan.

Perubahan ini diberlakukan untuk masa jabatan yang sama dengan periode jabatan susunan pengurus Perseroan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017, yaitu sampai dengan berakhirnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020. Sehingga susunan pengurus Perseroan setelah perubahan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Welly Muliawan, Lie
 Komisaris : Gunardi Go
 Komisaris (Independen) : Drs. Supranoto Dipokusumo

Direksi

Direktur Utama : Alim Markus
 Direktur : Alim Mulia Sastra
 Direktur : Alim Prakasa
 Direktur : Wibowo Suryadinata
 Direktur : Tjoe, Soefianto Djunaedi

7. Make changes to the composition of the Company's Management, by:

- a) accepting the resignation of Lim, Budiprajogo Limanto from his position as Commissioner of the Company and giving a full release and discharge (acquit et decharge) to him from his responsibility for the actions taken during his tenure, as long as those actions reflected on the Company's books, except embezzlement, fraud and / or other criminal acts during his tenure,
- b) honorably dismissing Welly Muliawan, Lie from his position as Director of the Company and giving a full release and discharge (acquit et decharge) for his responsibility of actions taken during his tenure as Director of the Company, as long as the actions reflected on the Company's books, except embezzlement, fraud and / or other criminal actions during his tenure, and reappoint Welly Muliawan, Lie as the President Commissioner of the Company,
- c) appoint Wibowo Suryadinata as Director of the Company.

This change is applied for a term of office equal to the term of office of the Company's management set at the 2017 Annual General Meeting of Shareholders, namely until the end of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders.

The new composition of the Company's management is as follow:

Board of Commissioners

President Commissioner : Welly Muliawan, Lie
 Commissioner : Gunardi Go
 Commissioner (Independent) : Drs. Supranoto Dipokusumo

Directors

President Director : Alim Markus
 Director : Alim Mulia Sastra
 Director : Alim Prakasa
 Director : Wibowo Suryadinata
 Director : Tjoe, Soefianto Djunaedi

Keputusan ini dibuat dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk merubah susunan Pengurus Perseroan tersebut sewaktu-waktu.

Keputusan RUPS Tahunan 2018 yang telah ditindaklanjuti dan telah dilaksanakan seluruhnya, termasuk penunjukan Auditor Independen yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018 dan penetapan besaran dan struktur remunerasi dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Pemegang Saham Pengendali.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2019

Pada tanggal 26 Juni 2019, bertempat di Quest Hotel, Surabaya, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Adapun semua keputusan telah direalisasikan dan segala ketentuan yang ada telah dipenuhi.

Keputusan RUPS Tahunan 2019:

Rapat dengan suara bulat:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Direksi Perseroan mengenai kegiatan usaha Perseroan serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018. Sehubungan dengan hal itu, Rapat memberikan pemberesan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (*acquitt et decharge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi dari tanggung jawabnya terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan dalam tahun 2018, selama tindakan-tindakan itu tampak pada buku-buku Perseroan, kecuali perbuatan penggelapan dan penipuan dan lain-lain tindakan pidana. Dan selanjutnya Rapat menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018 yang telah diaudit.

2. Menenerima dan menyetujui, bahwa Laba Tahun Berjalan 2018 dari Perseroan sebesar Rp. 6.544.635.062 (Enam milyar Lima Ratus Empat Puluh Empat Juta Enam Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Enam Puluh Dua Rupiah) untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dicatatkan seluruhnya dalam Saldo Laba, sebagai bagian dari struktur permodalan.

3. Menerima dan menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, untuk menetapkan struktur dan besaran remunerasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yang pelaksanaannya adalah di bulan Januari di tahun yang bersangkutan, serta untuk melengkapi persyaratan lain sehubungan dengan hal tersebut.

4. (a.) Menetapkan untuk menunjuk Akuntan Publik Ibu Titik Elsje Dwiyanti, CPA, dengan ijin Akuntan Publik No. AP.1187 dari kantor Akuntan Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member firm of PKF International), sebagai Akuntan Publik dan lembaga independen untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. (b.) Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan.

This decree shall be made without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to amend the Board of Commissioners and Directors composition at any time.

All the decision of the 2018 Annual GMS has been followed up and has been carried out entirely, including the appointment of an Independent Auditor who audits the Company's Financial Statements for fiscal year 2018 and determination of the amount and structure of remuneration of members of the Board of Commissioners and Directors by Controlling Shareholders.

THE EXECUTION OF 2019 GENERAL SHAREHOLDER MEETING

On June 26, 2019, at the Quest Hotel, Surabaya, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders. All decisions have been realized and all the provisions complied with.

Decision of 2019 Annual GMS:

The meeting unanimously:

1. *Accepts and Agrees to the report of the Company's Board of Directors regarding business activities as well as the Board of Commissioners' Supervisory Report for fiscal year 2019. In accordance with this, the meeting provides full remedies and exemptions of responsibility (acquitt et decharge) to the Board of Commissioners and Directors from their responsibility for actions taken in 2018, as long as those actions appear in the Company's books, except fraud and fraud and other criminal acts, and agree to ratify the audited Annual Report and Company Financial Report 2018.*

2. *Accepts and Agrees that the 2018 Profit for the Year from the Company is Rp. 6,544,635,062 (Six billion Five Hundred Forty-Four Million Six Hundred Thirty-Five Thousand Sixty-Two Rupiah) for the Fiscal Year ended 31 December 2018 recorded entirely in the Retained Earnings, as part of the capital structure.*

3. *Accepts and agrees to authorize the Controlling Shareholders by taking into account the recommendations of the Board of Commissioners, to determine the structure and amount of remuneration for each member of the Company's Board of Commissioners and Directors, the implementation of which is in January of the year concerned, and to complete other requirements in connection with this matter.*

4. (a.) *Appoint Public Accountant Titik Elsje Dwiyanti, CPA, license no AP.1187 from the Public Accountant Firm Paul, Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, as Public Accountants and independent party to conduct audits of financial statements Company for the year ending as of December 31, 2019. (b.) Grant the authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant and other relevant conditions.*

5. Menyetujui untuk memberi wewenang kepada Direksi untuk menjaminkan harta kekayaan Perseroan, apabila diperlukan, dalam rangka mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo atau memperoleh fasilitas pinjaman baru dan/atau memberikan jaminan perusahaan (Corporate Guarantee) dengan persetujuan Dewan Komisaris, dengan masa berlaku sampai dengan keputusan baru Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

6. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris, dalam hal mendapatkan dan/atau memberikan pinjaman dari dan/atau kepada Pihak-pihak berelasi, dengan syarat, ketentuan dan tingkat bunga yang wajar sesuai kondisi pasar yang ada, dengan masa berlaku sampai dengan keputusan baru Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

7. Menerima dan menyetujui untuk melakukan Penyesuaian pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk menyamakan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017 menjadi sebagai berikut :

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah

Berusaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan yang berhubungan dengan aluminium.

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan Kegiatan Usaha sebagai berikut:

a) Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi.

Mencakup usaha pemurnian, peleburan, pepaduan dan penuangan logam-logam bukan besi dalam bentuk dasar (ingot, billet, slab, batang, pellet, block, sheet, pig, paduan dan bubuk).

b) Industri Penggilingan Logam Bukan Besi.

Mencakup usaha penggilingan logam bukan besi, baik penggilingan panas maupun penggilingan dingin.

c) Industri Pengecoran Logam Bukan Besi dan Baja.

Mencakup usaha peleburan, pepaduan dan pengecoran atau penuangan logam-logam bukan besi dalam bentuk dasar.

d) Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam.

Mencakup usaha perdagangan besar bijih logam dan logam dasar.

e) Daur Ulang Barang Logam

Mencakup usaha pengolahan barang bekas dari logam dan sisa-sisa barang logam menjadi bahan baku sekunder.

f) Perdagangan Besar Barang Bekas dan Sisa-sisa tak terpakai (Scrap). Mencakup usaha perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai dan potongan logam dan non-logam bahan untuk daur ulang.

DEWAN KOMISARIS

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun, namun dapat dipilih kembali.

RUPS tahun 2018 telah menetapkan susunan Dewan Komisaris yang baru dengan masa jabatan hingga tahun 2020. Saat ini anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 orang, 2 diantaranya tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama dan 1 orang sebagai Komisaris Independen. Jumlah ini dipandang memadai untuk kondisi operasional Perseroan. Susunan dan riwayat masing-masing anggota Dewan Komisaris tercantum

5. Authorize the Directors of the Company to pledge the company's asset as required, in the event of renewal or new extension of bank facility, and/or to provide Corporate Guarantee, with Board of Commissioners' approval, - and valid until the next Annual General Shareholder meeting.

6. Authorize the Directors of the Company to pledge the company's asset as required, in the event of renewal or new extension of bank facility, and/or to provide Corporate Guarantee, with Board of Commissioners' approval, - and valid until the next Annual General Shareholder meeting.

7. Accepts and agrees to make adjustments to article 3 of the Company's Articles of Association to equate the Purpose and Objectives as well as the Company's Business Activities with the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) as follows:

1. The purpose and objectives of the Company are:

Engaged in industrial and trade related to aluminum.

2. To achieve the aforementioned aims and objectives the Company may carry out the following Business Activities:

a) Non-ferrous Metal Base Manufacture Industry.

Includes purification, smelting, integration and pouring of non-ferrous metals in the basic form (ingots, billets, slabs, rods, pellets, blocks, sheets, pigs, alloys, and powders).

b) Non-ferrous Metal Milling Industry.

Includes non-ferrous metal milling business, both hot milling and cold milling.

c) Non-ferrous Metal and Steel Casting Industry.

Includes the business of smelting, integrating and casting or casting non-ferrous metals in the basic form.

d) Large Metals and Metals Ore Trading.

Covers a large metal ore and base metals trading business.

e) Recycling of Metal Goods

Includes the business of processing used goods from metals and remnants of metal goods into secondary raw materials.

f) Wholesale of Used Goods and Scrap Trade

Includes a large trading business of used and unused remnants and scrap metal and non-metal materials for recycling.

BOARD of COMMISSIONERS

Based on the Company's articles of association, the Board of Commissioners is elected through the Shareholder's general meeting with a 3 (three) year term and could be re-elected.

The 2018 Shareholder's General Meeting had decided the new Board of Commissioners composition with tenure until 2020. The Board of Commissioners comprises of 3 persons, 2 (two) of them are not related to the main shareholders and 1 (one) as an Independent Commissioner. The number of Commissioners is considered sufficient for the Company's operational condition. The composition and each member's profile of the

pada bagian Profil Komisaris. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi termasuk pelaksanaan rencana kerja perusahaan, serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya bila diperlukan dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut pada setiap akhir tahun buku.
3. Dewan Komisaris selama menjalankan tugasnya berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan dasar-dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi dan tugasnya berdasarkan pedoman yang tercermin di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dasar-dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan setiap waktu bila dianggap perlu oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai keputusan musyawarah, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Frekuensi rapat Dewan Komisaris pada tahun 2019 adalah sebanyak 38 kali, dengan rata-rata tingkat kehadiran 85% untuk masing-masing anggota. Di samping itu Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi mengadakan pertemuan gabungan untuk membahas kinerja Perseroan untuk periode tertentu.

Pelatihan Dewan Komisaris

Pelatihan dan training yang diikuti oleh Dewan Komisaris di tahun 2019 termasuk diantaranya adalah Pelatihan Legal Services, Accountant Ethical Code dan SAP Program oleh IAPI di Jakarta.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian Kinerja dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dengan menggunakan proses penilaian yang berlaku di Perseroan. Adapun kriteria penilaian kerja adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners is available on the Board of Commissioners profile. Determination on the composition of the Board of Commissioners and Directors has considered the diversity of skills, knowledge and required experience.

Duties and responsibilities

1. *To supervise the Board of Directors in conducting the management of the company and provide advice to the Board of Directors, including the implementation of the work plans of the company, as well as the provisions of the Articles of Association, the GMS's decision, and the applicable laws.*
2. *In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board shall establish the Audit Committee and other committees, as required, and shall evaluate the performance of the committees at the end of each financial year.*
3. *The Board of Commissioners refers to the Company's Articles of Association and Corporate Governance basic principles.*

Guidelines for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company execute their duties based on the guidelines as reflected in the Company's Articles of Association and the principles of Corporate Governance.

Board of Commissioners' Meeting

The Board of Commissioners' meeting should be conducted at least once every 2 (two) months, or whenever required as proposed by 2 (two) Board members. Board of Commissioners meeting decisions are made by consensus. If the consensus fails, decisions are made by voting. During 2019 meetings have taken place 38 times, with the average attendance level of 85 % of the Board members. The Board of Commissioners also regularly met with the Directors to discuss the company's performance in a certain period.

Board of Commissioners' Trainings

The Board of Commissioners' attended training programs in 2019 included among others are Legal Services Training, Accountant Ethical Code and SAP Program by IAPI in Jakarta.

Performance Assessment Procedures

Board of Commissioners assesses the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners based on an assessment process that applicable in the Company, with the following criteria :

Dewan Komisaris :

Dewan Komisaris selaku pengawas dinilai kinerjanya atas pelaksanaan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya Perseroan oleh Dewan Direksi, serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang telah diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Direksi:

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan;
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan dan
- Pencapaian realisasi dari rencana kerja Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen dipilih melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya. Komisaris Independen yang saat ini menjabat merupakan individu independen dan tidak terafiliasi dengan Pengurus atau Pemegang Saham utama. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komisaris Independen bertindak secara profesional dan independen.

KOMITE AUDIT

Komite Audit terdiri dari 3 orang dan yang menjabat sebagai ketua adalah salah seorang Komisaris Independen. Komite Audit Perseroan dibentuk untuk membantu dan mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, dengan memberikan saran secara independen dan profesional kepada Dewan Komisaris, yang berkaitan dengan proses pelaporan keuangan, audit, kepatuhan, dan/atau hal-hal penting lainnya.

Susunan Komite Audit dan Perubahannya

Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan, susunan Ketua dan anggota Komite Audit dari Perseroan adalah sebagai berikut:

Supranoto Dipokusumo (Ketua)

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, menyelesaikan program studi MBA di University of Toledo, USA pada tahun 1992, serta pernah mengikuti beberapa course/diploma di Jerman. Sejak tahun 2001 bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT. Indal Aluminium Industry Tbk.

Bambang Sukristiono (Anggota)

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, menyelesaikan pendidikan bidang Ekonomi Akuntansi di Universitas Putra Bangsa, Surabaya, tahun 1989 dan telah berkarir di Kantor Akuntan Publik selama 7 tahun. Beliau bergabung dengan Kelompok Maspion sejak tahun 2002 di departemen Akuntansi.

Yuma Romansyah (Anggota)

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, menyelesaikan pendidikan bidang Ekonomi Akuntansi di Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur di tahun 1999. Beliau memulai karirnya di Kantor

Board of Commissioners:

The assessment criteria for the Board of Commissioners performance is the implementation of supervisory function over the course of the Company's management and policies, as well as advices to the Board of Directors with the objective to achieve the Company's objectives. The assessment also covers evaluation towards the implementation of special duties in accordance with the Articles of Association and/or based on the decision of the GMS.

Directors:

The assessment criteria for the Board of Directors covers:

- Implementation of duties and responsibilities of the respective members of the Board of Directors in managing the Company in accordance with the Company's Articles of Association;
- Implementing the results of the Annual GMS, and
- Actual achievement of the Company's work plans.

Independent Commissioner's Independency Statement

Independent Commissioners were appointed by the Company's General Shareholder's Meeting, in accordance with the ability and background. The elected Independent Commissioners are independent individuals and not affiliated with the management and Controlling shareholders of the Company. The Independent Commissioners act professionally and independently in carrying out its duties and responsibilities.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee comprises of 3 persons, chaired by Independent Commissioner. They are not related to the Board members or the ultimate Shareholders. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in their supervisory works with broad access to relevant company information and data. The duties and responsibilities has been based on the Audit Committee Charter owned by the Company.

**Audit Committee Composition and its changes
Changes on Audit Committee**

Through the Decree of the Company's Board of Commissioners, the composition of the Chair and members of the Audit Committee of the Company is as follows:

Supranoto Dipokusumo (Head of Committee)

Indonesian Citizen, 60 years old, received his MBA degree from the University of Toledo, USA in 1992 and completed some courses/diploma programs in Germany. He has been with the Company as Independent Commissioner since 2001. Currently he also serves as Independent Commissioner of PT. Indal Aluminium Industry Tbk.

Bambang Sukristiono (Member)

Indonesian Citizen, 56 years old, completed his Bachelor degree in Accounting at Putra Bangsa University, Surabaya in 1989, and has a 7-year career in Public Accounting Firm. He joined Maspion Group since 2002 in Accounting Department.

Yuma Romansyah (Member)

Indonesian Citizen, 44 years old, completed his study in Economics with major in Accounting at Brawijaya University, Malang, East Java in 1999. He started his career at Public

Akuntan Publik, dan bergabung dengan Kelompok Usaha Maspion sejak tahun 2000. Komite audit tersebut di atas ditunjuk dengan Keputusan Dewan Komisaris yang berlaku sampai dengan adanya keputusan baru dari Dewan Komisaris, untuk masa jabatan sampai dengan 30 Juni 2020.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit merupakan individu independen dan tidak terafiliasi dengan Pengurus atau Pemegang Saham utama. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bertindak secara profesional dan independen.

Uraian Singkat Kegiatan Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugasnya dengan baik di tahun 2019, diantaranya adalah melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan yang akan dikeluarkan kepada publik/pihak otoritas, dalam rangka audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan, ikut membantu proses seleksi dan penunjukan, serta pengawasan pekerjaan Auditor Independen, memberikan rekomendasi terkait dengan kontrol terhadap organisasi internal Perseroan. Dalam menjalankan fungsi audit, Komite Audit telah memiliki dan berpedoman pada Piagam Komite Audit, dan semua anggota telah diberikan kewenangan untuk mengakses seluruh informasi, dokumen serta data yang relevan.

Rapat Komite Audit

Komite audit mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan selama tahun 2019, mengadakan rapat 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata untuk tiap anggota 100%.

Penilaian atas Kinerja Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu tugas pelaksanaan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan. Pengawasan dan penilaian terhadap kinerja Komite Audit dilakukan secara langsung oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris berpendapat bahwa, fungsi yang dijalankan oleh Komite Audit pada tahun 2019 telah dilaksanakan dengan baik, diantaranya telah memberikan sejumlah pendapat tentang review Kantor Akuntan Publik, informasi keuangan yang akan dikeluarkan ke stakeholder, dan pelaksanaan pekerjaan Audit Internal. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit telah berkoordinasi dengan baik, dengan pihak-pihak yang diperlukan, terutama dengan pihak auditor internal dan eksternal supaya fungsi pengendalian yang dijalankan oleh manajemen dapat berlangsung secara efektif, kegiatan operasional usaha Perseroan dapat seirama dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku dan dapat ditampilkan secara wajar dalam laporan keuangan dari Perseroan.

Pelatihan Komite Audit

Pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Audit di tahun 2019 adalah accounting tax and legal update psak 71,72 dan 73 tentang pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan, pendapatan dari kontrak dan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa yang diselenggarakan oleh PWC.

Accounting Firm, and joined Maspion Group since 2000. The audit committee is appointed by the Board of Commissioners Decree until a new decision from the Board of Commissioners, for the term of office until June 30, 2020.

Independency of Audit Committee

Audit Committee members are independent individuals and not affiliated with the management and Controlling shareholders of the Company. Audit Committee acts professionally and independently in carrying out its duties and responsibilities.

The Activity of the Audit Committee in Brief

During 2019, the Audit Committee has performed the duties well, which include reviewing and auditing the financial information of the company which to be disclosed to public or relevant authorities, advising the Board related to auditing process, at the existence of opinion differences between management and Public Accountant, providing recommendation on Public Accountant appointment, and overview or input on the issues of compliance with the prevailing rules and regulations. In conducting its audit function, the Audit Committee has Audit Committee Charter as guidelines and all members have been endorsed to access all relevant information, document and data.

Audit Committee Meetings

The Audit committee meetings is held at least 1(one) time within 3 (three) months, and during 2019, there were 4 (four) meetings with attendance level of 100% of each member.

Evaluation on the Performance of the Board of Commissioners' Committees

The Audit Committee is the committee established by the Board of Commissioners to oversee the Corporate Governance implementation of the Company. Based on the Board of Commissioners evaluation in 2019, the Audit Committee has performed well and properly implemented its functions. The Audit Committee has provided opinions on the review of the Public Accounting Firm, information to be issued to stakeholders, and the implementation of the Internal Audit work. The Audit Committee has coordinated well with the internal and external auditors in ensuring the effectiveness of the control function run by the management, the business operation is aligned with the prevailing regulations, and its results are appropriately reflected in the financial statements.

Trainings of Audit Committee

The training attended by members of the Audit Committee in 2019 was accounting tax and legal updates of psak 71.72 and 73 on the recognition and measurement of financial instruments, revenue from contracts and the principles of recognition, measurement, presentation and disclosure of leases held by PWC.

Komite Lain

Belum terdapat komite lain selain komite Audit yang dapat disampaikan.

DEWAN DIREKSI**Tugas dan Tanggung Jawab**

Direksi Perseroan mengemban tugas kepemimpinan dan bertanggung jawab atas jalannya perusahaan. Direksi berkewajiban merumuskan target dan menjalankan strategi perusahaan guna mencapai sasaran perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi, merumuskan strategi usaha, dan mengarahkan implementasi strategi usaha. Direksi yang lain, sesuai dengan fungsi masing-masing, seperti yang diuraikan dalam profil Direksi, bertanggung jawab di bidang operasional, pemasaran dan keuangan perusahaan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan secara lebih terperinci dimuat dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun, namun dapat dipilih kembali. RUPS tahun 2018 telah menetapkan susunan Direksi Perseroan yang baru dengan masa jabatan hingga tahun 2020. Direksi Perseroan terdiri dari 5 orang. Jumlah ini dipandang memadai untuk kondisi operasional Perseroan serta menjamin efektivitas pengambilan keputusan, Dua orang diantaranya merupakan Direktur independen, yang tidak terkait dengan pemegang saham mayoritas. Susunan Direksi dapat dibaca pada bagian profil Direksi.

Pedoman Direksi

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Direksi telah memiliki pedoman yang tercermin di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dasar-dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

Rapat Dewan Direksi

Direksi mengadakan pertemuan untuk membahas antara lain kinerja Perseroan secara umum dan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan, pemasaran, produksi, keuangan, strategi bisnis, masalah operasional lainnya serta tata kelola Perseroan.

Rapat Direksi wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan, atau dapat diadakan setiap waktu bila dianggap perlu oleh 2 (dua) anggota Direksi. Direksi juga dapat mengambil keputusan tanpa rapat apabila keputusan disetujui secara tertulis oleh semua anggota Direksi.

Frekuensi pertemuan Direksi pada tahun 2019 sebanyak 42 kali, dengan tingkat kehadiran rata-rata 92% untuk masing-masing anggota. Disamping itu Direksi juga mengadakan pertemuan gabungan bersama-sama dengan Dewan Komisaris untuk membahas kinerja Perseroan untuk periode tertentu. Keputusan yang diambil berprinsip pada musyawarah untuk mufakat.

Other Committees

There is no other committee to be presented.

BOARD OF DIRECTORS**Duties and Responsibilities**

The company's Board of Directors has the leadership tasks and is responsible to run the company. The Directors shall set up corporate targets and execute corporate strategies in order to achieve the company's goals. Each member of the Board of Directors may perform tasks and make decisions in accordance with the duties and responsibilities. However, execution of tasks by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility. The President Director's task is to coordinate the activities of the Board of Directors, formulate the business strategy, and lead the implementation direction of the strategy. Other Directors are responsible for the Company's operational, marketing, and finance function, as described in the Directors' profile. The Directors are responsible to the GMS. The duties and responsibilities of the Director of the Company is outlined in more detail in the Company Articles of Association.

As stipulated in the Company's articles of association, the Board of Directors is elected through the Shareholder's general meeting with 3 (three) year term and could be re-elected. The 2018 Shareholder's general meeting has determined the new composition of the Board of Directors with tenure until 2020. The Board of Directors comprises of 5 persons, whereas the 2 (two) of them are independent directors, who are not related to the main shareholders. The composition of the Board of Directors with each member's profile can be read on the Board of Directors profile page.

Guidelines for the Directors

Directors of the Company execute their duties based on the guidelines as reflected in the Company's Articles of Association and the principles of Corporate Governance.

Directors' Meeting

The Board of Directors held meetings to discuss the general performance of the company and specific matters in relation with the operations, marketing, production, financial condition, business strategy, any other operational issues of the Company, and the Corporate Governance.

The Directors' meeting should be conducted at least once a month, or whenever necessary as proposed by 2 (two) members of Directors. Directors may also make decision without meeting if there is a written approval by all Directors' members.

During 2019 the meetings have taken place 42 times, with the average attendance level of 92%. In addition, the Board of Directors with the Board of Commissioners also met regularly. The decisions taken were based on consensus.

Pelatihan Anggota Direksi

Untuk menunjang dan mengembangkan kompetensi, dari waktu ke waktu anggota Direksi mengikuti seminar-seminar, termasuk seminar bertema manajemen dan kepemimpinan, serta sosialisasi peraturan dan perundang-undangan yang diadakan oleh instansi berwenang. Selama tahun 2019 pelatihan yang diikuti antara lain adalah:

- Sosialisasi Peraturan dan Sosialisasi Integrasi IDXnet dan Sarana Pelaporan Elektronik OJK oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Workshop Sustainability Reporting POJK 51 oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Sosialisasi POJK 14/2019 tentang Right Issue oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Seminar Economic Update: Momentum Emas Ekonomi Indonesia yang diadakan oleh bank HSBC.

**REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi**

Proses penetapan remunerasi berawal dengan penyusunan rekomendasi dan usulan terkait remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Dewan Komisaris yang kemudian disampaikan dan diajukan ke Pemegang Saham Pengendali untuk dimintakan persetujuan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan sesuai fungsi dan kompetensi masing-masing anggota. Pada tahun 2019, jumlah remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Dewan Komisaris adalah sebesar Rp1.352 juta, dan oleh seluruh anggota Direksi adalah sebesar Rp8.428 juta.

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, fungsi remunerasi dalam Perseroan dikuasakan kepada Pemegang Saham Pengendali dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Kebijakan ini diambil Perseroan karena pertimbangan efisiensi dan sesuai dengan kompleksitas dan cakupan bisnis Perseroan. Adapun pelaksanaan terkait fungsi nominasi dan remunerasi diatur oleh Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, yang telah dimiliki oleh Perseroan. Pada tahun 2019, telah dilakukan evaluasi kinerja terhadap seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan untuk menetapkan struktur dan besaran remunerasi bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris diputuskan oleh Pemegang Saham Pengendali sesuai dengan keputusan dari RUPS Perseroan.

Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, tercantum dalam diagram Struktur Tata Kelola Perusahaan. Unit Audit Internal berkewajiban membantu Direksi Perseroan dalam menjalankan tugas pengawasan atas seluruh kegiatan Perseroan. Tugas pengawasan Unit Audit Internal mencakup evaluasi sistem pengendalian interen dan manajemen risiko, sesuai dengan kebijakan Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Perseroan dan berwenang untuk mengakses seluruh data dan informasi Perseroan. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit, yang bertanggung jawab penuh kepada Direktur Utama.

Directors' Training

In order to improve their competency, the Board members occasionally take part in seminars on management and leadership as well as on about the rules and regulations by the relevant authorities as well as socialization of regulations and legislation held by authorized institutions. During 2019 the trainings attended including

- Sosialisasi Peraturan dan Sosialisasi Integrasi IDXnet dan Sarana Pelaporan Elektronik OJK oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Workshop Sustainability Reporting POJK 51 oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Sosialisasi POJK 14/2019 tentang Right Issue oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Seminar Economic Update: Momentum Emas Ekonomi Indonesia yang diadakan oleh bank HSBC.

**BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS'
REMUNERATION****The Procedures and Basis of Remuneration Determination**

The process to determine remuneration begins with recommendations and suggestions pertaining to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors remuneration by the Board of Commissioners which is then submitted to the Controlling Shareholder for approval, in line with the decision of the Company General Shareholder Meeting (GMS). The recommendation on each member of Board Commissioners and Board of Directors remuneration is made on the basis of each Board's member function and competency. In 2019, the total remuneration for the Board of Commissioners was amounted to Rp1,352 million and the Board of Directors was Rp8,428 million.

The Execution on Function of Nomination and Remuneration

As decided by the General Shareholder Meeting of the Company, the remuneration function has been authorized to the Controlling Shareholders, by taking into account the Board of Commissioners' recommendation. This policy is adopted by the Company with efficiency consideration, and the scope and complexity of the company's business. The implementation is guided by the Nomination and Remuneration Function Guidelines. During 2019, the Board of Commissioners has done the performance evaluation for all Board of Directors and Board of Commissioners members and the Controlling Shareholders was to establish the structure and the remuneration of each Board member, as decided by the General Shareholders Meeting of the company.

Internal Audit Unit

The structure and position of Internal Audit is outlined in the Company Corporate Governance structure, with obligation to assist the Board of Directors to conduct supervisory tasks on all activities of the company. The supervisory duties shall include the evaluation of internal control systems and risk management, in accordance with the company's policy. In performing its duties, the Internal Audit Unit is guided by Internal Audit Charter and authorized to access all corporate data and information. This Internal Audit Unit is led by a Unit Head, who is fully responsible to the President Director.

Profil singkat Kepala Unit Audit Internal hingga tahun 2019:

Hanna Puspasari, menyelesaikan studi di bidang Ekonomi di Universitas Widya Mandala, Surabaya, Jawa Timur pada tahun 1995. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2000 di bidang Akuntansi dan pengawasan internal, dan pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik selama 3 (tiga) tahun. Kepala Unit Audit Internal tersebut ditunjuk sejak tahun 2016 berdasarkan surat penunjukan dari Direksi Perseroan.

Pelatihan yang diikuti tahun 2019 adalah pelatihan Diseminasi Standar Akuntansi Keuangan PSAK 71, 72 dan 73 tentang pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan, pendapatan dari kontrak dan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa yang diadakan oleh IAI dan BEI

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Unit Audit Internal mengemban tugas dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam Piagam Unit Audit Internal, sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal untuk periode tertentu;
2. Melakukan evaluasi terhadap jalannya sistem pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada setiap bagian dalam Perseroan, diantaranya kegiatan operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi serta kegiatan penting lainnya;
4. Menyampaikan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Memberikan saran maupun usulan kepada Manajemen untuk melakukan perbaikan ataupun pengaturan yang lebih efisien atas seluruh kegiatan Perseroan;
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas solusi perbaikan atau pengaturan;
8. Berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan dalam melakukan tugas audit;
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
10. Melakukan pemeriksaan khusus atau insidental, apabila diperlukan.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal untuk tahun 2019

Unit audit internal telah melaksanakan tugasnya dengan baik, diantaranya adalah evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian interen, dan atas efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional perusahaan dan keuangan. Unit internal audit telah mengevaluasi sistem kerja, ketepatan administrasi, efektivitas dan efisiensi di unit Akuntansi dan Keuangan; memantau kebijakan dan prosedur internal perusahaan, pemeriksaan rutin terhadap aset perusahaan, dan memberikan masukan untuk memaksimalkan komunikasi antar departemen, sehingga efisiensi dapat ditingkatkan lagi.

Brief profile of the Unit Head of Internal Audit up to 2019:

Hanna Puspasari, finished her study in the Economics of Widya Mandala University, Surabaya, East Java, in 1995. She has joined the company since 2000, in Accounting and internal control department, and has 3 (three) year experience in Public Accounting Firm. The Unit Head of Internal Audit was assigned in 2016, based on the Director's appointment Letter.

The training attended in 2019 was the Dissemination of Financial Accounting Standards PSAK 71, 72 and 73 concerning the recognition and measurement of financial instruments, contract revenue and the principles of recognition, measurement, presentation and disclosure of leases by IAI and IDX.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The Internal Audit Unit carries out the duties and responsibilities in accordance with the Internal Audit Charter, as follows:

1. Preparing and implementing periodical Internal Audit plan
2. Checking and Evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the policies in the Company;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing objective information on confirmed activities of all management levels.
5. Providing inputs and suggestions to the Management for improvement or more efficient system for all the Company operational activities.
6. Preparing report of audit results and submitting the report to the President Director and Board of Commissioners
7. Monitoring, analyzing, and reporting the follow up of the suggested improvement;
8. Cooperating with Audit Committee in preparing program to evaluate the quality of internal audit activities
9. Arranging internal program to evaluate the quality of implemented internal audit activities.
10. Conducting special examination if necessary.

The Activity of Internal Audit Unit during 2019 in Brief

The internal audit unit has performed its function according to the given mandate. Some of the executed duties were the evaluation on the internal control system and the audit on the effectiveness and efficiency of the company's operational and finance activities. The internal audit unit has evaluated the working system, administration accuracy, the effectiveness and efficiency in Accounting and Finance units; observed the policy and internal procedures of the Company, including routine checking on the Company assets, offered advices to maximize the communication between departments, to enhance the efficiency.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Eka Budi Prasetya sejak 28 September 2018 sampai saat ini berdasarkan surat penunjukkan oleh Direksi Perseroan tertanggal 28 September 2018.

Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

Eka Budi Prasetya berdomisili di Surabaya, Jawa Timur, menyelesaikan studi MBA di San Francisco, California. Bergabung di perusahaan sejak September 2018, dan sebelumnya memiliki pengalaman kerja 16 tahun di bidang keuangan, akuntansi dan manajemen di industri baja.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan di tahun 2019

Sepanjang 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku, di antaranya:

1. Melakukan penyusunan buku Laporan Tahunan 2019.
2. Melakukan koordinasi dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2018 dan penyelenggaraan Paparan Publik dan Jumpa Pers pada tanggal 26 Juni 2019.
3. Mengkoordinasikan penyampaian informasi dalam situs Perseroan.
4. Melakukan koordinasi terhadap laporan-laporan Perseroan dan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
5. Melakukan koordinasi terhadap aktivitas lain yang berhubungan dengan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Beberapa pelatihan, seminar dan sosialisasi yang pernah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan dan timnya selama 2019 adalah sebagai berikut:

1. Diseminasi Standar Akuntansi Keuangan PSAK 71, 72 dan 73 tentang oleh IAI dan BEI.
2. Sosialisasi Peraturan dan Sosialisasi Integrasi IDXnet dan Sarana Pelaporan Elektronik OJK oleh BEI dan OJK.
3. Workshop Sustainability Reporting POJK 51 oleh OJK.
4. Sosialisasi POJK 14/2019 tentang PMTHMETD (Right Issue) oleh OJK.
5. Sosialisasi Penggabungan Websit BEI (IDXNET) dan OJK (SPEOJK) oleh BEI dan OJK.
6. Sosialisasi POJK 51/2017 Ttg Sustainability Reporting oleh OJK.
7. Sosialisasi atau Seminar tentang produk dan kondisi ekonomi oleh pihak Bank Indonesia dan Perbankan seperti seminar Economic Update - Momentum Emas Ekonomi Indonesia (HSBC) oleh Bank HSBC.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is held by Eka Budi Prasetya from September 28, 2018 to date based on the appointment letter by the Company's Board of Directors dated September 28, 2018.

Brief profile of the Corporate Secretary:

Eka Budi Prasetya resides in Surabaya, East Java, completing an MBA in San Francisco, California. Joined the company since September 2018, and previously had 16 years of work experience in finance, accounting and management in the steel industry.

The Activity of the Corporate Secretary during 2019 in Brief

During the year of 2019, the Corporate Secretary has carried out the duties and responsibilities in accordance with the governed rules as follows:

1. Prepare the 2019 Annual Report of the Company.
2. Coordinate the 2019 Annual GMS of the Company including the Public Expose and Press Conference on 26 June 2019.
3. Coordinate the information disclosure in the web site of the Company.
4. Coordinate the Company reports and correspondences with the Financial Service Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange.
5. Coordinate any other activities related to the Corporate Secretary duties.

Corporate Secretary Attended Trainings

Some trainings, seminars, and socialization attended by the Corporate Secretary team during 2019:

1. Dissemination of PSAK 71, 72 and 73 Financial Accounting Standards by IAI and IDX.
2. Regulatory Socialization and IDXnet Integration Socialization and OJK Electronic Reporting Facilities by IDX and OJK.
3. OJK's Sustainability Reporting Workshop 51 by OJK.
4. OJK socialization 14/2019 concerning PMTHMETD (Right Issue) by OJK.
5. Socialization of the Merger of IDX (IDXNET) and OJK (SPEOJK) Websites by IDX and OJK.
6. Socialization of POJK 51/2017 About Sustainability Reporting by OJK.
7. Socialization or Seminar on products and economic conditions by Bank Indonesia and Banking such as the Seminar on Economic Update-Golden Momentum of the Indonesian Economy (HSBC) by HSBC Bank.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan selalu dan terus berupaya dalam rangka penerapan sistem pengendalian internal, dan sistem kontrol berkesinambungan dengan memberdayakan sumber daya yang ada. Penerapan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur dalam setiap kegiatan diantaranya sistem kontrol keuangan, kegiatan operasional produksi dan administrasi sehingga secara otomatis kegiatan Perseroan dapat terkontrol oleh sistem yang ada.

MANAJEMEN RESIKO

Dalam kegiatan usaha, Perseroan juga tidak terlepas dari resiko-resiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Hali ini dapat berupa, antara lain:

1. Pasokan dan harga bahan baku utama yang berfluktuasi.

Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan berusaha untuk mengurangi ketergantungan pada satu pemasok, membina hubungan baik dan membeli dari berbagai pemasok, baik luar negeri maupun dalam negeri.

2. Produk Substitusi

Produk substitusi produk aluminium Perseroan dapat terbuat dari beberapa bahan antara lain seperti besi, stainless steel, seng untuk atap bangunan industri, dan plastik untuk bahan kemasan. Perseroan selalu berusaha untuk tetap mengedepankan kualitas maupun karakteristik dari produk yang dihasilkan dan berkeyakinan bahwa masing-masing bahan tetap memiliki jenis dan karakteristik yang berbeda dan memiliki keunggulannya masing-masing.

3. Persaingan Usaha

Selain pesaing utama Perseroan, terutama dari negara Tiongkok yang mendapatkan subsidi ekspor dalam bentuk pengembalian pajak dari Pemerintahnya; Persaingan usaha produk aluminium sheet dan foil memiliki pasar yang beraneka ragam di tahun ini semakin tinggi dengan adanya pemain baru dari negara Vietnam dan Thailand yang ikut menyuplai pasar lokal. Dalam menghadapi resiko ini, Perseroan telah beberapa kali melakukan ekspansi kapasitas untuk meraih efisiensi dalam hal biaya produksi agar dapat bersaing di pasar global. Perseroan juga mengupayakan untuk meningkatkan kontrol kualitas, efisiensi biaya, keragaman produk, pengiriman, pelayanan dan kemampuan distribusi.

4. Resiko Kredit dan Likuiditas

Krisis komoditas masih berlanjut beberapa tahun terakhir ini telah menimbulkan penurunan perspektif dari para bank kreditur terhadap industri logam. Hal ini mengakibatkan terbatasnya fasilitas kredit untuk Perseroan. Untuk mengatasi resiko ini, Perseroan tetap mendapatkan dukungan penuh dari Grup Perseroan, dan komitmen dari para pemegang saham pengendali.

5. Dampak Lingkungan

Proses produksi Perseroan menghasilkan limbah padat dan gas. Kelestarian lingkungan dan pengontrolan polusi diatur oleh Bapedal (Badan Pengendalian Dampak Lingkungan), dan ada resiko perubahan peraturan. Untuk itu Perseroan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan limbah.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company strives in implementing an internal control system, and a continuous control system by empowering existing resources. Implementation of policies and procedures in every activity including financial control systems, production operations and administrative activities so that the Company's activities can be automatically controlled by the existing system.

RISK MANAGEMENT

Similar to other businesses, the Company is not isolated from business risks that are influenced by external and internal factors which may impact the Company business:

1. Supply and the fluctuation of main raw material prices

To overcome these issues, the company tried to reduce its dependence on one supplier, maintain good relationship and purchase from various suppliers, both foreign and domestic

2. Substitution Products

Currently there are several substitution materials of aluminum; i.e. steel, stainless steel, zinc for the industrial roofing, and plastic for packaging material. To reduce this risk, the Company continues to promote the quality and characteristics of its products. However, the company believes each material type has different characteristics and its own excellence over the others.

3. Business competition

Aluminum sheet and foil products have diverse markets and high level of competition. The Company's major competitors in export market especially from China, have been subsidized by the government with export tax rebate scheme. To face this risk, the Company has several times expanded the capacity to achieve efficiency in production costs in order to compete in the global market. The Company also tries to improve its quality control, diversity of products, delivery, services and distribution capabilities.

4. Credit and Liquidity Risk

The existence of global commodity crisis has negatively impacted creditors' perspective on metal industry, and may influence the credit facilities of the Company. To minimize this risk, the Company has gained the full support from its Group, and the commitment of the controlling shareholders.

5. Environmental Impacts

The Company's production process generates gas and solid waste. Environmental sustainability and pollution control are governed by BAPEDAL (Environmental Impact Control Agency), and there is a risk on regulatory changes. Therefore, the Company would still emphasize the precautionary principle in waste treatment management.

6. Resiko Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing

Perseroan memiliki hutang bank dalam mata uang asing, dan apabila terdapat fluktuasi kurs Rupiah terhadap mata uang asing, akan ada resiko kenaikan beban bunga dan pinjaman dari Perseroan, dan dapat mempengaruhi pendapatan dari Perseroan. Untuk itu Perseroan berupaya menjaga keseimbangan mata uang antara aktiva dan liabilitas, arus kas perusahaan dan meminimalisasi eksposur terhadap selisih kurs mata uang asing.

7. Perubahan Kebijakan Pemerintah

Perubahan selalu berusaha menjaga agar perubahan kebijakan tidak berpengaruh negatif terhadap pendapatan Perseroan. Kebijakan Pemerintah Indonesia maupun negara lain terhadap bea masuk produk Aluminium dapat mempengaruhi biaya produksi dan pendapatan Perseroan. Maka dari itu selain menjaga efisiensi produksi dan biaya-biaya, Perseroan selalu berupaya menjalin hubungan baik dengan para pelanggan, pemerintah maupun perusahaan lain di bidang yang sama agar perubahan kebijakan membawa pengaruh positif terhadap Perseroan.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN

Masing-masing departemen melakukan identifikasi dan evaluasi atas semua risiko Perseroan. Kemudian bersama dengan Direksi dan Unit Internal Audit serta Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit, Perseroan melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Kajian, penerapan dan efektivitas sistem manajemen risiko dan pengendalian internal dinilai oleh pihak Manajemen cukup baik mengingat kondisi dan kompleksitas dari Perseroan, termasuk di dalamnya pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta sistem manajemen risiko itu sendiri. Manajemen tetap menjaga agar kualitas penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan, termasuk manajemen risiko dan pengendalian intern dan bahkan lebih ditingkatkan.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2019, tidak ada perkara penting yang sedang dihadapi ataupun sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, maupun setiap anggota Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Kode etik dan budaya perusahaan merupakan pedoman perilaku bagi seluruh karyawan, yang wajib dipatuhi dan juga berlaku bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap karyawan perlu memahami dan memegang nilai-nilai budaya perusahaan, diantaranya meliputi: Profesionalisme, Kejujuran, Kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan Perseroan, Kepedulian, Kedisiplinan, dan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik Sosialisasi yang dilakukan di dalam Perusahaan sampai saat ini dilakukan dengan cara informal di setiap aspek Perseroan. Masing-masing karyawan diharapkan saling mengingatkan akan pentingnya berperilaku sesuai dengan kode etik perusahaan.

Setiap pimpinan dalam departemen perlu memastikan bahwa setiap karyawan dalam lingkup kepemimpinannya telah mematuhi kode etik dan budaya perusahaan tersebut.

6. Risk on Foreign Currency Fluctuation

The Company has bank loans in foreign currency, and any fluctuation on Rupiah exchange rate against the foreign currencies, may increase the risk of higher interest expense and outstanding of the loan, and may affect the income of the Company. The Company strives to maintain a balance on the assets and liabilities currencies, company's cash flow and minimize the exposures to foreign exchange rate differences.

7. Government Policy Changes

Any changes on the Government of Indonesia and other countries' policies on aluminium import duties may affect production costs and revenues of the Company. Therefore, the Company seeks to maintain good relationship with customers, other similar players, and the Government, and also to maintain the efficiency of production and other expenses, to minimize those effects on the Company's income.

REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM AND INTERNAL CONTROL OF THE COMPANY

Risk identification and evaluation are conducted through each department. Board of Directors together with Internal Audit Unit and Board of Commissioners that are represented by Audit Committee review and formulate necessary risk strategy and mitigation. The management views that the implementation of risk management systems and internal controls, is adequate given the circumstances and complexity of the Company, including financial control, operational and regulatory compliance, as well as risk management systems. However, the management still puts effort to improve the quality of implementation of corporate governance practices, including risk management and internal control.

SUBSTANTIAL CASE AND ADMINISTRATIVE SANCTION

During 2019, there was no any substantial case or administrative sanction associated with the company or the members of the Boards of Commissioners and Directors.

CODE OF ETHIC AND CORPORATE CULTURE

The code of ethic and corporate culture which are the guidance for all employees in term of behaviors -are to be obeyed by the Board of Commissioners and Directors as well. Every employee needs to know and upholds the values of corporate culture, such as principles of honesty, professionalism, obedience against company's rules and policies, awareness, discipline and constantly trying to perform the best in conducting their tasks and responsibilities. The socialization has been done informally on every aspect of the Company. Each employee has to remind each other of the urgency to behave according to the company's code of ethic.

It is necessary for each department leader to make sure that their subordinates obey the company's code of ethic.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle-Blowing System) di dalam Perusahaan masih berupa kebijakan informal karena adanya pertimbangan keadaan, kompleksitas, kondisi budaya, dan nilai-nilai yang berlaku di Perusahaan. Saat ini kewenangan dan pelaksanaannya dipegang oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris, termasuk pada penerapan sanksi terhadap pelaku dan perlindungan terhadap pelapor bila diperlukan.

Ruang Lingkup dan Media Pelaporan

Hal-hal yang dilaporkan dapat meliputi semua perbuatan tidak etis, perilaku dan tindakan melawan hukum di lingkungan perusahaan yang dapat merugikan atau mengganggu jalannya perusahaan. Pelaporan dapat dilakukan dengan memanfaatkan media, sarana telekomunikasi seperti telepon atau email, maupun penyampaian secara langsung tanpa media perantara.

Penanganan Pelaporan

Setiap penyingkapan pengaduan atau pelaporan dilaksanakan oleh tim yang ditunjuk dan apabila diperlukan Perusahaan juga memberikan kewenangan kepada pihak lain untuk melakukan investigasi. Hasil investigasi ditindaklanjuti dan diputuskan penanganannya oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Sanksi

Setiap pelanggaran akan ditindak dan yang bersangkutan akan diberikan sanksi tegas sesuai dengan peraturan perusahaan atau pertimbangan dari manajemen perusahaan. Berdasarkan pertimbangan kasus per kasus, perusahaan juga dapat melaporkan pelanggaran tertentu kepada pihak yang berwajib.

Pengaduan yang Masuk dan Diproses Pada Tahun 2019

Di tahun 2019, tidak ada pengaduan atau laporan yang masuk dan ditangani oleh Perseroan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Di tahun 2019 masih belum terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perseroan.

WHISTLE-BLOWING SYSTEM

The Whistle-Blowing System in the Company is an informal policy, with authorities and executions held by the Directors and/or the Board of Commissioners, including the imposition of sanctions against the relevant parties and protection of reporters, whenever required. The Company does not have formal system for reporting violations, due to consideration on the Company circumstances, complexity, cultural condition, and adopted values in the Company.

The Scope and Reporting Media

Reported violations may include unlawful and unethical behaviors and actions that occur in the environment of the Company, which may harm or disrupt the operation of the company. Reporting can be done by utilizing media or telecommunication facilities such as telephone or email or delivered directly without intermediaries.

Complaint Handling

Any reports or complaints disclosure shall be conducted by the appointed team and shall be resolved / acted upon by the Directors and/or the Board of Commissioners. The company also gives the authority, where necessary to other parties to initiate an investigation.

Sanctions

Any violations shall be strictly punished, and the relevant parties will be given strict sanctions in accordance with the company's rules or specific considerations from the company's management. On case-by-case basis, the Company may also report certain violations to the authorities.

Number of Complaints Logged and Processed in 2019

In 2019, there were no reports or violation disclosures to the Management of the Company.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

In 2019, there was no employee and management share ownership program provided by the Company.

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Explanation
<p>A. Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Relationship of Public Company with the Shareholder in Ensuring the Shareholders' Rights Parameter</i></p>		
<p>Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention Principle</i></p>		
1.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p><i>Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and Shareholders interest.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p> <p>Sumber dokumen: Ringkasan Risalah dan Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. <i>Source of documents: The summary of Minutes of General Meeting of Shareholders and The Code of Conduct of the Meeting.</i></p>
1.2	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan</p> <p><i>All members of the Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS</i></p>	<p>Tidak Memenuhi <i>Not Comply</i></p> <p>1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris tidak hadir karena alasan kesehatan dan 1 (satu) anggota Direksi karena perjalanan bisnis. Perihal terkait RUPS diberitahukan. <i>1 (one) member of the Board of Commissioners is absent for health reasons, and one Director was on an important business trip. GMS matters have been reported.</i></p>
1.3	<p>Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p><i>Summary of GMS Minutes is available on Public Company's website by no less than 1 (one) year.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p>
<p>Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors Principle.</i></p>		
2.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p><i>Public company has a communication policy with shareholders or investors.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p>
2.2	<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p><i>Public company discloses its communication policy with Shareholders or Investor in website.</i></p>	<p>Tidak Memenuhi <i>Not Comply</i></p> <p>Kebijakan komunikasi ini tidak formal, dan didasarkan pada Anggaran Dasar dan Tata Kelola Perusahaan, dengan mempertimbangkan kondisi, struktur dan kompleksitas dari Perseroan. <i>This communication policy is informal, and has referred to the Company's Articles of Association, Corporate Governance, with consideration on condition, structure, and complexity of the Company</i></p>

B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Function and Role

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.

Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners Principle.

- 3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.
- Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the condition of Public Company.*

Memenuhi
Comply

- 3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
- Determination of Composition of Board of Commissioners' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.*

Memenuhi
Comply

Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of the Board of Commissioner.

- 4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
- Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.*

Memenuhi
Comply

- 4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.
- Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of Public Company.*

Memenuhi
Comply

- 4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
- The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member involved in financial Crime.*

Memenuhi
Comply

Kebijakan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.
This policy is adhered on the Articles of Association of the Company and Corporate Governance implementation.

- 4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.
- Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nomination process of Directors member.*

Memenuhi
Comply

Kebijakan ini bersifat informal.
This policy is informal.

C. Fungsi dan Peran Direksi
Function and Role of the Board of Director

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Director

5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.
Determination of Number of Board of Directors' member considers the condition of Public company and the effectiveness of decision-making.

Memenuhi
Comply

5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
Determination of composition of Board of Directors' member considers the variety of expertise, knowledge, and experience required.

Memenuhi
Comply

5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.
Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.

Memenuhi
Comply

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors.

6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.
Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of Directors.

Memenuhi
Comply

6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.
Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual report of public company.

Memenuhi
Comply

6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
Directors have a policy related to resignation of Board of Directors member if involved in financial crimes.

Memenuhi
Comply

Kebijakan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.
This policy is adhered on the Articles of Association of the Company and the Corporate Governance implementation.

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan
Participation of Stakeholders' Parameter

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.
Improving Corporate Governance Aspect Through Participation of Stakeholders' Principle.

7.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p><i>Public company has a policy to prevent insider trading.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan ini bersifat tidak formal mengingat kondisi dan kompleksitas Perseroan. Pengawasan dilakukan langsung oleh Direksi.</p> <p><i>This policy is informal due to the current condition and complexity of the Company. Directly supervised by the Directors.</i></p>
7.2	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.</p> <p><i>Public company has anti corruption and anti fraud policy.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p> <p>Secara umum dituangkan dalam Kode Etik dan Budaya Perusahaan.</p> <p><i>Generally has been outlined in the Code of Conducts and Culture of the Company.</i></p>
7.3	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p><i>Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan ini dikelola secara sentral oleh Grup Perusahaan, termasuk diantaranya kriteria pemasok, kewajiban adanya pemasok pembanding di pasar, dan komunikasi yang lebih baik terhadap vendor tentang kriteria produk yang disuplai agar vendor dapat menyuplai dengan lebih baik.</p> <p><i>This policy is managed centrally by the Group of the Company, including supplier's criterias and the requirement to provide benchmark of suppliers in the market, and better communication to vendors on products being supplied, to allow a better supply capability of the vendors.</i></p>
7.4	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p><i>Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan manajemen ini dilaksanakan oleh departemen keuangan.</p> <p><i>This management policy is conducted by Finance Department.</i></p>
7.5	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.</p> <p><i>Public company has a policy of whistleblowing system.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan ini bersifat informal, dan telah diuraikan dalam Laporan Tahunan Perseroan tentang 'Sistem Pelaporan Pelanggaran'</p> <p><i>The policy is informal, and has been described in the company's annual report, on 'The Whistle Blowing System'</i></p>

7.6

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

Public company has long-term incentive policy for Directors and employees.

Memenuhi
Comply

Kebijakan ini diputuskan oleh Direksi Perseroan diantaranya pemberian insentif berupa bonus kepada karyawan dengan tahun pengabdian yang memenuhi syarat tertentu.

This policy is decided by the Directors of the Company, and one of them is incentive / bonus for employees with qualified years of service.

E. Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Improving the Implementation of Information Disclosure Principle

8.1

Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.

Public Company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as information disclosure media.

Memenuhi
Comply

Selain Situs Web, Perusahaan juga memanfaatkan teknologi informasi lain untuk bidang pemasaran dan operasional perusahaan, termasuk berkomunikasi dengan pelanggan, pemasok, dan dengan pihak ketiga lainnya, serta internal perusahaan, sehingga biaya operasional perusahaan dapat dikurangi.

Apart from Web site, the Company also utilized other information technology for marketing and operational purpose, including communication with customers, suppliers, other third parties, and internal purpose, thereby reducing the company's operating costs.

8.2

Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.

Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.

Memenuhi
Comply

Dalam kerangka usaha penerapan salah satu aspek Tata Kelola Perusahaan, Alumindo senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial, sebagai berikut:

Lingkungan Hidup

- Penggunaan kembali sisa produksi, abu aluminium yang sudah diolah kembali, sebagai bahan baku Perseroan dapat meningkatkan efisiensi produksi dan meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan hidup.
- Penggunaan gas alam yang lebih ramah lingkungan - dibanding dengan penggunaan sumber energy lain seperti bahan bakar solar atau batubara, dimaksimalkan pada proses peleburan dan proses pemanasan, yang pada saat yang sama juga dapat mengurangi penggunaan bahan bakar yang cenderung memberikan dampak polusi yang berlebih.
- Penanganan limbah dengan saksama, agar tidak mencemari lingkungan dan pelaporan UKL/UPL dilakukan dengan rutin.
- Komunikasi dilakukan dengan membuat pos-pos pantau yang berada di rumah perwakilan warga di luar pagar perusahaan yang digunakan untuk pemantauan lingkungan dan pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.
- Kontrol di lapangan dilakukan secara periodik dari pos pantau maupun dari dalam kawasan perusahaan, dan perbaikan/pembenahan teknis di area pabrik akan dilaksanakan apabila diperlukan

Sertifikasi yang dimiliki adalah dokumen UKL -UPL, Nomor: 660/2149/438.5.11/2019.

Ketenagakerjaan

- Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dalam tugas dan tanggung jawab pekerjaan kepada semua tenaga kerja tanpa memandang gender, namun karena industry ini termasuk industry berat, lebih banyak pekerja lelaki daripada pekerja wanita yang berminat bekerja di perusahaan.
- Penggunaan alat pelindung diri (APD) saat bekerja untuk keselamatan kerja di pabrik, dan memberikan pelatihan-pelatihan terkait keselamatan kerja untuk meminimalisir kecelakaan kerja yang dapat terjadi.
- Memperhatikan kesejahteraan karyawan, dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung kesejahteraan dan perlindungan karyawan.
- Memberikan kesempatan magang atau praktek kerja bagi siswa dan mahasiswa dari berbagai sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia.
- Selama ini tingkat perpindahan karyawan rata rata sebesar 12.7%-13.2%.
- Remunerasi karyawan diberikan sebagai kompensasi atau imbalan atas jasa karyawan dalam bentuk gaji, bonus tahunan, THR, gratifikasi dan natura
- Pengaduan ketenagakerjaan di perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan kotak saran dan didasari oleh prinsip musyawarah mufakat. Dapat dilakukan secara musyawarah langsung oleh pihak yang bersangkutan dengan diawasi oleh Pimpinan Unit Kerja Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PUK SPSI).

To implement one of GCG points, Alumindo has the commitment to carry out the social responsibility such as:

Environmental Sector

- The usage of the Company's by-product, aluminium ash, which has been re-processed, could enhance the production efficiency, and to minimize negative environmental impact.
- The usage of the natural gas has been optimized in the casting and heating process, which is eco-friendly over other more polluting fossil fuel or coal.
- Handling production waste thoroughly in order to avoid contamination of the environment and reporting through UKL/UPL regularly.
- Communication is carried out by establishing monitoring posts located at nearby resident's homes outside the company's area as representatives for environmental monitoring and public complaints related to the environment activities.
- Periodic Control in the field is carried out from the monitoring posts or from the factory, and technical repairs / improvements in the factory area will be carried out whenever necessary.

The certification held is a UKL-UPL document, Number: 660/2149/438.5.11/2019.

Employment Sector

- The Company provides equal opportunities in work assignments and responsibilities to all workers regardless of gender, and due to its nature as a heavy industry, more male workers are more interested in working in the company than female workers.
- Promoting work place safety by the use of personal protective equipment and providing relevant training on work safety to minimize accident.
 - Paying attention to the employee welfare by providing facilities to support their welfare and protection.
 - Providing the opportunities for internships to students from Indonesian vocational schools and universities.
- The employee turnover rate has been 12.7%-13.2% on average. Employee remuneration is given as compensation for the employees' services in the form of salaries, annual bonuses, THR, gratuities and in kind.
- Complaints on employment in the company can be made using a suggestion box and based on the principle of deliberation and consensus. Can be done by direct consultation by the parties concerned by being supervised by the Chairperson of Indonesian Worker's Union (PUK SPSI).

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan:

Pelaksanaan aksi kepedulian sosial terhadap masyarakat dikoordinasikan oleh Grup Perseroan, sehingga pelaksanaannya dapat lebih terarah. Kegiatan tersebut diantaranya adalah:

- Donor darah masal secara rutin dengan mengikutsertakan staf dan karyawan Perseroan.
- Kepedulian Sosial dengan berpartisipasi dalam memberikan sumbangan untuk masyarakat yang terdampak oleh bencana alam.
- Pembagian kebutuhan bahan pokok kepada masyarakat yang kurang mampu pada hari-hari besar tertentu.
- Turut memberikan dampak positif terhadap ekonomi warga sekitar lokasi Perseroan, dengan adanya kesempatan berusaha bagi warga sekitar dengan karyawan Perseroan sebagai konsumen utama.

Biaya untuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sekitar Rp 804 juta.

Tanggung Jawab Produk

Produk yang dipasarkan Perseroan yang digunakan sesuai dengan peruntukannya tidak berdampak buruk atau merugikan kesehatan konsumen. Jenis produk yang dihasilkan oleh Perseroan adalah aluminium lembaran, dan dapat dikategorikan menjadi 4 (empat) jenis, yaitu aluminium sheet /coil, aluminium circle, aluminium roofing, dan aluminium foil dengan deskripsi sebagai berikut:

Aluminium Sheet / Coil

Aluminium sheet dan sheet in coil digunakan pada berbagai bidang. Dalam bidang konstruksi dan bangunan, produk ini digunakan untuk langit-langit, lampu dekorasi, dinding bermotif, tirai venesia dan roofing. Pada industri transportasi, produk ini digunakan untuk badan bus dan truk, plat nomor kendaraan, plat petunjuk jalan dan beragam suku cadang otomotif, seperti heat exchanger/radiator. Produk ini juga secara luas digunakan pada peralatan elektronik seperti fitting lampu, cover dan reflektor.

Aluminium Circle

Aluminium circle pada dasarnya merupakan aluminium sheet, namun dalam bentuk circle (bundar). Produk ini digunakan sebagai bahan dasar untuk peralatan dapur/masak seperti panci dan wajan.

Aluminium Embossed & Roofing

Aluminium embossed pada dasarnya digunakan untuk roofing, bahan dekorasi siding dan surface. Untuk roofing, produk ini sangat tahan terhadap korosi pada tingkat yang tinggi, hingga mencapai 20 tahun pada kondisi lingkungan yang kering. Pada lingkungan industri dan kelautan, aluminium roofing memiliki ketahanan bahan yang sangat kuat dibandingkan dengan bahan metal lainnya, serta bersaing dalam hal harga. Aluminium embossed tersedia dalam berbagai ketebalan, dari 0,15mm hingga 1,0mm dan motif embossed tersedia sebagai berikut: kulit jeruk (stucco), kulit ikan, diamond dan garis parallel.

Aluminium Foil

Aluminium foil memiliki ciri-ciri yang special, seperti kilau yang menarik, ringan, tahan terhadap kelembapan, tahan dari kontaminasi, sangat fleksibel dan konduktor yang baik. Karena ciri-ciri diatas, aluminium foil umumnya digunakan sebagai bahan pembungkus, foil rumah tangga/dapur dan heat exchanger fin-stock.

Society and Social Development

Implementation of social awareness to the community is coordinated by the Group of the Company, to achieve a more focus implementation. These activities include:

- Routine mass blood donors by engaging the staffs and employees.
- Social awareness by participating on donation to the society who were affected by the natural disaster.
- Basic needs donation for the poor community on special days.
- Having a positive impact to the economy of the inhabitant located surroundings the company, by their establishment of small informal businesses with Company's employees as major customers.

The associated cost related to the Corporate Social Responsibility activities is approximately Rp 804 million

Product's responsibility

Products sold by the company, which are appropriately used, does not lead to negative impact to health. There are 4 (four) types of products produced by the Company : aluminum sheet / coil, aluminum circle, aluminum roofing, and aluminum foil with the following description:

Aluminium Sheet / Coil

Aluminium sheet and sheet in coil are used in a vary areas. In the buildings and constructions, the products are used for ceiling, decorative lighting, curting walls, venetian blinds and roofing. In the transportation industries, the products are used for buses or trucks bodies, license plates, road signs and various automotive parts, such as heat exchanger / radiator unit. The products are also widely used in the electrical appliances such as lamp fitting, covers and reflectors.

Aluminium Circle

The aluminium circle is basically aluminium sheet, but in form of circle. It mainly used as material for cooking utensils, such as pots and pans.

Aluminium Embossed & Roofing

Aluminium embossed is primarily used as roofing, siding and surface decorations. For roofing it is extremely resistant to atmosphere with high corrosion level, hence it could reach about 20 years in dry rural environments. In marine and industrial environments aluminium roofings is much longer in service life than any other metal roofing and competitive in price. Aluminium embossed is available in various thickness from 0.15mm to 1.0 mm and the embossed patterns available are as follow: orange peel (stucco), fish skin, diamond and parallel lines

Aluminium Foil

Aluminium foil has special features such as attractive luster, lightweight, moisture proof, contamination resistance, highly flexible and good conductor. Because of these, aluminium foil is primarily used as packaging, material wrapping, household/kitchen foil and heat exchanger fin-stocks.

Aluminium foil umumnya dijual dalam bentuk roll, dengan beragam ukuran lebar dan ketebalan, kepada converter yang selanjutnya melakukan proses laminating dengan plastic atau bahan pendukung lainnya, tergantung penggunaan akhir. Beberapa penggunaan akhir produk foil adalah pembungkus rokok, produk-produk farmasi, makanan, isolasi roofing dan finstock sebagai heat exchanger. Untuk industri konstruksi, produk ini terutama digunakan untuk isolasi.

Komitmen pada tanggung jawab produk diwujudkan Perseroan dengan menjaga kualitas produk, kesinambungan pasokan dan ketepatan waktu pengiriman sesuai kontrak yang telah disepakati dengan pelanggan. Perusahaan memberikan akses kepada pelanggan untuk menyampaikan pengaduan.

Menjaga Loyalitas Pelanggan

Perusahaan senantiasa berusaha memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan, sehingga loyalitas mereka bisa terus dijaga, dimulai dari prosedur seleksi bahan baku, proses produksi, lokasi penyimpanan bahan, pengangkutan, pengiriman produk, hingga layanan purnajual. Perusahaan telah mengupayakan agar produk memiliki konsistensi mutu sesuai kontrak, pengiriman barang sesuai jadwal, mendengarkan saran peningkatan mutu dari pelanggan, dan memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan.

Mekanisme Pengaduan Pelanggan

Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan strategis Perseroan, sehingga senantiasa berupaya memberikan layanan terbaik kepada mereka. Perusahaan memberikan akses kepada pelanggan untuk menyampaikan pengaduan terkait kualitas produk maupun layanan yang diberikan. Pengaduan bisa disampaikan pelanggan kepada Perusahaan melalui staf pemasaran secara langsung, via telpon, email, fax, ataupun kunjungan langsung ke tempat Perseroan.

Jumlah klaim yang masuk dan telah ditangani dengan baik

Kategori untuk klaim produk aluminium adalah adanya noda air atau goresan, gulungan bergelombang, berlubang (pin hole), berkorosi atau joint putus. Perseroan telah menindaklanjuti pengaduan tersebut.

Klaim untuk produk lembaran (Sheet)

Di tahun 2019, jumlah klaim yang diterima oleh departemen pengawas kualitas produk lembaran adalah sebesar 0,97% dari total penjualan tahun 2019 dimana klaim yang diterima dari jumlah tersebut adalah sebesar 3,8%, klaim yang ditolak sebesar 96,2% dan yang masih dalam penyelidikan sebesar nihil di akhir tahun 2019.

Klaim untuk produk pelapis (Foil)

Untuk produk pelapis jumlah klaim yang diterima oleh departemen pengawas kualitas produk pelapis adalah sebesar 1,47% dari total penjualan tahun 2019 dimana klaim yang diterima dari jumlah tersebut adalah sebesar 73,0%, klaim yang ditolak sebesar 27,0% dan yang masih dalam penyelidikan sebesar nihil di akhir tahun 2019.

Aluminium foil is generally sold in rolls of various widths and thicknesses to converters which they further laminate with plastic or other supporting materials depending on the end usages. Some of the foil products end usages are cigarette packaging, pharmaceutical, food packaging, roofing insulation and fin-stocks as in heat exchanger unit packaging. For construction industries, the main usage is for insulation.

The company realizes its commitment to product responsibility by maintaining product quality, continuity of supply and timeliness of delivery based on agreed contracts. The company provides access to customers to report complaints.

Maintaining Customer Loyalty

The company always strives to provide the best products and services to customers, to maintain the loyalty of its customers starting from the raw materials selection, production process, material storage, transportation, product delivery, to after-sales service. The company strived to deliver consistency in product quality in line with the contract, better shipments, receiving feedback and suggestions from its customers, and responding well to customer complaints.

Customer Complaints Handling

Customers are one of the Company's strategic stakeholders, so the Company always endeavor to provide the best service to them. The Company provides customer access to submit complaints related to product quality and services provided. Customers can submit complaints to the Company directly to the marketing staff of the Company via telephone, email, fax, or direct visits to the Company's facilities.

The number of claims received and handled properly

The category for claims for aluminum products is the presence of water stains or scratches, corrugated rolls, holes (pin holes), corrosion or joint breaks. The company had followed up on all the complaints.

Claim for sheet products

In 2019, the number of claims received by the Quality Control department for sheet products totaled to 0.97% of total sales in 2019 where 3.8% of those claims were accepted, 96.1% were rejected and no claim were still under investigation at the end of 2019.

Claims for Foil products

For foil products, the number of claims received Quality Control department for foil product is 1.47% of total sales in 2019. 73.0% of those claims were accepted, 27.0% were rejected and no claim were still under investigation at the end of 2019.

Informasi lebih lanjut terkait dengan Alumindo dapat diperoleh dengan menghubungi alamat berikut ini:

Other information concerning Alumindo is available through the following address:

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY TBK

Corporate Secretary Department
Kompleks Maspion Unit 1
Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo 61254
Phone: +62 31 8531531
Facs: +62 31 8532608
Email: cs@alumindo.com

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk**

The Statement Letter from the Board of Commissioners and the Board of Directors
in relation to the Responsibility on 2019 Annual Report of PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan. We, the undersigned, hereby certify that all information stated in the 2019 Annual Report of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk is completely presented; and take full responsibility for the accuracy of the contents of the company's Annual Report.

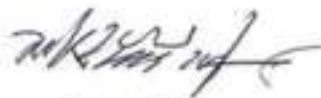
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement was made truthfully

Surabaya, 15 Juni 2020

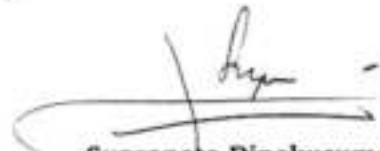
Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Welly Muliawan
President Commissioner



Gunardi Go
Commissioner



Supranoto Dipokusumo
Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors



Alim Markus
President Director



Alim Mulia Sastra
Managing Director



Alim Prakasa
Managing Director



Wibowo Suryadinata
Independent Director

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

***Financial Statements
For the years ended December 31, 2019 and 2018***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditors' Report thereon***



PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.

Member of Maspion Group

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019 ,
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, undersigned :

1. Nama : Alim Markus
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP / identitas lain:
Jl. Embong Tanjung No.5,
Surabaya
Nomor Telepon : 031-3530333
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Wibowo Suryadinata
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP / identitas lain :
Jl. Tegalsari no 63, Surabaya
Nomor Telepon : 031-8531531
Jabatan : Direktur

1. Name : Alim Markus
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan
Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card:
Jl. Embong Tanjung No.5,
Surabaya
Phone Number : 031-3530333
Position : President Director
2. Name : Wibowo Suryadinata
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan
Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card:
Jl. Tegalsari no 63, Surabaya
Phone Number : 031-8531531
Position : Director

Menyatakan bahwa :

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia ;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;
b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 20 Maret 2020 / March 20, 2020

Presiden Direktur /
President Director

Direktur /
Director



Alim Markus

Wibowo Suryadinata

Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo - 61254 - Indonesia
P.O. Box 1222 Surabaya - 60012 - Indonesia
Phone : (031) 853 2994 / 853 1531 / 853 2208, Fax : (031) 853 2608
Email : admin@alumindo.com



Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditors' Report*

	Halaman / <i>page</i>
Laporan Keuangan / <i>Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan / <i>Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas / <i>Statements of Cash Flows</i>	5 - 6
Catatan atas Laporan Keuangan / <i>Notes to Financial Statements</i>	7 - 59

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017



Laporan No. 00029/3.0355/AU.1/04/1187-3/1/III/2020
Laporan Auditor Independen

Report No. 00029/3.0355/AU.1/04/1187-3/1/III/2020
Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk ("Entitas") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Management's Responsibility for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan No. 00029/3.0355/AU.1/04/1187-3/1/III/2020
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. 00029/3.0355/AU.1/04/1187-3/1/III/2020
(continued)

Independent Auditors' Report (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan No. 00029/3.0355/AU.1/04/1187-3/1/III/2020
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 00029/3.0355/AU.1/04/1187-3/1/III/2020
(continued)

Independent Auditors' Report (continued)

Penekanan Suatu Hal

Emphasis of matters

Kami menaruh perhatian pada Catatan 38 atas laporan keuangan yang mengindikasikan bahwa Entitas memiliki modal kerja negatif sebesar Rp413.136.820.759 dan saldo defisit sebesar Rp144.281.030.930 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan substansial atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen sehubungan dengan hal ini juga dijelaskan dalam Catatan 38. Laporan keuangan terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Entitas akan melanjutkan operasinya sebagai Entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

We draw attention to Note 38 to the financial statements which indicate the Entity had negative working capital amounted to Rp413,136,820,759 and deficit amounted to Rp144,281,030,930 for the year ended December 31, 2019. As discussed in Note 38 to the financial statements, indicate existence of a material uncertainty that raise substantial doubt about of the Entity's ability to continue as a going concern. Management's plans regard to these matters are also described in Note 38. The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Entity will continue to operate as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Titik Elsje Dwiyantri, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.1187
20 Maret 2020 / March 20, 2020

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2019 dan 2018

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,d,e,q,4,32,34	7.944.591.361	71.000.352.993	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2c,f,5,32	11.946.866.925	105.302.102.853	Short-term investments
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga-neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp247.754.567 tahun 2019 dan 2018	2c,e,g,6,32	37.227.013.117	139.974.540.861	Third parties-net of provision for declining in value Rp247,754,567 in 2019 and 2018
Pihak berelasi	2c,e,g,q,6,32,34	32.128.711.549	43.744.399.859	Related parties
Piutang lain-lain	2e,g	1.707.714.286	2.169.570.498	Other receivables
Persediaan-neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp17.643.149.310 tahun 2019 dan nihil tahun 2018	2h,7	796.506.004.780	1.382.113.970.257	Inventories-net of provision for declining in value Rp17,643,149,310 in 2019 and nil in 2018
Pajak dibayar di muka	2c,o,8,32	18.172.868.769	30.596.769.792	Prepaid taxes
Uang muka pembelian				Purchase advances
Pihak berelasi	2q,9,34	54.278.964.612	51.563.918.602	Related parties
Pihak ketiga	9	12.364.637.283	38.296.545.990	Third parties
Beban dibayar di muka	2i,10	2.004.450.386	2.125.952.425	Prepaid expenses
Piutang pajak	2o,21a,21c	150.509.839.862	232.656.980.979	Taxes receivable
				Receivable due from related parties
Piutang dari pihak berelasi	2c,e,q,12,32,34	35.828.999.973	16.449.000.048	
JUMLAH ASET LANCAR		1.160.620.662.903	2.115.994.105.157	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi yang tersedia untuk dijual	2c,11,32	126.720.000	118.080.000	Available for sale securities
Aset pajak tangguhan	2o,21c	-	14.806.374.131	Deferred tax assets
Aset tetap-neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.744.058.738.110 tahun 2019 dan Rp1.737.988.710.450 tahun 2018	2j,13	558.601.511.553	644.184.195.044	Fixed assets-net of accumulated depreciation of Rp1,744,058,738,110 in 2019 and Rp 1,737,988,710,450 in 2018
Aset pengampunan pajak	2k,14	6.300.730.422	6.563.619.685	Tax amnesty assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		565.028.961.975	665.672.268.860	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.725.649.624.878	2.781.666.374.017	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2c,e,15,32	93.363.258.498	835.114.245.093	Third parties
Pihak berelasi	2c,e,q,15,32,34	15.933.859.164	84.310.852.706	Related parties
Utang lain-lain	2c,e,16,32	74.829.130.680	44.025.979	Other payable
Utang pajak	2c,o,21b,32	1.881.069.255	730.632.193	Taxes payable
Utang dividen	2c,32	769.780.247	769.780.152	Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	2c,e,17,32,34	11.156.316.221	12.006.732.366	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	2c,e,18,32,39	706.984.882.457	1.003.791.095.664	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	2c,e,q,19,32,34	595.675.999.980	131.667.127.187	Payable due to related parties
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Bank	2c,e,20	73.163.187.160	76.215.819.960	Bank
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		1.573.757.483.662	2.144.650.311.300	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan, net of current maturity portion
Bank	2c,e,20	145.988.492.027	228.099.862.313	Bank
Liabilitas pajak tangguhan	2o,21c	3.713.547.042	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2n,22	-	81.715.504.474	Estimated employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR		149.702.039.069	309.815.366.787	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		1.723.459.522.731	2.454.465.678.087	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Nilai nominal Rp250 per lembar saham tahun 2019 dan 2018				Capital stock - nominal value Rp250 per share year 2019 and 2018
Modal dasar - 836.000.000 saham tahun 2019 dan 2018				Authorized - 836,000,000 shares year 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh 616.000.000 saham tahun 2019 dan 2018	23	154.000.000.000	154.000.000.000	Subscribed and fully paid-up capital 616,000,000 shares year 2019 and 2018
Tambahan modal disetor	2l,24	72.324.850.615	72.324.850.615	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		(79.853.717.538)	(53.652.026.552)	Other equity components
Saldo laba (defisit)		(144.281.030.930)	154.527.871.867	Retained earnings (deficit)
JUMLAH EKUITAS		2.190.102.147	327.200.695.930	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.725.649.624.878	2.781.666.374.017	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN	2m,s,25,34,35	2.234.124.975.480	4.422.880.456.073	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2m,26,34	2.314.796.368.653	4.211.082.034.359	COST OF REVENUE
LABA (RUGI) KOTOR		(80.671.393.173)	211.798.421.714	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban usaha				Operating expenses
Penjualan	2m,27,34	(24.980.553.462)	(43.710.827.714)	Selling
Umum dan administrasi	2m,28,34	(54.318.244.026)	(62.792.991.852)	General and administrative
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan		(17.643.149.200)	-	Provision for declining in value of inventories
Lain-lain-neto		271.827.659	1.377.017.242	Others-net
LABA (RUGI) USAHA		(177.341.512.202)	106.671.619.390	INCOME (LOSS) FROM OPERATION
Penjualan barang bekas		3.979.071.129	5.267.307.429	Proceeds from sale of scrap
Pendapatan bunga	29	2.855.172.580	3.538.244.109	Interest income
Laba penjualan aset tetap	2j,13	-	548.636.364	Gain on disposal of fixed assets
Kerugian kurs mata uang asing-neto	2c,30	(3.187.909.101)	(10.276.650.269)	Loss on foreign exchange-net
Beban bunga dan keuangan	31	(106.595.964.030)	(91.848.277.580)	Interest and financial charges
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		(280.291.141.624)	13.900.879.443	INCOME (LOSS) BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Pajak tangguhan	2o,21c	(18.517.761.173)	(7.356.244.381)	Deferred tax
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(298.808.902.797)	6.544.635.062	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti		-	7.399.592.176	Actuarial income from defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait		-	(1.849.898.018)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual		8.640.000	9.216.000	Unrealized gain of available for sale securities
Pajak penghasilan terkait		(2.160.000)	(2.304.000)	Related income tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	(26.208.170.986)	(63.771.097.679)	Exchange difference due to translation of financial statements
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(325.010.593.783)	(51.669.856.459)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2p,33	(485,08)	10,62	BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized gain of available for sale securities</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference on financial statement translations</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo per 31 Desember 2017	154.000.000.000	72.324.850.615	63.648.000	10.048.511.127	142.433.542.647	378.870.552.389	Balance as of December 31, 2017
Penghasilan komprehensif tahun 2018	-	-	6.912.000	(63.771.097.679)	12.094.329.220	(51.669.856.459)	<i>Comprehensive income year 2018</i>
Saldo per 31 Desember 2018	154.000.000.000	72.324.850.615	70.560.000	(53.722.586.552)	154.527.871.867	327.200.695.930	Balance as of December 31, 2018
Rugi komprehensif tahun 2019	-	-	6.480.000	(26.208.170.986)	(298.808.902.797)	(325.010.593.783)	<i>Comprehensive loss year 2019</i>
Saldo per 31 Desember 2019	154.000.000.000	72.324.850.615	77.040.000	(79.930.757.538)	(144.281.030.930)	2.190.102.147	Balance as of December 31, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form
 an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.299.046.244.502	4.594.032.502.033	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.282.734.864.334)	(4.676.830.052.785)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(132.524.083.236)	(123.479.011.299)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban operasional	(128.093.131.376)	(66.267.227.857)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan bunga	2.811.594.852	3.604.650.053	Interest received
Penerimaan pendapatan lain-lain	2.660.088.979	6.723.572.612	Other income received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(99.503.850.704)	(93.546.364.205)	Payment of interest and financial charges
Penerimaan pajak	120.699.513.712	54.946.756.214	Received of taxes
Pembayaran pajak	(36.085.769.148)	(143.336.428.767)	Payment of taxes
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(253.724.256.753)	(444.151.604.001)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(15.291.742.243)	(31.743.145.693)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	-	547.830.566	Proceed from sale of fixed assets
Penerimaan investasi jangka pendek	491.356.348.402	1.556.358.742.021	Proceed short-term investment
Pembayaran investasi jangka pendek	(402.218.723.113)	(1.548.309.367.826)	Payment short-term investment
Penambahan piutang kepada pihak berelasi	(47.289.380.963)	(38.224.003.125)	Additions of receivable due from related parties
Pelunasan piutang dari pihak berelasi	27.250.557.750	49.577.283.250	Repayment of receivable due from related parties
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	53.807.059.833	(11.792.660.807)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman pihak berelasi	2.013.429.868.000	2.376.507.126.000	Proceed payable due-related parties
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(1.544.147.399.934)	(2.463.816.555.399)	Payment payable due-related parties
Penerimaan utang jangka panjang	-	139.787.500.000	Proceed from long-terms loan
Pembayaran utang jangka panjang	(72.975.404.528)	(51.837.723.428)	Payment for long-terms loan
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	5.760.314.787.616	10.315.173.818.081	Proceed from short-term bank borrowings
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(6.016.916.675.466)	(9.844.245.671.835)	Payment from short-term bank borrowings
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	139.705.175.688	471.568.493.419	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(60.212.021.232)	15.624.228.611	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2019	2018	
JUMLAH PINDAHAN	(60.212.021.232)	15.624.228.611	TRANSFERRED BALANCE
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	71.000.352.993	51.808.282.103	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(2.843.740.400)	3.567.842.279	EFFECT OF EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN	7.944.591.361	71.000.352.993	CASH AND CASH EQUIVALENTS - ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 26 Juni 1978 dengan akta notaris No. 157 dari Soetjipto, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahaan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA/5/123/8 tanggal 30 Mei 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 5 Januari 1982.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami perubahan terakhir dengan akta No. 70 tanggal 27 Juni 2019 dari Anita Anggawidjaja, S.H., notaris di Surabaya. Akta notaris tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0040980.AH.01.02 tanggal 24 Juli 2019, yang isinya antara lain mengenai persetujuan untuk menyesuaikan pasal 3 anggaran dasar Entitas untuk menyatakan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017.

Entitas berdomisili di Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan kantor pusat beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

Entitas mulai memproduksi secara komersial pada Januari 1983.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah menjalankan usaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan yang berhubungan dengan aluminium, dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Industri pembuatan logam dasar bukan besi;
- Industri penggilingan logam bukan besi;
- Industri pengecoran logam bukan besi dan baja;
- Perdagangan besar logam dan bijih logam;
- Daur ulang barang logam; dan
- Perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (*scrap*).

Jumlah karyawan tetap Entitas rata-rata adalah 884 orang pada tahun 2018. Per 31 Desember 2019 Entitas tidak mempunyai karyawan tetap, untuk menunjang kegiatan operasional selanjutnya Entitas menggunakan karyawan tidak tetap.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity") was established on June 26, 1978 based on notariil deed No. 157 of Soetjipto, S.H., a notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. JA/5/123/8 dated May 30, 1981 and was published in the State Gazette No. 21 dated January 5, 1982.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by notariil deed No. 70 dated June 27, 2019 of Anita Anggawidjaja, S.H., a notary in Surabaya. The notariil deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0040980.AH.01.02 dated July 24, 2019, concerning the changes to article 3 of the Entity's articles of association to state the Entity's aims and objectives and business activities with the Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) in 2017.

The Entity is domiciled in Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, East Java with head office at Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

The Entity started its commercial operations in January 1983.

As stated in article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities comprises is conducting business in the industry and trade sectors related to aluminum, with the following business activities:

- *Non-iron base metal manufacturing industry;*
- *Non-iron metal grinding industry;*
- *Non-iron and steel metal moulding industry;*
- *Trade of metals and metal ores;*
- *Recycling of metal goods; and*
- *Trade in used and unused remnants (scrap).*

The Entity has permanent employees an average of 884 employees in 2018. As of December 31, 2019 the Entity does not have permanent employees, to support the further operational activities, the Entity using non-permanent employees.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

a. Establishment and General Information (continued)

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama
 Komisaris

Welly Muliawan
 Gunardi Go
 Supranoto Dipokusumo

President Commissioner
 Commissioners

Dewan Direksi

Board of Directors

Direktur Utama
 Direktur

Alim Markus
 Alim Mulia Sastra
 Alim Prakasa
 Wibowo Suryadinata
 Tjoe Soefianto Djunaedi

President Director
 Directors

Susunan pengurus Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Board of Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Komite Audit

Audit Committee

Ketua
 Anggota

Supranoto Dipokusumo
 Bambang Sukristiono
 Yuma Romansyah

Chairman
 Members

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Salaries and allowances for Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Dewan Direksi	8.428.392.362	11.436.594.289	Board of Directors
Dewan Komisaris	1.352.590.000	1.851.834.203	Board of Commissioners
Jumlah	9.780.982.362	13.288.428.492	Total

b. Penawaran Umum Saham Entitas

b. Public Offering of Shares of the Entity

Pada tanggal 11 Desember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) sekarang disebut OJK, dengan surat No.S-200/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 92.400.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 2 Januari 1997 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On December 11, 1996, the Entity obtained notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) currently named as OJK, in his Letter No.S-200/PM/1996 for its public offering of 92,400,000 shares. On January 2, 1997, these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

Seluruh saham Entitas sejumlah 616.000.000 lembar pada tahun 2019 dan tahun 2018, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (catatan 23).

All of the Entity's shares amounted to 616,000,000 shares in 2019 and 2018 were listed in Indonesian Stock Exchange (note 23).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 20 Maret 2020.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

b. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK), serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP/347/BL/2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Entitas adalah dalam Dolar Amerika Serikat. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2019, Entitas menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal tersebut.

Perubahan kebijakan akuntansi Entitas telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 20, 2020.

a. Statement of Compliance

Financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

b. Financial Statement Presentation

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), rules established by the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP/347/BL/2012.

The financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The functional currency of the Entity is United States Dollar. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

On January 1, 2019, the Entity adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standard ("ISAK") that are mandatory for application from that date.

Changes to the Entity's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan dari standar revisi dan penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2019 yang relevan dengan operasi Entitas namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Entitas adalah sebagai berikut:

- a. ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- b. ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan Pajak Penghasilan", mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.
- c. Amendemen PSAK 24 "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program", mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar baru dan revisi atas standar akuntansi pada tahun 2019. Standar ini belum berlaku efektif untuk tahun 2019. Perubahan tersebut antara lain:

Berlaku 1 Januari 2020

- a. Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- b. Amendemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi";
- c. PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- d. PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- e. PSAK 73 "Sewa".

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73, penerapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Financial Statement Presentation (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

The adoption of the following revised and improvement standards and new interpretations issued, which were effective on January 1, 2019 which are relevant to the Entity's operation but did not have a material impact on the financial statements of the Entity operations are as follows:

- a. ISAK 33 "Foreign Exchange Transaction and Benefits in Advance", clarifies the use of transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of assets, expenses or corresponding revenues when the entity has accepted or paid advance considerations in foreign currencies.
- b. ISAK 34 "Uncertainty over income tax treatments", clarifies and provides guidance to reflect the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.
- c. Amendment of PSAK 24 "Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Program Settlement", clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

Financial Accounting Standard Board issued new standards and revision of current standard in 2019. The standards are not effective in 2019. Following are the new and revised standard:

Applied January 1, 2020

- a. Amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures' regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- b. Amendment to PSAK 62 "Insurance Contract";
- c. PSAK 71 "Financial Instruments";
- d. PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers";
- e. PSAK 73 "Leases".

Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73, early adoption is permitted only when an entity has applied PSAK 72.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

b. Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Entitas masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Entitas.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Entitas menerapkan PSAK 10 "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing".

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, akun-akun Entitas tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

		31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
1 Dolar Amerika/Rupiah (penuh)	USD	13.901	14.481	United States Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 EURO/Rupiah (penuh)	EUR	15.589	16.560	EURO 1/Rupiah (full amount)
1 GBP/Rupiah (penuh)	GBP	18.250	18.373	GBP 1/Rupiah (full amount)
1 Yen Jepang/Rupiah (penuh)	JPY	128	131	Japanese Yen 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Hongkong/Rupiah (penuh)	HKD	1.785	1.849	Hongkong Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Singapura/Rupiah (penuh)	SGD	10.321	10.603	Singapore Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 RMB China/Rupiah (penuh)	RMB	1.991	2.110	RMB China 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Australia/Rupiah (penuh)	AUD	9.739	10.211	Australian Dollar 1/Rupiah (full amount)
1 Dollar Taiwan/Rupiah (penuh)	NTD	463	470	Taiwan Dollar 1/Rupiah (full amount)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

b. Financial Statement Presentation (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

As at the authorization date of this financial statements, the Entity is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements of the Entity.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Entity applied PSAK 10 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

For the purposes of financial statements presentation, the Entity's accounts are translated into Rupiah using the following mechanism:

- Assets and liabilities are translated using exchange rate at statements of financial position;
- Revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;
- Equity accounts are translated at historical rates; and
- Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" and presented as part of other equity components in the statements of financial position.

Exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

d. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash on hands and in banks, and all unrestricted investment within three months maturities or less from the date of placement and not use as collateral and unrestricted its use.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kategori ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets are measured at fair value through statements of profit or loss.

Financial assets those are measured at fair value through statements of comprehensive income are financial assets that are designated to be traded, i.e., if held primarily for the purpose of resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

Investments in securities are included in this category are recorded at fair value. Unrealized gains (losses) on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

In 2019 and 2018, the Entity had no financial assets measured at fair value through statements of profit or loss.

2. Held to maturity investments.

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date that has been set, and management has positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

At the time of initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

In 2019 and 2018, the Entity had no financial assets classified as held to maturity investments.

3. Loan and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments and has no quotation in an active market.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang. (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunga tidak material.

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang yang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak berelasi.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual berupa investasi yang tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtanggankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

3. *Loan and receivables. (continued)*

At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

In 2019 and 2018, the Entity had financial assets in form of loans and receivables include cash and cash equivalents, short-term investment, accounts receivable, other receivables and receivable due from related parties.

4. *Financial assets classified as available for sale.*

Financial assets which are classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the unrealized earnings (losses) realized on the statements of financial position date which are presented as part of equity.

In 2019 and 2018, the Entity had financial assets classified as available for sale in the form of available for sale securities.

Financial liabilities are classified as follows:

1. *Financial liabilities are measured at fair value through statements of profit or loss.*

The fair value of financial liabilities measured at fair value through statements of profit or loss are financial liabilities that can be transferred in the near future. Derivatives that classified as liabilities are measured at fair value through statements of profit or loss unless specified and effective as hedging instruments.

In 2019 and 2018, the Entity had no financial liabilities measured at fair value through statements of profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang.

Penurunan nilai aset keuangan:

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan Entitas untuk menentukan bahwa terdapat bukti obyektif dari penurunan nilai yaitu meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

2. *Financial liabilities are measured at amortized cost.*

Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through statements of profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

In 2019 and 2018, the Entity had financial liabilities measured at amortized cost include accounts payable, other payables, accrued expenses, payable due to related party, short-term bank loans and long-term bank loans.

Impairment of financial assets:

The Entity evaluate at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;*
- *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan Entitas untuk menentukan bahwa terdapat bukti obyektif dari penurunan nilai yaitu meliputi:
(lanjutan)

- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

f. Investasi Jangka Pendek

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya berkisar antara satu bulan sampai dengan enam bulan namun dijaminan atas utang bank disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Entitas tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include: (continued)

- *Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counter parties.

f. Short-Term Investment

Time Deposits

Time deposits have maturity within one to six months which are pledged as loan collateral are presented as short-term investment and stated at their nominal value.

g. Accounts and Other Receivables

Accounts receivable and other receivables are recognized and presented at net realizable value. Provision is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be uncollectible.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka di amortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Entitas telah menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap" sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Entitas telah menetapkan model biaya terhadap kebijakan akuntansi mengenai aset tetapnya.

Aset tetap kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	5-15
Kendaraan	5
Inventaris	5-10

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah untuk jumlah tercatat atau nilai realisasi neto.

Suatu aset ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai yang tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai aset.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut diakui pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

i. Prepaid Expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed Assets

The Entity has implemented PSAK 16 "Fixed Assets" as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Entity has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy.

Except land, depreciation is computed using the straight-line method based on their estimated useful lives of the assets as follows:

	<i>Buildings</i>
	<i>Machineries and equipment</i>
	<i>Vehicles</i>
	<i>Office equipment</i>

Land is stated at cost and it is a non-depreciable asset. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or net realizable value.

The carrying amount of an asset are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount. The recoverable value which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred, expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefit such as in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. In case of fixed assets that are not use or disposition, their carrying values and the related accumulated depreciations are removed from the accounts and any resulting gain or loss from disposition of fixed assets is charged to current year operations.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas telah menerapkan PSAK 70 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur mengenai perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Entitas dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Entitas mengakui uang tebusan yang dibayarkan pada laba rugi pada periode Surat Keterangan Pengampunan Pajak disampaikan.

l. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat produk dikirimkan dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (dasar akrual).

n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Entitas menerapkan PSAK 24 "Imbalan Kerja", secara retrospektif. PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dan pengungkapan liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan. Berdasarkan PSAK revisi, biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Fixed Assets (continued)

Assets in progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed assets are ready for its intended use.

k. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Entity has adopted PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provide accounting treatment related to tax amnesty assets and liabilities under the Law No. 11, 2016 about Tax Amnesty.

Tax amnesty assets measured at acquisition cost. The acquisition costs of tax amnesty assets is deemed cost and become the basis for the Entity in subsequent measurement to initial recognition.

Tax amnesty liabilities measured at contractual obligation to deliver cash and cash equivalent to settle the obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets.

Any difference between tax amnesty assets and liabilities recorded in equity as additional paid-in capital. The Entity charged the redemption money to profit or loss in period when Tax Amnesty Approval was submitted.

l. Share Issuance Costs

Share issuance costs presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred (accrual basis).

n. Estimated Employee Benefits Liabilities

The Entity applied PSAK No. 24 "Employee Benefits", retrospectively. This PSAK, among others, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simplify classification and disclosures. Under the revised PSAK, the cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai liabilitas imbalan pasti. Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

o. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak menurut ketentuan perpajakan yang berlaku.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK 56 "Laba per Saham", laba periode berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Estimated Employee Benefits Liabilities

The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized as "Other Comprehensive Income" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss. The liability for employee benefits recognized in the statement of financial position represents the value of the defined benefit obligation. The Entity provides post employment benefits under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

o. Income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year calculated by using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against to reduce taxable income in the future which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial positions date. Deferred tax is charged or credited in the statements of profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in statements of financial position, in the same manner of current tax assets and liabilities are presented.

p. Earnings per Share

In accordance with PSAK 56 "Earning per Share", income for the period per share are computed by dividing income for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak - Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

r. Sewa

Berdasarkan PSAK 30, dalam sewa pembiayaan, Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Entitas mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

s. Informasi Segmen

Sesuai PSAK 5 "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Transactions with Related Parties

The Entity enter into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements.

r. Leases

Based on PSAK 30, under a finance lease, the Entity recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rent are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in statements of profit or loss. Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Entity will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Entity recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

s. Segment Information

In accordance with PSAK 5 "Operating Segments", business segments provide information of products or services that are subjected to risks and returns that are different from those of other business segments.

Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Setiap tanggal pelaporan, Entitas menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2e.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Entity reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in note 2e.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Entitas mengevaluasi jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas. Cadangan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Entity operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for impairment losses of accounts receivable

The Entity evaluates where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity uses judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Entity expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provisions for impairment losses accounts receivable.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Nilai tercatat piutang usaha Entitas setelah cadangan kerugian penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2019 adalah setelah Rp69.355.724.666 dan per tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp183.718.940.720. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 6.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Entitas membuat cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan penurunan nilai persediaan telah sesuai dengan nilai wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap cadangan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Entitas. Nilai tercatat persediaan Entitas setelah cadangan kerugian penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp796.506.004.780 dan per tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1.382.113.970.257. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp558.601.511.553 dan per tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp644.184.195.044. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 13.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for impairment losses of accounts receivable (continued)

The carrying amount of the Entity's accounts receivable after provisions for impairment losses as of December 31, 2019 was Rp69,355,724,666 and as of December 31, 2018 was Rp183,718,940,720. Further details are contained in note 6.

Provision for impairment losses of inventory

The Entity provide provision for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumption used in the estimation of the provision for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumption may materially affect the assessment of the provision for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Entity's operations. The carrying amount of the Entity's inventories after provisions for impairment losses as of December 31, 2019 amounted to Rp796,506,004,780 and as of December 31, 2018 amounted to Rp1,382,113,970,257. Further details are contained in note 7.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2019 amounted to Rp558,601,511,553 and as of December 31, 2018 amounted to Rp644,184,195,044. Further details are disclosed in note 13.

Post-employment benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp nihil dan per tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp81.715.504.474. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 22.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment benefits (continued)

Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

The carrying amount of the Entity's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2019 amounted to Rp nil and as of December 31, 2018 amounted to Rp81,715,504,474. Further details are disclosed in note 22.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Terdiri dari:

Consist of:

	2019	2018	
Kas	806.453.855	1.503.403.808	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Rupiah - Pihak ketiga			Rupiah - Third parties
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	181.357.311	168.865.982	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	39.718.771	4.658.079.811	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	19.135.144	13.097.340	PT Bank HSBC Indonesia
Standard Chartered Bank	18.940.391	12.748.204	Standard Chartered Bank
PT Bank ICBC Indonesia	18.692.953	11.793.616	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jatim, Tbk	4.708.964	2.296.976	PT Bank Pembangunan Daerah Jatim, Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	4.100.517	2.083.292.701	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Indonesia Eximbank	63.500	-	PT Indonesia Eximbank
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga			United States Dollar - Third parties
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	2.478.131.965	28.237.470.824	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
Standard Chartered Bank	1.143.544.218	755.221.945	Standard Chartered Bank
PT Bank HSBC Indonesia	1.137.710.525	1.363.543.124	PT Bank HSBC Indonesia
PT Indonesia Eximbank	165.175.463	968.096.990	PT Indonesia Eximbank
PT Bank UOB Indonesia	162.701.613	1.592.420.253	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	68.655.510	147.038.771	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	7.431.892	26.139.065.027	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
RMB - Pihak ketiga			RMB - Third party
PT Bank ICBC Indonesia	33.141.096	35.728.392	PT Bank ICBC Indonesi
Rupiah - Pihak berelasi			Rupiah - Related party
PT Bank Maspion Indonesia, Tbk	1.654.927.673	3.308.189.229	PT Bank Maspion Indonesia, Tbk
Jumlah	7.944.591.361	71.000.352.993	Total

Penempatan dana dalam rekening koran dan deposito pada PT Bank Maspion Indonesia, Tbk, menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat bunga, syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila ditempatkan pada bank pihak ketiga lainnya (catatan 34).

The placement of fund in the current account and deposit with PT Bank Maspion Indonesia, Tbk, according to management, were made at similar terms and conditions as those placed with third parties (note 34).

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Terdiri dari:

Consist of:

	2019	2018	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah - Pihak ketiga			Rupiah - Third party
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	177.848.112	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga			United States Dollar - Third parties
Standard Chartered Bank	11.122.092.793	29.882.687.499	Standard Chartered Bank
PT Bank ICBC Indonesia	824.774.132	2.775.558.789	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	72.466.008.453	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Jumlah	11.946.866.925	105.302.102.853	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates of time deposits per annum
Rupiah	-	4,00% - 6,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 1,50%	0,2% - 1,1%	United States Dollar
Jangka waktu deposito rata-rata berkisar antara satu bulan sampai dengan enam bulan dan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 18).			The above time deposits have an average maturity within one to six months and are used as collateral for bank loans (note 18).

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

Terdiri dari:

Consist of:

	2019	2018	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customers
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan luar negeri	20.964.532.089	115.399.192.105	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	16.510.235.595	24.823.103.323	Local customers
Jumlah	37.474.767.684	140.222.295.428	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.754.567)	(247.754.567)	Provision for declining in value
Neto	37.227.013.117	139.974.540.861	Net
Pihak berelasi			Related parties
PT Maspion	29.406.195.818	35.738.958.078	PT Maspion
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	2.447.735.280	3.912.226.817	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Anekakabel Ciptaguna	256.232.796	3.803.922.648	PT Anekakabel Ciptaguna
PT Indal Steel Pipe	-	202.132.466	PT Indal Steel Pipe
PT UACJ Indal Aluminum	-	78.692.544	PT UACJ Indal Aluminum
Lain-lain	18.547.655	8.467.306	Others
Jumlah	32.128.711.549	43.744.399.859	Total
Neto	69.355.724.666	183.718.940.720	Net
Terdiri dari:			Consist of:
	2019	2018	
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By age category
Belum jatuh tempo	36.111.784.650	74.951.983.787	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	33.489.331.515	107.576.250.500	1-30 days
31-60 hari	2.363.068	1.438.461.000	31-60 days
61-90 hari	-	-	61-90 days
Jumlah	69.603.479.233	183.966.695.287	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.754.567)	(247.754.567)	Provision for declining in value
Neto	69.355.724.666	183.718.940.720	Net
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	48.638.947.144	68.686.390.454	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	20.964.532.089	115.280.304.833	United States Dollar
Jumlah	69.603.479.233	183.966.695.287	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.754.567)	(247.754.567)	Provision for declining in value
Neto	69.355.724.666	183.718.940.720	Net

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Tidak ada pencadangan penurunan nilai piutang pihak berelasi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Seluruh piutang tidak digunakan sebagai jaminan.

6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

Management believes that provision for declining in value of receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No provision for declining in value was provided on receivables due from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Management believes that there is no significant risk on receivables from third parties.

All receivables are not pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN

Terdiri dari:

7. INVENTORIES

Consist of:

	2019	2018	
Barang jadi	306.609.270.902	128.811.909.185	Finished goods
Barang dalam proses	257.122.348.124	559.711.593.870	Work in process
Bahan baku	101.426.802.949	381.750.080.410	Raw materials
Suku cadang	95.593.769.726	95.153.721.320	Spare parts
Bahan pembantu	39.488.267.519	42.940.251.104	Indirect materials
Persediaan dalam perjalanan	13.908.694.760	173.746.414.368	Goods in transit
Jumlah	814.149.153.980	1.382.113.970.257	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.643.149.200)	-	Provision for declining in value
Jumlah	796.506.004.780	1.382.113.970.257	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku *Leader*) melalui PT Marsh Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD50.000.000 pada tahun 2019 dan 2018.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan (catatan 18).

Management believes that provision for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses on declining in value of inventories.

Inventories were insured with PT Asuransi Central Asia (as Lead Insurer) through PT Marsh Indonesia against fire and other possible risks with the sum insured of USD 50,000,000 in 2019 and 2018.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Inventories are pledged as collateral (note 18).

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan saldo uang muka pajak pertambahan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp18.172.868.769 dan Rp30.596.769.792.

8. PREPAID TAXES

This account represents the balance of prepaid value added tax as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 18,172,868,769 and Rp30,596,769,792, respectively.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Merupakan uang muka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dengan rincian sebagai berikut:

9. PURCHASE ADVANCES

This account represents advances for the purchase of raw materials, indirect materials and spare parts with details as follows:

	2019	2018	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Chin Fung Trading, Co., Ltd	53.024.255.070	50.494.464.241	<i>Chin Fung Trading, Co., Ltd</i>
Alim Brothers, Pte., Ltd	1.254.709.542	1.069.454.361	<i>Alim Brothers, Pte., Ltd</i>
Jumlah	54.278.964.612	51.563.918.602	Total
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Ningbo Sunflower Import & Export Co., Ltd	6.162.764.670	-	<i>Ningbo Sunflower Import & Export Co., Ltd</i>
Chalco Ruimin Co., Ltd	1.486.972.594	5.197.694.292	<i>Chalco Ruimin Co., Ltd</i>
Guangxi Liuzhou Yin Hai Aluminium Co., Ltd	-	4.464.734.857	<i>Guangxi Liuzhou Yin Hai Aluminium Co., Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp5 milyar)	4.714.900.019	28.634.116.841	<i>Others (less than Rp5 billion each)</i>
Jumlah	12.364.637.283	38.296.545.990	Total
Jumlah	66.643.601.895	89.860.464.592	Total

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Terdiri dari:

10. PREPAID EXPENSES

Consist of:

	2019	2018	
Asuransi	976.734.582	1.104.265.453	<i>Insurance</i>
Sewa	11.902.870	11.902.948	<i>Rental</i>
Lain-lain	1.015.812.934	1.009.784.024	<i>Others</i>
Jumlah	2.004.450.386	2.125.952.425	Total

11. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Terdiri dari:

11. AVAILABLE FOR SALE SECURITIES

Consist of:

	2019	2018	
Biaya perolehan saham PT Indal Aluminium Industry, Tbk			<i>Acquisition cost of shares of PT Indal Aluminium Industry, Tbk</i>
288.000 lembar tahun 2019 dan 2018	18.000.000	18.000.000	<i>288,000 shares in 2019 and 2018</i>
Laba yang belum direalisasi	108.720.000	100.080.000	<i>Unrealized gain</i>
Nilai pasar	126.720.000	118.080.000	Market value

Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku.

The fair value of available for sale securities is based on their current bid price.

Penempatan pada efek dilakukan dengan pihak berelasi.

Investment in securities were made with related party.

Mutasi laba pemilikan efek yang belum direalisasi pada kenaikan investasi:

Changes in unrealized gain on increase in investment:

	2019	2018	
Saldo awal	100.080.000	90.864.000	<i>Beginning balance</i>
Peningkatan nilai efek	8.640.000	9.216.000	<i>Increase in value of securities</i>
Saldo akhir	108.720.000	100.080.000	Ending balance

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. PIUTANG DARI PIHAK BERELASI

12. RECEIVABLE DUE FROM RELATED PARTIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2019	2018	
Lancar			Current
PT Anekakabel Ciptaguna	35.828.999.973	16.449.000.048	PT Anekakabel Ciptaguna
Jumlah	35.828.999.973	16.449.000.048	Total
Tingkat bunga piutang per tahun			Interest rates of receivables per annum
Rupiah	10,25%	10% - 10,25%	Rupiah
Rincian piutang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			The details of receivables by currency are as follows:
Rupiah	35.828.999.973	16.449.000.048	Rupiah
Jumlah	35.828.999.973	16.449.000.048	Total

Seluruh piutang dari pihak berelasi tersebut di atas merupakan piutang yang timbul dari pemberian pinjaman dana oleh Entitas yang tidak ditentukan jadwal pengembaliannya serta tanpa jaminan.

All those receivables from related parties above represents fund lent by the Entity with no definite terms of repayment and without any collaterals.

Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang pihak berelasi tersebut tidak dilakukan pencadangan penurunan nilai piutang.

Management believes that receivables due from related parties are fully collectible, thus no provision for declining in value are provided.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari:

This account consists of:

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	164.160.772.626	-	-	-	(6.575.046.483)	157.585.726.143	Land
Bangunan	158.140.548.266	-	-	244.661.399	(6.318.833.035)	152.066.376.630	Building
Mesin dan peralatan	1.968.519.434.516	9.423.338.363	-	20.343.646.611	(77.781.999.935)	1.920.504.419.555	Machineries and equipment
Kendaraan	48.459.586.507	1.000.272.000	-	-	(1.949.063.105)	47.510.795.402	Vehicles
Inventaris	22.528.310.508	60.796.999	-	240.580.000	(911.314.115)	21.918.373.392	Office equipment
Aset dalam penyelesaian							Assets in progress
Bangunan	556.920.580	51.389.828	-	(244.661.399)	(37.981.524)	325.667.485	Building
Mesin dan peralatan	19.801.139.836	4.521.590.525	-	(20.343.646.611)	(1.230.192.694)	2.748.891.056	Machineries and equipment
Lain-lain	6.192.655	234.355.000	-	(240.580.000)	32.345	-	Others
Sub Jumlah (dipindahkan)	2.382.172.905.494	15.291.742.715	-	-	(94.804.398.546)	2.302.660.249.663	Sub Total (carried forward)

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	31 Desember/ December 31, 2019	
Sub Jumlah (pindahan)	2.382.172.905.494	15.291.742.715	-	-	(94.804.398.546)	2.302.660.249.663	<i>Sub Total (brought forward)</i>
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	131.575.029.664	2.392.603.403	-	-	(4.113.611.930)	129.854.021.137	Building
Mesin dan peralatan	1.536.987.877.189	48.751.332.243	-	-	(38.728.114.805)	1.547.011.094.627	Machineries and equipment
Kendaraan	47.341.453.035	412.063.982	-	-	(1.902.013.646)	45.851.503.371	Vehicles
Inventaris	22.084.350.562	136.172.787	-	-	(878.404.374)	21.342.118.975	Office equipment
Sub Jumlah	1.737.988.710.450	51.692.172.415	-	-	(45.622.144.755)	1.744.058.738.110	<i>Sub Total</i>
Nilai buku	644.184.195.044					558.601.511.553	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	31 Desember/ December 31, 2018	
Biaya perolehan:							At cost:
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	153.584.016.817	-	-	-	10.576.755.809	164.160.772.626	Land
Bangunan	147.951.671.011	-	-	-	10.188.877.255	158.140.548.266	Building
Mesin dan peralatan	1.825.032.175.528	14.321.484.684	-	2.152.189.417	127.013.584.887	1.968.519.434.516	Machineries and equipment
Kendaraan	49.953.725.782	1.086.440.910	(3.794.400.410)	-	1.213.820.225	48.459.586.507	Vehicles
Inventaris	20.930.935.183	147.138.678	-	6.323.360	1.443.913.287	22.528.310.508	Office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Assets in progress</u>
Bangunan	74.446.396	480.343.514	-	-	2.130.670	556.920.580	Building
Mesin dan peralatan	6.103.213.050	15.695.189.547	-	(2.152.189.417)	154.926.656	19.801.139.836	Machineries and equipment
Lain-lain	-	12.548.360	-	(6.323.360)	(32.345)	6.192.655	Others
Sub Jumlah	2.203.630.183.767	31.743.145.693	(3.794.400.410)	-	150.593.976.444	2.382.172.905.494	<i>Sub Total</i>
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	119.456.648.308	2.495.364.502	-	-	9.623.016.854	131.575.029.664	Building
Mesin dan peralatan	1.369.212.287.343	47.642.924.079	-	-	120.132.665.767	1.536.987.877.189	Machineries and equipment
Kendaraan	49.164.931.416	187.269.546	(3.794.400.410)	538.145.934	1.245.506.549	47.341.453.035	Vehicles
Inventaris	20.522.265.046	127.159.785	-	-	1.434.925.731	22.084.350.562	Office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leasing asset</u>
Kendaraan	538.145.934	-	-	(538.145.934)	-	-	Vehicles
Sub Jumlah	1.558.894.278.047	50.452.717.912	(3.794.400.410)	-	132.436.114.902	1.737.988.710.450	<i>Sub Total</i>
Nilai buku	644.735.905.720					644.184.195.044	Net book value

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2019	2018	
Harga jual	-	548.636.364	<i>Proceeds from sale</i>
Dikurangi: Nilai buku neto	-	-	<i>Less: Net book value</i>
Keuntungan atas pelepasan	-	548.636.364	<i>Gain on disposal</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2019	2018	
Beban pabrikasi	51.322.900.284	50.165.718.481	<i>Manufacturing expenses</i>
Beban penjualan	57.534.732	25.397.960	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	311.737.399	261.601.471	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	51.692.172.415	50.452.717.912	<i>Total</i>

Menurut pendapat pihak manajemen, per 31 Desember 2019 dan 2018 nilai wajar untuk aset tanah masing-masing sebesar Rp528 milyar, nilai wajar untuk bangunan masing-masing sebesar Rp71 milyar, sedangkan mesin dan peralatan, kendaraan dan inventaris sebesar nilai tercatat.

Based on management assessment, as of December 31, 2019 and 2018 the fair value for land each amounted to Rp528 billion, the fair value for building each amounted to Rp71 billion, meanwhile machineries and equipment, vehicles and office equipment as carrying value.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, mesin dan peralatan yang dibangun dalam rangka peningkatan kapasitas produksi dan perluasan Entitas tahun 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp3.074.558.541 dan Rp20.364.253.071.

Assets in progress consists of buildings, machineries and equipment under construction to increase the Entity's production capacity and expansion in 2019 and 2018 amounted to Rp 3,074,558,541 and Rp20,364,253,071, respectively.

Per 31 Desember 2019, aset dalam penyelesaian sebesar Rp3,07 milyar terutama terdiri dari mesin produksi. Pada saat instalasi mesin selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap, mesin. Proses instalasi mesin tersebut diperkirakan akan selesai tahun 2020 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 60%-95%.

As of December 31, 2019, assets in progress amounted to Rp3.07 billion mainly consist of production machineries. When the installation completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets, machineries. Those installation process are estimated to be completed in 2020 with current percentage of completion between 60%-95%.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan No.18 yang akan berakhir pada tahun 2023, No. 14 yang akan berakhir pada tahun 2024, No. 11 dan No. 13 yang akan jatuh tempo pada tahun 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Entity owns some lands in Sidoarjo with Building Right Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) No.18 will be mature on 2023, No. 14 will be mature on 2024, No. 11 and No. 13 will be mature on 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since the lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Seluruh aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku *Leader Insurer*) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD183.500.000 dan Rp401.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan sebesar USD183.500.000 dan Rp405.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018.

The Entity's fixed assets, except land, were insured with PT Asuransi Central Asia (as Leader Insurer) against fire and other possible risks with the sum insured of USD183,500,000 and Rp401,000,000 as of December 31, 2019 and USD183,500,000 and Rp405,000,000 as of December 31, 2018.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Per 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

13. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity's management stated that there is no significant declining in value of carrying value on fixed assets.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each end of reporting period.

The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinued to operate.

14. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

14. TAX AMNESTY ASSETS

Aset pengampunan pajak terdiri dari:

This account consists of:

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya perolehan:							At cost:
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	6.563.619.685	-	-	-	(262.889.263)	6.300.730.422	Land
Nilai buku	6.563.619.685				(262.889.263)	6.300.730.422	Net book value
	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	31 Desember/ December 31, 2018	
Biaya perolehan :							At cost :
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	6.140.730.578	-	-	-	422.889.107	6.563.619.685	Land
Nilai buku	6.140.730.578				422.889.107	6.563.619.685	Net book value

Entitas telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk program Pengampunan Pajak pada tanggal 22 September 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-669/PP/WPJ.19/2016 tanggal 30 September 2016, aset pengampunan pajak tersebut telah disetujui oleh Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar dengan uang tebusan sebesar Rp117.720.000.

The Entity has submitted the Declaration Letter for Tax Amnesty in September 22, 2016. Based on the Tax Amnesty Approval No. KET-669/PP/WPJ.19/2016 in September 30, 2016 the tax amnesty assets has been confirmed by Regional Officer of The Directorate General Tax Office-Large Tax Payer with the redemption money amounted to Rp117,720,000.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. UTANG USAHA

15. ACCOUNTS PAYABLE

Terdiri dari:

Consist of:

	2019	2018	
a. Berdasarkan pemasok Pihak ketiga			a. By suppliers Third parties
Pemasok luar negeri	26.409.616.663	811.109.343.693	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	66.953.641.835	24.004.901.400	Local suppliers
Jumlah	93.363.258.498	835.114.245.093	Total
Pihak berelasi			Related parties
PT Maspion	9.573.395.033	26.056.628.371	PT Maspion
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	2.880.885.499	34.348.093.191	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Anekakabel Ciptaguna	2.537.740.843	6.182.611.710	PT Anekakabel Ciptaguna
Alim Brothers, Pte., Ltd	931.490.302	16.628.450.758	Alim Brothers, Pte., Ltd
PT Qingda Maspion Paper Products	5.999.950	-	PT Qingda Maspion Paper Products
Chin Fung Trading Co.	2.320.772	1.044.607.180	Chin Fung Trading Co.
PT Heisei Stainless Steel Industry	1.449.318	-	PT Heisei Stainless Steel Industry
PT Bumi Maspion	577.447	-	PT Bumi Maspion
PT Trisulapack Indah	-	33.566.400	PT Trisulapack Indah
PT Indal Steel Pipe	-	16.632.000	PT Indal Steel Pipe
PT Maspion Elektronik	-	263.096	PT Maspion Elektronik
Jumlah	15.933.859.164	84.310.852.706	Total
Jumlah	109.297.117.662	919.425.097.799	Total

Terdiri dari:

Consist of:

	2019	2018	
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	79.486.334.419	86.011.633.193	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	28.447.720.355	828.525.799.905	United States Dollar
SG Dollar	931.490.235	956.962.681	SG Dollar
GB Poundsterling	218.999.280	44.095.040	GB Poundsterling
RMB	210.252.613	1.849.117.981	RMB
HK Dollar	2.320.760	2.404.025	HK Dollar
Euro	-	2.035.084.974	Euro
Jumlah	109.297.117.662	919.425.097.799	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri berkisar 30 sampai 90 hari.

Credit terms of purchase of raw and indirect materials, from local and foreign suppliers, ranging from 30 to 90 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas saldo utang usaha tersebut di atas.

There was no collateral given by the Entity to the outstanding balance of accounts payable above.

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLE

Terdiri dari:

Consist of:

	2019	2018	
Pesangon	74.787.453.953	-	Severance pay
lain-lain	41.676.727	44.025.979	Others
Jumlah	74.829.130.680	44.025.979	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	2019	2018	
Bunga	4.169.737.705	913.350.411	Interest
Listrik dan air	4.114.691.830	7.283.065.451	Electricity and water
Gaji	1.730.174.620	2.652.900.664	Salary
Jasa manajemen	375.000.048	375.000.000	Management fee
Lain-lain	766.712.018	782.415.840	Others
Jumlah	11.156.316.221	12.006.732.366	Total

Entitas mempunyai saldo beban yang masih harus dibayar pada pihak berelasi (catatan 34).

The Entity has accrued expenses balance to related party (note 34).

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

Terdiri dari:

Consist of:

	2019	2018	
PT Indonesia Eximbank			PT Indonesia Eximbank
USD21.326.757 tahun 2019 dan			USD21,326,757 in 2019 and
USD21.423.270 tahun 2018	296.463.249.057	310.230.368.815	USD21,423,270 in 2018
PT Bank HSBC Indonesia			PT Bank HSBC Indonesia
USD8.096.452 dan Rp26.387.090.000			USD8,096,452 and Rp26,387,090,000
tahun 2019 dan USD16.392.889			in 2019 and USD16,392,889
tahun 2018	138.935.869.808	237.385.419.093	in 2018
Standard Chartered Bank			Standard Chartered Bank
USD8.000.671 tahun 2019 dan			USD8,000,671 in 2019 and
USD19.874.259 dan RMB96.720			USD19,874,259 and RMB96,720
tahun 2018	111.217.326.320	288.003.214.719	in 2018
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk			PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
USD5.997.625 tahun 2019 dan			USD5,997,625 in 2019 and
nihil tahun 2018	83.372.985.125	-	nil in 2018
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk			PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
USD3.960.739 dan Rp13.790.794.817			USD3,960,739 and Rp13,790,794,817
tahun 2019 dan USD9.869.085			in 2019 and USD9,869,085
tahun 2018	68.849.035.216	142.914.214.672	in 2018
PT Bank ICBC Indonesia			PT Bank ICBC Indonesia
USD586.031 tahun 2019 dan			USD586,031 in 2019 and
USD1.744.208 tahun 2018	8.146.416.931	25.257.878.365	USD1,744,208 in 2018
Jumlah	706.984.882.457	1.003.791.095.664	Total

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan

Interest rate per annum for the current year

Dolar Amerika Serikat

3% - 8,36%

United States Dollar

Rupiah

10,75%

Rupiah

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Indonesia Eximbank

Utang pada PT Indonesia Eximbank pada tahun 2019 terdiri dari Fasilitas I Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE I) dengan maksimum kredit sebesar USD25.000.000, Fasilitas II penerbitan LC dan SKBDN dengan maksimum kredit sebesar USD25.000.000 pada tahun 2018 lalu menjadi sebesar USD10.000.000 pada tahun 2019 dan Fasilitas III Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE II) dengan maksimum kredit sebesar USD12.502.459. Fasilitas I akan jatuh tempo pada 4 Oktober 2022, Fasilitas II akan jatuh tempo pada 4 Oktober 2020, sedangkan Fasilitas III jatuh tempo pada 30 Oktober 2020.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to equity ratio* maksimal 4:1;
- Account receivable* minimal 125% dari *outstanding* fasilitas kredit modal kerja;
- Inventory turnover* minimal 125% dari *outstanding* fasilitas kredit modal kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas tidak memenuhi persyaratan keuangan yang dipersyaratkan oleh PT Indonesia Eximbank.

PT Bank HSBC Indonesia

Utang pada PT Bank HSBC Indonesia merupakan kredit modal kerja yang meliputi:

- Limit gabungan sebesar USD20.000.000 pada tahun 2019 dan 2018, yang merupakan fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda, kredit berdokumen berjangka yang dibayar atas unjuk (UPAS), fasilitas kredit berdokumen, pinjaman impor dan kredit ekspor.
- Fasilitas *treasury* yang memberikan fasilitas bagi Entitas atas transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar murni hanya melalui transaksi *spot*, *forward* dan *option* sebesar USD500.000 tahun 2019 dan 2018.

Kredit ini dijamin dengan deposito sebesar 10% dari nilai L/C yang dibuka. Fasilitas ini berada dalam proses peninjauan kembali sehubungan dengan rencana manajemen untuk melakukan restrukturisasi.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio* minimal 100%;
- Gearing external ratio* maksimal 2:1;
- Rasio kecukupan membayar hutang minimal 100%.

18. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Indonesia Eximbank

The loan from PT Indonesia Eximbank in 2019 consist of Facility I Export Working Capital Credit Facility (KMKE I) with maximum credit of USD25,000,000, Facility II LC and SKBDN issuance facilities with maximum credit of USD25,000,000 in 2018 then become USD10,000,000 in 2019 and Facility III Export Working Capital Credit Facility (KMKE II) with maximum credit of USD 12,502,459. Facility I will be due on October 4, 2022, Facility II will be due on October 4, 2020, meanwhile Facility III will be due on October 30, 2020.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Debt to equity ratio* maximum 4:1;
- Account receivable* minimum 125% of *outstanding* working capital facilities;
- Inventory turnover* minimum 125% of *outstanding* working capital facilities.

As of December 31, 2019, The Entity did not meet the required financial covenants from PT Indonesia Eximbank.

PT Bank HSBC Indonesia

The loan from PT Bank HSBC Indonesia is a working capital credit facility include:

- Combined limit amounted to USD 20,000,000 in 2019 and 2018, which are deferred payment credit facility, usance paid at sight (UPAS) facility, documentary credit facility, clean import loan and export packing credit.
- Treasury facilities that facilitate the Entity's for hedging transaction to exchange rate exposure through spot, forward and option amounted to USD500,000 in 2019 and 2018.

The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C balance. This facility is in the process of being reviewed in relation to management's plan to do restructurisation.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Current ratio* minimum 100%;
- Gearing external ratio* maximum 2:1;
- The debt service coverage ratio minimum 100%.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas tidak memenuhi persyaratan keuangan yang dipersyaratkan oleh PT Bank HSBC Indonesia.

Standard Chartered Bank

Utang pada Standard Chartered Bank merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas L/C impor (*Sight / Usance / UPAS / SKBDN*) sebesar USD22.500.000 pada tahun 2019 dan 2018. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka, *corporate guarantee* dari kelompok usaha Maspion dan *personal guarantee* pemegang saham pengendali. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 31 Januari 2020 dan tidak diperpanjang.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Utang kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, merupakan fasilitas kredit modal kerja yaitu fasilitas L/C Impor atau SKBDN dengan jumlah maksimum kredit sebesar USD55.000.000 pada tahun 2019 dan 2018. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang dibuka dan *cross collateral* dengan aset tetap dari kelompok usaha Maspion. Pinjaman tersebut tidak diperpanjang dan baki debet pinjaman tersebut per 15 Januari 2020 sebesar nihil.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Leverage ratio (Debt to equity ratio)* maksimal 200%;
- b. *EBITDA to interest* minimal 130%;
- c. *NPM* minimal 1%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas tidak memenuhi persyaratan keuangan yang dipersyaratkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

Utang pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas *Omnibus Trade*, yaitu fasilitas L/C (*Sight, Usance, UPAS, TR* atau SKBDN) dan fasilitas *Pre Export Financing* dengan maksimum kredit sebesar USD10.000.000, fasilitas *Pre Shipment Financing* dengan maksimum kredit sebesar USD10.000.000 dan Fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD2.800.000 pada tahun 2019 dan 2018. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Oktober 2020. Pinjaman ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka.

18. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

As of December 31, 2019, The Entity did not meet the required financial covenants from PT Bank HSBC Indonesia.

Standard Chartered Bank

The loan from Standard Chartered Bank is a working capital loan for Import L/C Facility (*Sight/Usance/UPAS/ SKBDN*) amounted to USD22,500,000 in 2019 and 2018. This loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance, *corporate guarantee* of Maspion business group and *personal guarantee* of controlling shareholders. This facility will mature on January 31, 2020 and not extended.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

The loan from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, is a working capital loan L/C Import or SKBDN facility with maximum credit amounted to USD55,000,000 in 2019 and 2018. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C or SKBDN balance and *cross collateral* with fixed assets from Maspion business group. The loan was not extended and the outstanding debit as of January 15, 2020 was nil.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- a. *Leverage ratio (Debt to equity ratio)* maximum 200%;
- b. *EBITDA to interest* minimum 130%;
- c. *NPM* minimum 1%.

As of December 31, 2019, The Entity did not meet the required financial covenants from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

The loan from PT Bank Danamon Indonesia, Tbk, presented in the form of a working capital loan for *Omnibus Trade, L/C facility (Sight, Usance, UPAS, TR or SKBDN)* and *Pre Export Financing facility* with maximum credit of USD1 0,000,000. *Pre Shipment Financing facility* with maximum credit of USD10,000,000 and *Foreign Exchange Facility* amounted to USD2,800,000 in 2019 and 2018 respectively. The loan is extended until October 14, 2020. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (lanjutan)

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio minimal 100%;
- Debt service coverage ratio minimal 120%;
- Leverage ratio maksimal 250%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas tidak memenuhi persyaratan keuangan yang dipersyaratkan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

PT Bank ICBC Indonesia

Utang pada PT Bank ICBC Indonesia, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas L/C impor (*Sight/Usance /UPAS/SK BDN/TR*) sebesar USD3.000.000 pada tahun 2019 dan pada tahun 2018. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka dan fasilitas ini tidak diperpanjang dan telah dilunasi pada tanggal 14 Februari 2020.

18. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (continued)

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Current ratio minimum 100%;
- Debt service coverage ratio minimum 120%;
- Leverage ratio maximum 250%.

As of December 31, 2019, The Entity did not meet the required financial covenants from PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

PT Bank ICBC Indonesia

The loan from PT Bank ICBC Indonesia, is a working capital loan for Import L/C Facility (*Sight/Usance/ UPAS/SKBDN/TR*) amounted to USD3,000,000 in 2019 and 2018, respectively. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance and this facility has not been extended and has been paid on February 14, 2020.

19. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

19. PAYABLE DUE TO RELATED PARTIES

	2019	2018	
<u>Utang modal kerja</u>			<u>Fund borrowing operating capital</u>
PT Maspion	595.675.999.980	18.600.000.000	PT Maspion
PT Indal Steel Pipe	-	69.615.000.000	PT Indal Steel Pipe
PT Indalex	-	7.026.000.000	PT Indalex
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	-	1.500.000.000	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
<u>Penggunaan fasilitas kredit LC (import loan)</u>			<u>Used of LC facilities (import loan)</u>
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	-	34.926.127.187	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
Jumlah	595.675.999.980	131.667.127.187	Total

Pada tahun 2019 dan 2018, seluruh utang modal kerja kepada PT Maspion, PT Indal Steel Pipe, PT Indalex dan PT Indal Aluminium Industry, Tbk timbul dari penerimaan pinjaman dana tanpa jaminan dengan suku bunga 10% - 10,25% per tahun.

Pada tahun 2018, utang pada PT Indal Aluminium Industry, Tbk sebesar Rp34.926.127.187 merupakan penggunaan fasilitas kredit LC (*import loan*).

In 2019 and 2018, all those fund borrowing operating capital to PT Maspion, PT Indal Steel Pipe, PT Indalex and PT Indal Aluminium Industry, Tbk which were made without any collaterals with interest 10% - 10.25% per annum.

In 2018, payable to PT Indal Aluminium Industry, Tbk amounted to Rp 34,926,127,187 represent the used of LC facilities (*import loan*).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM BANK LOANS

Terdiri dari:

Consist of:

	2019	2018	
<u>Nilai tercatat</u>			<u>Carrying amount</u>
Dolar Amerika Serikat - pihak ketiga			United States Dollar - third party
PT Indonesia Eximbank			PT Indonesia Eximbank
(USD15.789.470 tahun 2019 dan USD21.052.630 tahun 2018)	219.489.422.470	304.863.135.030	(USD15,789,470 year 2019 and USD21,052,630 year 2018)
Sub jumlah	219.489.422.470	304.863.135.030	Sub total
<u>Dikurangi: biaya perolehan yang belum diamortisasi</u>			<u>Less: unamortized cost expense</u>
PT Indonesia Eximbank	(337.743.283)	(547.452.757)	PT Indonesia Eximbank
Nilai wajar	219.151.679.187	304.315.682.273	Fair value
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	73.163.187.160	76.215.819.960	Current maturity portion
Bagian jangka panjang, neto	145.988.492.027	228.099.862.313	Long-term portion, net
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Dolar Amerika Serikat	6,3%		United States Dollar

Utang pada PT Indonesia Eximbank, merupakan kredit pinjaman jangka menengah senilai USD25.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 5 tahun sampai dengan 4 Oktober 2022. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap bulan.

The loan from PT Indonesia Eximbank is a medium term loan amounted to USD 25,000,000 . The period of the loan facility is 5 years until October 4, 2022. The installments of the principal are due every month.

Seluruh pinjaman dari PT Indonesia Eximbank dijamin dengan seluruh persediaan Entitas yang berada pada pabrik, tanah, bangunan dan *corporate guarantee* dari kelompok usaha Maspion.

All loan from PT Indonesia Eximbank are secured by Entity's inventories located at the factory, land, building and corporate guarantee of Maspion business group.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas tidak memenuhi persyaratan keuangan yang dipersyaratkan oleh PT Indonesia Eximbank.

As of December 31, 2019, The Entity did not meet the required financial covenants from PT Indonesia Eximbank.

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Piutang Pajak

a. Taxes Receivable

Terdiri dari:

Consist of:

	2019	2018	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun 2019	38.771.824.867	-	Year 2019
Tahun 2018	111.738.014.995	111.738.014.995	Year 2018
Tahun 2017	-	76.164.934.197	Year 2017
PPN			V.A.T
Tahun 2019	-	44.754.031.787	Year 2019
Jumlah	150.509.839.862	232.656.980.979	Total

Pada tahun 2019, Entitas menerima Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2017 sebesar Rp76.164.925.196 berdasarkan SPMKP Nomor: KEP-00082.PPH/WPJ.19/KP.0203/2019 tanggal 8 Mei 2019.

In 2019, the Entity received Tax Refund of Overpayment Letter Corporate Income Tax year 2017 amounted to Rp76,164,925,196 based on SPMKP Nomor: KEP-00082.PPH/WPJ.19/KP.0203/2019, dated May 8, 2019.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

Terdiri dari:

b. Taxes Payable

Consist of:

	2019	2018	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	1.101.549.403	573.988.465	<i>Article 21</i>
Pasal 23	779.519.852	156.643.728	<i>Article 23</i>
Jumlah	1.881.069.255	730.632.193	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax

Current tax

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and taxable income of the Entity are as follows:

	2019	2018	
Laba (rugi) sebelum pajak	(280.291.141.624)	13.900.879.443	<i>Income (loss) before tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Selisih kurs karena translasi penjabaran laporan keuangan	(13.102.970.838)	(88.629.774.968)	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Rugi sebelum pajak	(293.394.112.462)	(74.728.895.525)	<i>Loss before tax</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal correction:</i>
<u>Perbedaan temporer</u>			<u><i>Temporary differences</i></u>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	17.643.149.200	-	<i>Provision provision for declining in value inventory</i>
Penyusutan aset tetap	20.826.197.746	20.763.123.916	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Imbalan pasca kerja	(81.715.504.474)	1.252.637.665	<i>Post employment benefits</i>
Jumlah	(43.246.157.528)	22.015.761.581	<i>Total</i>
<u>Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</u>			<u><i>Non-deductible expenses (Non-taxable income)</i></u>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(389.375.814)	(1.686.560.506)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Beban bunga pinjaman	54.192.000.000	4.373.727.504	<i>Interest expenses</i>
Beban representasi dan sumbangan	3.217.038.224	2.729.595.424	<i>Representation and donations expenses</i>
Beban pajak	1.558.510.254	394.874.333	<i>Tax expenses</i>
Beban pegawai	310.394.483	289.795.173	<i>Employee expenses</i>
Jumlah	58.888.567.147	6.101.431.928	<i>Total</i>
Rugi fiskal	(277.751.702.843)	(46.611.702.016)	Fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal			<i>Accumulated fiscal loss</i>
Tahun 2019	(277.751.702.843)	-	<i>Year 2019</i>
Tahun 2018	(46.611.702.016)	(46.611.702.016)	<i>Year 2018</i>
Tahun 2017	-	(8.501.386.835)	<i>Year 2017</i>
Tahun 2016	(41.176.844.447)	(72.001.731.645)	<i>Year 2016</i>
Jumlah rugi fiskal	(365.540.249.306)	(127.114.820.496)	Total fiscal loss
Pembayaran uang muka pajak:			<i>Prepaid taxes:</i>
Pasal 22	38.374.432.543	111.455.715.010	<i>Article 22</i>
Pasal 23	397.392.324	282.299.985	<i>Article 23</i>
Jumlah	38.771.824.867	111.738.014.995	<i>Total</i>
Piutang pajak	38.771.824.867	111.738.014.995	Tax receivable

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Beban pajak Entitas terdiri dari:

Tax expenses of the Entity are consist of as follows:

	2019	2018	
Pajak tangguhan	18.517.761.173	7.356.244.381	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak	18.517.761.173	7.356.244.381	Total tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before taxes are as follows:

	2019	2018	
Laba (rugi) sebelum pajak	(280.291.141.624)	13.900.879.443	<i>Income (loss) before tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Selisih kurs karena translasi penjabaran laporan keuangan	(13.102.970.838)	(88.629.774.968)	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Rugi sebelum pajak	(293.394.112.462)	(74.728.895.525)	<i>Loss before tax</i>
<u>Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku:</u>			<u>Tax benefit at effective tax rates:</u>
25% x (293.394.112.462)	73.348.528.116	-	25% x (293,394,112,462)
25% x (74.728.895.525)	-	18.682.223.881	25% x (74,728,895,525)
Jumlah	73.348.528.116	18.682.223.881	<i>Total</i>

Pengaruh pajak atas (beban) pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal

Tax effect of non-deductible (expenses) income on fiscal calculation

Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	97.343.954	421.640.127	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Beban bunga pinjaman	(13.548.000.000)	(1.093.431.876)	<i>Interest expenses</i>
Beban representasi dan sumbangan	(804.259.556)	(682.398.856)	<i>Representation expenses and donations</i>
Beban pajak	(389.627.564)	(98.718.583)	<i>Tax expense</i>
Beban pegawai	(77.598.621)	(72.448.793)	<i>Employee expenses</i>
Koreksi DPP atas rugi fiskal	(77.144.147.502)	(24.513.110.281)	<i>Correction taxable base of fiscal loss</i>
Jumlah	(91.866.289.289)	(26.038.468.262)	<i>Total</i>
Jumlah beban pajak	(18.517.761.173)	(7.356.244.381)	Total tax expense

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (expensed) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan ekuitas/ Credited (expensed) to equity	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Rugi fiskal	18.000.432.912	(7.706.221.800)	-	10.294.211.112	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	61.938.642	-	-	61.938.642	Provision for declining in value of accounts receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	4.410.787.309	-	4.410.787.309	Provision for declining in value of inventory
Imbalan pasca kerja	20.428.876.119	(20.428.876.119)	-	-	Post employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia dijual	(29.520.000)	-	(2.160.000)	(31.680.000)	Unrealized gain for available for sale securities
Penyusutan aset tetap	(23.655.353.542)	5.206.549.437	-	(18.448.804.105)	Depreciation of fixed assets
Aset (kewajiban) pajak tangguhan, neto	14.806.374.131	(18.517.761.173)	(2.160.000)	(3.713.547.042)	Deferred tax assets (liability), net
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (expensed) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan ekuitas/ Credited (expensed) to equity	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Rugi fiskal	30.860.617.688	(12.860.184.776)	-	18.000.432.912	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	61.938.642	-	-	61.938.642	Provision for declining in value of accounts receivable
Imbalan pasca kerja	21.965.614.721	313.159.416	(1.849.898.018)	20.428.876.119	Post employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia dijual	(27.216.000)	-	(2.304.000)	(29.520.000)	Unrealized gain for available for sale securities
Penyusutan aset tetap	(28.846.134.521)	5.190.780.979	-	(23.655.353.542)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan, neto	24.014.820.530	(7.356.244.381)	(1.852.202.018)	14.806.374.131	Deferred tax assets, net

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
 KERJA KARYAWAN**

Entitas membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah di tahun 2018 sebanyak 769 karyawan. Pada tahun 2019 terdapat pembayaran pesangon kepada seluruh karyawan tetap, sehingga liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan menjadi Rp nihil.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Prima Bhaksana Lestari. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

22. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Entity provides post-employment of defined benefit for all its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the post employment benefits in 2018 amounted to 769 employees. In 2019 there were severance payments to all permanent employees, therefore the estimated employee benefits liabilities become Rp nil.

The cost provided for post-employment benefits was calculated by independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari. The actuarial valuation was earned out using the following key assumptions:

	2019	2018	
Tingkat diskonto (per tahun)	6,77%	8,07%	Discount rate(per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	10%	Salary incremental rate (per annum)
Tabel kematian	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality table
Tingkat cacat	5% TMI - 2011	5% TMI - 2011	Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun	55 years	Normal retirement age

Mutasi liabilitas neto di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of net liability recognize in the statements of financial position were as follows:

	2019	2018	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	-	81.715.504.474	Present value of employee benefit obligation
Jumlah	-	81.715.504.474	Total

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit expenses charged to statements of profit or loss are as follows:

	2019	2018	
Beban jasa kini	3.915.128.105	3.329.898.281	Current service cost
Beban bunga	-	5.137.272.849	Interest cost
Efek kurtailmen	10.487.958.026	-	Curtailment effect
Jumlah	14.403.086.131	8.467.171.130	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
 KERJA KARYAWAN** (lanjutan)

22. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Estimated employee benefits liabilities recognized in statements of financial position are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	81.715.504.474	87.862.458.881	<i>Beginning balance</i>
Beban selama tahun berjalan	14.403.086.131	8.467.171.130	<i>Expense made during the year</i>
Beban (pendapatan) diakui di penghasilan komprehensif lain	-	(7.399.592.073)	<i>Expense (income) recognized in the other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	(96.118.590.605)	(7.214.533.464)	<i>Payment of the year</i>
Liabilitas pada akhir tahun	-	81.715.504.474	<i>Ending balance of liability</i>

Penyesuaian program untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments were as follows:

	2019	2018	2017	2016	2015	
Nilai kini liabilitas	-	81.715.504.474	87.862.458.881	82.086.791.545	69.341.303.017	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit	-	81.715.504.474	87.862.458.881	82.086.791.545	69.341.303.017	<i>Deficit</i>
Penyesuaian liabilitas program	-	(163.250.818)	(826.205.035)	7.091.870.849	(3.297.734.118)	<i>Experience adjustments on plan liabilities</i>

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2018 are as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations	
2018			2018
Tingkat Diskonto			<i>Discount rates</i>
Kenaikan	1,00%	77.762.719.726	<i>Increase</i>
Penurunan	1,00%	86.035.654.169	<i>Decrease</i>
Kenaikan Gaji di Masa Depan			<i>Future salary increases</i>
Kenaikan	1,00%	85.899.176.342	<i>Increase</i>
Penurunan	1,00%	77.811.237.293	<i>Decrease</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. MODAL SAHAM

23. CAPITAL STOCK

Susunan kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Adimitra adalah sebagai berikut:

The following is the composition of shareholders as of December 31, 2019 and 2018 based on the report provided by PT Adimitra:

31 Desember 2019/December 31, 2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid-up	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders
PT Husin Investama	228.511.978	37,10%	57.127.994.500	PT Husin Investama
PT Marindo Investama	93.459.476	15,17%	23.364.869.000	PT Marindo Investama
PT Guna Investindo	39.200.000	6,36%	9.800.000.000	PT Guna Investindo
PT Prakindo Investama	38.438.704	6,24%	9.609.676.000	PT Prakindo Investama
PT Mulindo Investama	36.463.704	5,92%	9.115.926.000	PT Mulindo Investama
PT Maspion	35.068.704	5,69%	8.767.176.000	PT Maspion
BHYM RE Clearview Corrspondnt SVCS LLC	32.822.200	5,33%	8.205.550.000	BHYM RE Clearview Corrspondnt SVCS LLC
Alim Markus - Direktur	9.055.000	1,47%	2.263.750.000	Alim Markus - Director
Welly Muliawan - Komisaris	644.800	0,10%	161.200.000	Welly Muliawan - Commissioner
Gunardi Go - Komisaris Masyarakat	560.000	0,09%	140.000.000	Gunardi Go - Commissioner Public
(masing-masing kurang dari 5%)	101.775.434	16,52%	25.443.858.500	(less than 5% each)
Jumlah	616.000.000		154.000.000.000	Total

31 Desember 2018/December 31, 2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid-up	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders
PT Husin Investama	228.511.978	37,10%	57.127.994.500	PT Husin Investama
PT Marindo Investama	93.459.476	15,17%	23.364.869.000	PT Marindo Investama
PT Guna Investindo	39.200.000	6,36%	9.800.000.000	PT Guna Investindo
PT Prakindo Investama	38.438.704	6,24%	9.609.676.000	PT Prakindo Investama
PT Mulindo Investama	36.463.704	5,92%	9.115.926.000	PT Mulindo Investama
PT Maspion	35.068.704	5,69%	8.767.176.000	PT Maspion
Alim Markus - Direktur	9.055.000	1,47%	2.263.750.000	Alim Markus - Director
Gunardi Go - Komisaris	560.000	0,09%	140.000.000	Gunardi Go - Commissioner
Welly Muliawan - Komisaris	476.800	0,08%	119.200.000	Welly Muliawan - Commissioner
Alim Prakasa - Direktur Masyarakat	228.600	0,04%	57.150.000	Alim Prakasa - Director Public
(masing-masing kurang dari 5%)	134.537.034	21,84%	33.634.258.500	(less than 5% each)
Jumlah	616.000.000		154.000.000.000	Total

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Details of the additional paid-in capital balance as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Agio saham:			Excess proceeds over par value:
Penawaran perdana - 1997	73.920.000.000	73.920.000.000	Initial public offering - 1997
Biaya emisi saham	(7.481.149.385)	(7.481.149.385)	Share issuance cost
Pengampunan pajak (catatan 14)	5.886.000.000	5.886.000.000	Tax amnesty (note 14)
Jumlah	72.324.850.615	72.324.850.615	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. PENDAPATAN (lanjutan)

25. REVENUE (continued)

	2019	2018	
Ekspor	1.540.353.664.380	3.597.373.638.065	Export
Lokal	693.771.311.100	825.506.818.008	Local
Jumlah	2.234.124.975.480	4.422.880.456.073	Total

13,9% dan 9,64% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 34).

13.9% and 9.64% of the total revenue in 2019 and 2018 respectively, were made to related parties (note 34).

Berikut ini adalah rincian pendapatan neto yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2019 dan 2018:

Below is details of revenue, which represents more than 10% of total net revenue in 2019 and 2018, respectively:

	2019	2018	
Ta Chen International Inc	906.866.835.794	1.630.880.634.191	Ta Chen International Inc
Empire Resources	331.558.836.773	1.324.678.303.450	Empire Resources
PT Maspion	278.510.754.063	398.671.469.240	PT Maspion
Galex Inc	-	50.580.718.925	Galex Inc
Jumlah	1.516.936.426.630	3.404.811.125.806	Total

Pendapatan dari Galex Inc pada tahun 2019 sebesar nihil.

Revenue from Galex Inc in 2019 amounted to nil

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUE

	2019	2018	
Bahan baku yang digunakan	1.775.510.451.216	3.743.639.407.971	Raw material used
Tenaga kerja langsung	77.433.685.084	75.868.581.750	Direct labor
Beban pabrikasi			Manufacturing expenses
Bahan pembantu	165.137.716.849	219.456.561.286	Indirect material
Listrik dan air	76.177.193.735	90.428.312.752	Electricity and water
Penyusutan	51.322.900.284	50.165.718.481	Depreciation
Tenaga kerja tidak langsung	26.940.393.835	29.142.861.073	Indirect labor
Perbaikan dan pemeliharaan	23.128.902.491	23.802.456.297	Repairs and maintenance
Lain-lain	11.265.004.900	10.147.364.958	Others
Jumlah beban produksi	2.206.916.248.394	4.242.651.264.568	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	559.711.593.870	332.746.851.372	At beginning of year
Akhir tahun	(257.122.348.124)	(559.711.593.870)	At the end of year
Beban pokok produksi	2.509.505.494.140	4.015.686.522.070	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished good
Awal tahun	128.811.909.185	114.775.924.046	At beginning of year
Akhir tahun	(306.609.270.902)	(128.811.909.185)	At the end of year
Beban pokok penjualan - barang jadi	2.331.708.132.423	4.001.650.536.931	Cost of goods sold - finished goods
Beban pokok penjualan - bahan	17.283.541.212	190.738.817.334	Cost of goods sold - materials
Selisih kurs penjabaran atas translasi laporan keuangan	(34.195.304.982)	18.692.680.094	Exchange difference due to translation of financial statement
Beban pokok pendapatan	2.314.796.368.653	4.211.082.034.359	Cost of revenue

2,92% dan 1,72% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 34).

2.92% and 1.72% of total purchase of raw materials in 2019 and 2018, respectively, were made from related parties (note 34).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2019 dan 2018:

	2019	2018	
Chalco Ruimin Co, Ltd	476.792.024.234	1.187.038.497.163	Chalco Ruimin Co, Ltd
Henan Zhongfu High Precision Products Co, Ltd	320.474.025.413	-	Henan Zhongfu High Precision Products Co, Ltd
Guangxi Lizhou Yinhai Aluminium Co, Ltd	294.876.315.186	786.534.789.662	Guangxi Lizhou Yinhai Aluminium Co, Ltd
Guizhou Chalco Aluminum Co, Ltd	151.916.375.026	504.615.561.673	Guizhou Chalco Aluminum Co, Ltd
Henan Zhongfu Industrial Co, Ltd	-	612.544.087.437	Henan Zhongfu Industrial Co, Ltd
Jumlah	1.244.058.739.859	3.090.732.935.935	Total

26. COST OF REVENUE (continued)

Below are details of purchase of raw materials which represents more than 10% of total purchase of raw material in 2019 and 2018:

27. BEBAN PENJUALAN

	2019	2018	
Pengangkutan	10.423.376.114	24.729.661.518	Freight
Administrasi bank	6.664.193.910	8.345.879.301	Bank charge
Pegawai	3.577.463.158	4.477.368.613	Employees
Jasa manajemen	2.250.000.000	1.875.000.000	Management fee
Ekspor	1.088.047.000	2.204.489.870	Export
Perjalanan dinas dan akomodasi	338.466.351	419.513.511	Travel and accommodation
Komisi penjualan	156.472.535	1.028.082.342	Sales commission
Pemeliharaan dan perbaikan	122.470.004	134.202.820	Repair and maintenance
Pos atau paket	71.962.868	97.497.708	Post or package
Promosi atau iklan	22.989.483	180.944.083	Promotion or advertisement
Klaim penjualan	-	17.451.507	Sales claims
Lain-lain	265.112.039	200.736.441	Others
Jumlah	24.980.553.462	43.710.827.714	Total

27. SELLING EXPENSES

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019	2018	
Pegawai	27.035.161.796	41.084.438.176	Employee
Imbalan pasca kerja	14.403.086.131	8.467.171.130	Post-employment benefits
Representasi	2.762.779.723	2.140.613.300	Representation
Jasa manajemen	2.250.000.000	1.875.000.000	Management fee
Beban pajak	1.558.510.254	-	Tax expense
Akuntansi dan sekretariat	922.073.961	867.272.100	Accounting and secretarial
Promosi atau iklan	589.267.865	360.394.449	Promotion or advertisement
Perjalanan dinas dan akomodasi	459.814.565	524.679.240	Travel and accommodation
Sumbangan	453.258.501	588.382.124	Donation
Pajak bumi dan bangunan	441.467.515	444.316.978	Property tax
Penyusutan	311.737.399	261.601.471	Depreciation
Beban kantor	262.052.676	359.289.451	Office expense
Pemeliharaan dan perbaikan	232.260.525	308.123.803	Repair and maintenance
Perijinan dan dokumen	176.096.155	488.670.944	Permits and documentation
Iuran	89.777.595	1.048.724.101	Subscription
Lain-lain	2.370.899.365	3.974.314.585	Others
Jumlah	54.318.244.026	62.792.991.852	Total

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

29. PENDAPATAN BUNGA

29. INTEREST INCOME

	2019	2018	
Pendapatan bunga atas piutang pihak berelasi	2.465.796.766	1.851.683.603	<i>Interest income from receivable from related parties</i>
Deposito berjangka dan jasa giro	389.375.814	1.686.560.506	<i>Time deposits and current accounts</i>
Jumlah	2.855.172.580	3.538.244.109	Total

30. KERUGIAN KURS MATA UANG ASING

30. LOSS ON FOREIGN EXCHANGE

	2019	2018	
Kerugian kurs mata uang asing	(3.187.909.101)	(10.276.650.269)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Kerugian kurs mata uang asing-neto	(3.187.909.101)	(10.276.650.269)	Loss on foreign exchange-net

31. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

31. INTEREST AND FINANCE CHARGES

	2019	2018	
Beban bunga dari utang:			<i>Interest expense from loan:</i>
Bank	80.884.871.364	75.984.370.902	<i>Bank loan</i>
Pihak berelasi	24.917.987.928	15.039.347.365	<i>Related parties</i>
Beban provisi	449.949.942	321.656.192	<i>Provision expense</i>
Beban administrasi bank	343.154.796	502.903.121	<i>Bank administration</i>
Jumlah	106.595.964.030	91.848.277.580	Total

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2019			2018		
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen USD/ <i>Equivalent in USD</i>		Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen USD/ <i>Equivalent in USD</i>	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	2.748.099.078	197.691	IDR	11.761.767.668	812.221	<i>Cash and cash equivalents</i>
	16.647	2.384	RMB	16.933	2.467	
Investasi jangka pendek	-	-	IDR	177.848.112	12.281	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha	48.638.947.144	3.498.953	IDR	68.686.390.454	4.743.208	<i>Accounts receivable</i>
Pajak dibayar di muka	18.172.868.769	1.307.307	IDR	30.596.769.792	2.112.891	<i>Prepaid taxes</i>
Investasi yang tersedia						
dijual	126.720.000	9.116	IDR	118.080.000	8.154	<i>Available for sale securities</i>
Piutang dari pihak berelasi	35.828.999.973	2.577.440	IDR	16.449.000.048	1.135.902	<i>Receivable due from related parties</i>
Jumlah Aset		7.592.891			8.827.124	Total Assets

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
 MATA UANG ASING** (lanjutan)

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
 DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES** (continued)

	2019			2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	79.486.334.419	5.718.030	IDR	86.011.633.193	5.939.620	Accounts payable
	105.610	15.125	RMB	876.380	127.693	
	-	-	EUR	122.893	140.535	
	90.254	67.009	SGD	90.254	66.084	
	12.000	15.754	GBP	2.400	3.045	
	1.300	167	HKD	1.300	166	
Utang lain-lain	74.829.130.680	5.383.003	IDR	44.025.979	3.040	Other payable
Utang pajak	1.881.069.255	135.319	IDR	730.632.193	50.455	Taxes payable
Utang dividen	769.780.247	55.376	IDR	769.780.152	53.158	Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	11.156.316.221	802.555	IDR	12.006.732.366	829.137	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	40.177.884.817	2.890.287	IDR	-	-	Short-term bank borrowings
	-	-	RMB	96.720	14.093	
Utang kepada pihak berelasi	595.675.999.980	42.851.306	IDR	131.667.127.187	9.092.406	Payable due to related parties
Jumlah liabilitas		57.933.931			16.319.432	Total liabilities
Liabilitas - Neto		(50.341.041)			(7.492.308)	Liabilities - Net

33. LABA PER SAHAM

33. INCOME PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan
 laba per saham dasar:

*The computation of basic income per share is based on the
 following data:*

	2019	2018	
Laba (rugi) periode berjalan	(298.808.902.797)	6.544.635.062	Income (loss) for the period
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	616.000.000	616.000.000	Total weighted average number of outstanding (shares)
Laba (rugi) per saham dasar	(485,08)	10,62	Basic income (loss) per share

Entitas tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak
 mempunyai transaksi yang memiliki efek dilusi potensial
 terhadap saham biasa.

*The Entity does not compute diluted income per share since it
 does not have any transaction of potential dilutive effect to
 ordinary shares.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan berelasi

Entitas yang pemegang saham atau pengurus manajemen nya sebagian atau seluruhnya sama dengan Entitas.

Nature of relationship

Related parties which shareholders and members of management are partially or completely the same as those of the Entity.

PT Maspion
 PT Indal Aluminium Industry, Tbk
 PT Bank Maspion Indonesia, Tbk
 Chin Fung Trading, Co., Ltd
 Alim Brothers, Pte., Ltd
 PT Alaskair Maspion Indonesia
 PT Anekakabel Ciptaguna
 PT Maspion Elektronik
 PT Indal Steel Pipe
 PT Indalex
 PT Maxim Houseware Indonesia
 PT UACJ Indal Aluminium
 PT Maspion Industrial Estate
 PT Maspion Energy Mitratama

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. 13,90% dan 9,64% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 merupakan pendapatan kepada pihak berelasi yang terdiri dari penjualan barang jadi, bahan baku, bahan pembantu dan pendapatan jasa. Dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 25). Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 1,86% dan 1,57% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Rincian pendapatan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Entity entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Revenue to related parties are 13.90% and 9.64% in 2019 and 2018 of the total revenue which consisted of sales of finished goods, raw materials, indirect materials and services revenue. According to management, they were made at the normal terms and conditions as those done with third parties (note 25). At statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of account receivables, constituted 1,86% and 1.57% of total assets as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Details of revenue to related parties are as follows:

	2019	2018	
PT Maspion	278.510.754.063	398.671.469.240	PT Maspion
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	21.074.648.542	13.447.448.499	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Anekakabel Ciptaguna	9.986.222.038	11.915.479.620	PT Anekakabel Ciptaguna
PT Indal Steel Pipe	293.229.928	1.528.531.732	PT Indal Steel Pipe
PT Alaskair Maspion Indonesia	251.166.293	3.890.688	PT Alaskair Maspion Indonesia
PT UACJ Indal Aluminium	213.534.908	355.823.579	PT UACJ Indal Aluminium
PT Maspion Kencana	-	102.118.215	PT Maspion Kencana
Lain-Lain	114.717.357	124.682.994	Others
Jumlah	310.444.273.129	426.149.444.567	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

b. Pembelian bahan baku kepada pihak berelasi pada tahun 2019 dan 2018 adalah 2,92% dan 1,72% dari total pembelian bahan baku. Menurut manajemen, pembelian tersebut dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 26). Jumlah kuantitas pembelian bahan baku tersebut sebesar 1.874 MT dan 2.085 MT masing-masing pada tahun 2019 dan 2018. Pada tanggal laporan posisi keuangan, utang pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,93% dan 3,43% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

b. Purchases of raw materials from related parties in 2019 and 2018 are 2.92% and 1.72% respectively of total raw material purchases. According to management, they were made at normal terms and conditions as purchase made from third parties (note 26). Total quantity purchases of raw materials amounted to 1,874 MT and 2,085 MT, respectively in 2019 and 2018. At the statements of financial position, the liabilities were presented as part of account payables constituted 0.93% and 3.43% of the total liabilities as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Rincian pembelian bahan baku kepada pihak berelasi sebagai berikut:

Details of purchase of raw materials to related parties are as follows:

	2019	2018	
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	23.609.589.805	34.342.749.611	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Maspion	15.009.814.308	9.839.997.855	PT Maspion
PT Anekakabel Ciptaguna	4.552.507.574	7.481.658.629	PT Anekakabel Ciptaguna
Chin Fung Trading, Co., Ltd	-	19.911.267.182	Chin Fung Trading, Co., Ltd
Jumlah	43.171.911.687	71.575.673.277	Total

c. Jasa manajemen kepada PT Maspion merupakan jasa penggunaan fasilitas sebesar Rp4.500.000.000 pada tahun 2019 dan Rp3.750.000.000 pada tahun 2018 yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan dan administrasi dan umum (catatan 27 dan 28). Pada tanggal laporan posisi keuangan, saldo terutang atas transaksi tersebut dicatat sebagai bagian dari beban yang masih harus dibayar (catatan 17).

c. Management fee to PT Maspion represents fee for the usage of facilities amounted to Rp4,500,000,000 in 2019 and Rp3,750,000,000 in 2018, respectively. They were recorded as part of selling expenses and general and administrative expenses (note 27 and 28). At the statements of financial position date, the outstanding liabilities for this transaction is recorded as part of accrued expenses (note 17).

d. Pendapatan bunga atas piutang kepada pihak berelasi sebesar Rp2.465.796.766 tahun 2019 dan Rp1.851.683.603 tahun 2018 (catatan 29). Beban bunga atas utang kepada pihak berelasi sebesar Rp24.917.987.928 tahun 2019 dan Rp15.039.347.365 tahun 2018 (catatan 31). Pada tanggal laporan posisi keuangan, jumlah saldo terutang dicatat sebagai bagian beban yang masih harus dibayar (catatan 17).

d. Interest income from receivable from related parties amounted to Rp2,465,796,766 in 2019 and Rp1,851,683,603 in 2018 (note 29). Interest expense on payable to related parties amounted to Rp24,917,987,928 in 2019 and Rp15.039.347.365 in 2018, respectively (note 31). At statements of financial position date, the outstanding balances are presented as part of accrued expense (note 17).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

e. Entitas juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4,11,12 dan 19.

35. INFORMASI SEGMENT

Segmen geografis

Entitas beroperasi di Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan pasar geografis.

Pasar Geografis	2019	2018	Geographical Market
Amerika Serikat	1.290.721.599.777	3.083.537.238.916	United States of America
Indonesia	693.771.311.100	825.506.818.008	Indonesia
Asia	230.075.856.629	408.088.315.500	Asia
Eropa	15.756.018.482	94.543.062.181	Europe
Australia	3.800.189.492	6.266.682.733	Australia
Timur Tengah	-	4.938.338.735	Middle East
Jumlah	2.234.124.975.480	4.422.880.456.073	Total

Pendapatan berdasarkan jenis produk

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan jenis produk.

Jenis produk	2019	2018	Product type
Sheet	1.838.901.355.640	3.606.178.150.880	Sheet
Foil	395.223.619.840	816.702.305.193	Foil
Jumlah	2.234.124.975.480	4.422.880.456.073	Total

36. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

Risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas adalah risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan mengakibatkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

e. The Entity also entered into non-trade transactions with related parties as described in notes 4,11,12 and 19.

35. SEGMENT INFORMATION

Geographical segments

The Entity operations are located in Sidoarjo, East Java, Indonesia.

Revenue by geographical market

The following table shows the distribution of Entity's net revenue by geographical market.

Revenue by product type

The following table shows the distribution of the net revenue by product type.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE

The main financial risks faced by the Entity is credit risk, currency risk, interest rate risk and liquidity risk. Through a risk management approach, the Entity tries to minimize the potential negative impact of the above risks.

a. Credit Risk

Credit risk is where one party over the financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Instrumen keuangan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank yang berpredikat baik yang dipilih dan kebijakan Entitas untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu saja, melainkan di berbagai institusi keuangan.

Dalam hal terdapat risiko gagal dalam memenuhi liabilitas kepada kreditor, risiko tersebut dapat diminimalkan dengan penerapan manajemen arus kas dan setara kas yang berimbang.

Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

	2019	2018	
Bank	7.138.137.506	69.496.949.185	Bank
Piutang usaha			Accounts receivable
Pihak ketiga	37.227.013.117	139.974.540.861	Third parties
Pihak berelasi	32.128.711.549	43.744.399.859	Related parties
Piutang lain-lain	1.707.714.286	2.169.570.498	Other receivables

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Fluktuasi mata uang merupakan risiko bagi Entitas yang melakukan kegiatan ekspor impor, termasuk bagi Entitas. Meskipun Entitas melakukan transaksi pembelian impor bahan baku dan bahan pembantu, secara riil, risiko mata uang tidak berdampak signifikan bagi Entitas.

Pada tahun 2019 dan 2018, 69% dan 81% dari penjualan Entitas adalah pasar luar negeri, penetapan harga untuk pasar lokal juga berbasis mata uang yang sama dengan pembelian impor. Entitas tetap melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus.

Entitas melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

a. Credit Risk (continued)

Financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents in bank, accounts receivable, other receivables. For credit risk associated with banks, only banks with good predicate are chosen and the Entity's policy to restrict exposure not only for one particular financial institutions, but in various financial institutions.

In the event that there is risk of failure in meeting obligations to creditors, the risk can be minimized with balancing the cash flow management and cash equivalents.

There were no credit exceeded the limit during the reporting period, and management does not expect any losses from customer receivables.

The accounts of bank and receivable consists of:

b. Currency Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in exchange rates of foreign currency values.

Currency fluctuation is a risk for companies that do import export activities, including for the Entity. Although the Entity did import of raw materials and indirect materials, in real terms, currency risk does not effect significantly for the Entity.

In 2010 and 2018, 69 % dan 81% of the Entity's sales are overseas markets, pricing for the local market is also based on the same currency as import. The Entity continued to manage currency risk by monitoring the fluctuations in currency exchange rates continuously.

The Entity conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Entitas harus mengkonversikan Dollar Amerika Serikat ke mata uang asing, terutama Rupiah, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas.

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba rugi. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

Per 31 Desember 2019, apabila Dollar Amerika Serikat menguat/melemah sebesar 5% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas akan turun/naik sebesar Rp32,8 milyar, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Entitas memiliki risiko suku bunga atas pinjaman kepada kreditur (bank) dengan suku bunga mengambang.

Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

	2019	2018	
Pinjaman bank jangka pendek	706.984.882.457	1.003.791.095.664	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	219.151.679.187	304.315.682.273	Long-term bank loan
Utang kepada pihak berelasi	595.675.999.980	131.667.127.187	Payable due to related parties

Per 31 Desember 2019, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp1,26 milyar sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

b. Currency Risk (continued)

The Entity has to convert United States Dollar into foreign currency, mainly Rupiah, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of United States Dollar against the Rupiah could have an impact in financial condition of the Entity.

A strengthening (weakening) of the foreign currencies would have increased (decreased) profit or loss. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

As of December 31, 2019, if the United States Dollar had strengthened/weakened by 5% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Entity would decrease/increase by Rp32.8 billion, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risks of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

The Entity has interest rate risk on loans to creditors (banks) with floating interest rates.

The Entity monitor the impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity.

Financial liability with interest bearing consist of:

As of December 31, 2019, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp 1.26 billion as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Dalam rangka mengantisipasi risiko likuiditas, Entitas berusaha untuk mengelola dan mempertahankan arus kas dan setara kas pada tingkat yang cukup, dengan melakukan perencanaan arus kas yang komprehensif dan teliti.

Entitas juga melakukan pengawasan dan proyeksi terhadap liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo, agar tingkat likuiditas terus terjaga.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

d. *Liquidity Risk*

Liquidity risk is the risk in which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

In order to anticipate the liquidity risk, the Entity seeks to manage and maintain cash flow and cash equivalents at a sufficient level, with comprehensive and thorough planning of cash flow.

Entity also conduct monitoring and projections of financial obligations that will mature, so that the level of liquidity maintained.

Financial liabilities consist of:

31 Desember 2019 / December 31, 2019				
	Arus Kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Not later than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	93.363.258.498	93.363.258.498	-	Third parties
Pihak berelasi	15.933.859.164	15.933.859.164	-	Related parties
Utang lain-lain	74.829.130.680	74.829.130.680	-	Other payables
Utang dividen	769.780.247	769.780.247	-	Dividend payables
Beban yang masih harus dibayar	11.156.316.221	11.156.316.221	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	706.984.882.457	706.984.882.457	-	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	219.151.679.187	73.163.187.160	145.988.492.027	Long-term bank loan
Jumlah	1.122.188.906.454	976.200.414.427	145.988.492.027	Total

31 Desember 2018 / December 31, 2018				
	Arus Kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Not later than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	835.114.245.093	835.114.245.093	-	Third parties
Pihak berelasi	84.310.852.706	84.310.852.706	-	Related parties
Utang lain-lain	44.025.979	44.025.979	-	Other payables
Utang dividen	769.780.152	769.780.152	-	Dividend payables
Beban yang masih harus dibayar	12.006.732.366	12.006.732.366	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	1.003.791.095.664	1.003.791.095.664	-	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	304.315.682.273	76.215.819.960	228.099.862.313	Long-term bank loan
Jumlah	2.240.352.414.233	2.012.252.551.920	228.099.862.313	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

e. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Selain itu, Entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Entitas.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan utang bank jangka panjang.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

e. Capital Maintenance

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios for supporting its business operations and maximizing return to shareholders.

The Entity are usually required as per their Loan agreement clauses to maintain their current level of equity share capital. This externally imposed capital maintenance requirement are complied with by the Entities as of December 31, 2019 and 2018. In addition, the Entities are also required by the Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Entities, to maintain a non-distributable reserve fund of minimum 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital has been filled by the Entity.

The Entity manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, keeping in view of changes in economic conditions. These adjustments may be by the raising the debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2019 and 2018.

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. Including in interest bearing loan are short-term bank borrowings, payable due to related party and long-term bank loans.

The gearing ratio as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Pinjaman bank jangka pendek	706.984.882.457	1.003.791.095.664	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	219.151.679.187	304.315.682.273	Long-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	595.675.999.980	131.667.127.187	Payable due to related party
Total pinjaman berdampak bunga	1.521.812.561.624	1.439.773.905.124	Total interest bearing loans
Total ekuitas	2.190.102.147	327.200.695.930	Total equity
Rasio pengungkit	69485,92%	440,03%	Gearing ratio

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (for example price deviation) (level 2), and;*
- c. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The Entity does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The fair value of at financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
 (lanjutan)

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
 (continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018.

	2019		2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					
					<i>Financial assets</i>
					<i>Cash and</i>
Kas dan setara kas	7.944.591.361	7.944.591.361	71.000.352.993	71.000.352.993	<i>cash equivalent</i>
Investasi jangka pendek	11.946.866.925	11.946.866.925	105.302.102.853	105.302.102.853	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha	69.355.724.666	69.355.724.666	183.718.940.720	183.718.940.720	<i>Accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	1.707.714.286	1.707.714.286	2.169.570.498	2.169.570.498	<i>Other receivable</i>
Piutang dari pihak berelasi	35.828.999.973	35.828.999.973	16.449.000.048	16.449.000.048	<i>Receivable due from related parties</i>
Investasi yang tersedia untuk dijual	126.720.000	126.720.000	118.080.000	118.080.000	<i>Available for sale securities</i>
Jumlah	126.910.617.211	126.910.617.211	378.758.047.112	378.758.047.112	<i>Total</i>
Liabilitas keuangan					
					<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha	109.297.117.662	109.297.117.662	919.425.097.799	919.425.097.799	<i>Accounts payable</i>
Utang lain-lain	74.829.130.680	74.829.130.680	44.025.979	44.025.979	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	11.156.316.221	11.156.316.221	12.006.732.366	12.006.732.366	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka pendek	706.984.882.457	706.984.882.457	1.003.791.095.664	1.003.791.095.664	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang kepada pihak berelasi	595.675.999.980	595.675.999.980	131.667.127.187	131.667.127.187	<i>Payable due to related parties</i>
Utang bank jangka panjang	73.163.187.160	73.163.187.160	76.215.819.960	76.215.819.960	<i>Long-term bank loan</i>
Jumlah	1.571.106.634.160	1.571.106.634.160	2.143.149.898.955	2.143.149.898.955	<i>Total</i>

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximately equal to their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

38. KONDISI ENTITAS DAN RENCANA MANAJEMEN

38. THE CONDITIONS OF ENTITIES AND MANAGEMENT PLANS

Pada tahun 2019, Entitas memiliki modal kerja negatif sebesar Rp413.136.820.759 dan saldo defisit sebesar Rp144.281.030.930. Penjualan Entitas mengalami penurunan 49,49% dibandingkan tahun 2018. Selain itu, pada akhir tahun 2019 manajemen telah mengambil kebijakan memberikan uang pesangon kepada pegawai tetap sebesar Rp96.118.590.605 dengan tujuan untuk meminimalkan biaya tenaga kerja pada masa mendatang.

In 2019, Entity had negative working capital amounted Rp413,136,820,759 and deficit amounted to Rp144,281,030,930. Entity sales decreased 49.49% compared to year 2018. However, at the end of year 2019 management adopted a policy of providing severance pay to permanent workers amounted to Rp96,118,590,605 with the aim of minimizing labor costs in the future.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

38. KONDISI ENTITAS DAN RENCANA MANAJEMEN
(lanjutan)

Meskipun kinerja Entitas di tahun 2019 mengalami penurunan, manajemen senantiasa melakukan evaluasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan efisiensi pemakaian tenaga kerja (Kantor dan Pabrik) dengan pemangkasan jumlah tenaga kerja secara masif ditengah perlambatan ekonomi dunia dan terganggunya ekspor ke pasar utama Amerika Serikat karena *issue* Anti Dumping.
2. Melakukan *review* internal manajemen pembelian dan produksi dengan dibantu tenaga konsultan manajemen.
3. Menjajaki opsi memperkuat aspek permodalan Entitas melalui kerjasama dengan investor strategis luar negeri yang mempunyai akses ekspor dan juga injeksi modal sesuai peraturan Bursa Efek yang berlaku.
4. Mendapatkan dana talangan dari Maspion Group sambil mengupayakan sumber pendanaan yang lebih permanen sifatnya dari Lembaga Keuangan maupun konversi Hutang ke Ekuitas ataupun mendapatkan pinjaman dari Maspion Group yang disubordinasikan.
5. Mengurangi ketergantungan kepada TaChen International selaku *buyer* terbesar di pasar Amerika Serikat dan melanjutkan upaya membuka pasar baru di luar AS.

Selain itu terdapat beberapa tantangan diluar kendali Entitas dan dapat memberikan dampak buruk terhadap kinerja keuangan dan kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, yaitu:

1. Volatilitas *London Metal Exchange* atas alumunium yang mempengaruhi harga jual dan harga beli produk komoditas alumunium.
2. Volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap USD yang mempengaruhi arus kas operasional dan pendapatan operasional.

Kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan-tantangan eksternal diatas bergantung pada kemampuan Entitas untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Entitas memperbaiki operasi, kinerja dan posisi keuangannya.

38. THE CONDITIONS OF ENTITIES AND MANAGEMENT PLANS
(continued)

Although the Entity's performance in 2019 has decreased, management always evaluates in carrying out its operational activities by taking the following steps:

1. *Conducting efficient use of labor (Offices and Factories) by reducing workers massively amid a slowdown in the world economy and disruption of exports to the main markets of the United States due to the Anti Dumping issue.*
2. *Conducting management internal review of purchasing and production using management consultants.*
3. *Exploring options strengthens the capital aspects of the Entity through cooperation with foreign strategic investors who have export access and also capital injection in accordance with Stock Exchange regulations.*
4. *Obtain bailout funds from the Maspion Group and seek permanent sources of funding from financial institutions or from the conversion of debt to equity as well as getting a subordinated loan from the Maspion Group.*
5. *Reducing dependence on TaChen International as the largest buyer in the United States market and continuing efforts to open new markets outside the USA.*

In addition there are several challenges are beyond the Entity's control and may adversely affect the Entity's financial performance and ability to continue as a going concern in the following manner:

1. *Volatility in London Metal Exchange on aluminum that affects the selling price and purchase price of aluminum commodity products.*
2. *Volatility of Rupiah exchange rate against USD which affects operating cash flows and operating revenue.*

The Entity's ability to maintain its business as a going concern and face external challenges above depends on the Entity's ability to generate sufficient cash flow to meet its liabilities on timely basis and comply with the term and conditions of the loans as well as the Entity's ability to improve its operations, performance and financial position.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

38. KONDISI ENTITAS DAN RENCANA MANAJEMEN
(lanjutan)

Laporan keuangan ini disusun dengan asumsi bahwa Entitas akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Asumsi kelangsungan usaha terdampak oleh risiko dan ketidakpastian seperti dijelaskan di atas; oleh karena itu ada kemungkinan bahwa perubahan keadaan yang merugikan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Entitas. Bila perubahan seperti ini terjadi, maka asumsi kelangsungan usaha Entitas dapat berubah. Laporan keuangan tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil dari ketidakpastian di atas.

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

1. Perjanjian bank

PT Indonesia Eximbank

Pada tanggal 26 Oktober 2019, Entitas telah mendapatkan surat persetujuan atas permohonan perubahan struktur fasilitas penerbitan SKBDN Sublimit fasilitas pembiayaan L/C dan/atau fasilitas SKBDN dalam bentuk *Post Import Financing/Trust Receipt* dimana semula limit kredit USD25.000.000 menjadi USD10.000.000 dengan jangka waktu diperpanjang 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal 4 Oktober 2019 sampai dengan 4 Oktober 2020. Entitas telah mendapatkan persetujuan dari PT Indonesia Eximbank untuk melakukan penjadwalan ulang pembayaran L/C yang telah jatuh tempo pada bulan Oktober 2019 sampai dengan Januari 2020 sebesar USD11.578.982 yang dijadwalkan akan diangsur mulai bulan Januari 2020 sampai dengan Oktober 2020.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Utang kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, merupakan fasilitas kredit modal kerja yaitu fasilitas L/C Impor atau SKBDN telah dilunasi pada tanggal 15 Januari 2020.

PT Bank ICBC Indonesia

Utang kepada PT Bank ICBC Indonesia, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas L/C impor (*Sight/Usance/UPAS/SKBDN/TR*) telah dilunasi pada tanggal 14 Februari 2020.

38. THE CONDITIONS OF ENTITIES AND MANAGEMENT PLANS
(continued)

The financial statements have been prepared assuming the Entity will continue to operate as a going concern. The going concern assumption is subject to risks and uncertainties as described above; hence there is a possibility that adverse changes in circumstances may have an impact on the Entity's going concern. If a change in such circumstances occur, the Entity's going concern assumptions may be changed. The financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of the uncertainties above.

39. EVENT AFTER REPORTING DATE

1. Bank Agreement

PT Indonesia Eximbank

On October 26, 2019, the Entity obtained an approval letter for the changing structure of the Sublimit SKBDN issuance facility for L/C financing facilities and/or SKBDN facilities in the form of Post Import Financing/Trust Receipt, from which the credit limit was change from USD25,000,000 to USD10,000,000 with a term of time is extended become 12 (twelve months) from 4 October 2019 to 4 October 2020. The Entity has received approval from PT Indonesia Eximbank to reschedule L/C payments which were due in October 2019 until January 2020 amounted to USD11,578,982 which is scheduled to be paid in installments from January 2020 to October 2020.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

The loan from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, is a working capital loan L/C Import or SKBDN has been paid on January 15, 2020.

PT Bank ICBC Indonesia

The loan from PT Bank ICBC Indonesia, is a working capital loan for Import L/C Facility (Sight/Usance/UPAS/SKBDN/TR) has been paid on February 14, 2020.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

39. EVENT AFTER REPORTING DATE (continued)

2. Covid-19

Bisnis Entitas kemungkinan akan terdampak pandemi Covid-19 yang telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia. Pandemi ini berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi, menimbulkan volatilitas dan penurunan volume transaksi pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Entitas akan meninjau dampak yang terjadi secara berkelanjutan, bekerja sama dengan pihak yang berwenang untuk mendukung dalam menekan penyebaran Covid-19 dan berusaha untuk meminimalkan dampaknya terhadap bisnis Entitas. Dikarenakan terus berkembangnya situasi ini, dampak sepenuhnya dari penyebaran Covid-19 masih menjadi ketidakpastian dan belum dapat ditentukan secara signifikan, akan tetapi manajemen Entitas optimis akan kegiatan usahanya, terutama untuk pasar ekspor.

2. Covid-19

The Entity's business are likely to be affected by the Covid-19 pandemic which has spread to various countries including Indonesia. This pandemic has an impact on economic growth, causing volatility and decreasing volume of capital market transaction, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The Entity will review the impact on an ongoing basis, cooperate with the authorities to support in surpressing the spread of Covid-19 and strive to minimize its impact on the Entity's business. Due to the continued development of this situation, the full impact of the spread of Covid-19 remains uncertain and cannot be determined significantly, however the Entity's management is optimistic about its business activities, especially for the export market.



HEAD OFFICE :

Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40,
Surabaya 60162, Indonesia
Phone : (62 - 31) 353 1445, 353 1040
Fax : (62 - 31) 353 3055, 353 3218

AKUNTAN PUBLIK | *PUBLIC ACCOUNTANT*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Achmad, Suharli & Rekan
Jl. Ngagel Jaya 90, Surabaya
Tel: (62-31) 5012 161 | Fax: (62-31) 5012 335

BIRO ADMINISTRASI EFEK | *SHARE REGISTRAR*

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading - Jakarta 14250
Phone: +62 21 2974 5222, Fax: +62 2928 9961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

ALAMAT EMAIL | *EMAIL ADDRESS* :

cs@alumindo.com

SITUS INTERNET | *WEBSITE ADDRESS* :

<http://www.alumindo.com>



ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY



ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY

**PT ALUMINDO LIGHT METAL
INDUSTRY TBK**

Sawotratap, Gedangan
Sidoarjo 61254, Indonesia
Phone : (62 - 31) 853 1531
Fax : (62 - 31) 853 2608

HEAD OFFICE

Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40,
Surabaya 60162, Indonesia
Phone : (62 - 31) 353 0333,
353 1445
Fax : (62 - 31) 353 3055, 353
3218

BRANCH OFFICE

Maspion Plaza, 15 - 17 Floor
Jl. Gunung Sahari Kav. 18
Jakarta 14420, Indonesia
Phone : (62 - 21) 6470 1000
Fax : (62 - 21) 6470 1025

The South East Asia Leading

Flat Rolled Aluminium Manufacturer